Peperangan Terbesar yang Pernah Berlangsung

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
11 Maret 1962

1 (1) Terima kasih, Saudara Orman, Tuhan memberkati anda.

Selamat pagi, sahabat-sahabat. Senang berada di sini lagi pada pagi ini, dan saya pikir bagi saya sendiri hal ini agak tidak disangka-sangka, dan saya yakin begitu juga dengan jemaat. Dan saya baru saja membaca dan (Terima kasih, saudari.)—dan sepertinya Tuhan sudah menaruh sesuatu sedikit di hati saya untuk disampaikan kepada jemaat, dan saya berpikir inilah waktunya untuk melakukannya.

Dan sekarang, ini—ketika saya tiba, dan kemudian, tidak tahu bahwa kita akan berada di sini hari Minggu ini, saya sudah mengumumkan bahwa saya ada sebuah pesan bagi gereja. Dan saya ingin, jika Allah menghendaki, menyampaikan pesan ini pada hari Minggu berikutnya. Dan akan ada waktu yang cukup panjang, jadi kemungkinan tidak akan selesai sebelum jam 12:30, jam 1 mungkin, kalau pada waktu itu. Itu sudah lama ada di dalam hati saya, saya pikir saya berhutang kepada khalayak umum untuk sebuah jawaban mengapa saya sudah tidak giat keluar ke ladang penginjilan. Dan saya sudah khotbahkan seputar hal itu, tetapi saya yakin itu tidak pernah sampai dengan tepat ke tempat di mana itu yang seharusnya; jadi saya berpikir, kalau Tuhan menghendaki hari Minggu depan, saya ingin mengambil waktu saya dan menyatakan alasannya dan kenapa, dan memberitahukan kepada anda secara Alkitabiahnya apa yang sedang berlangsung. Paham? Kenapa semuanya itu, karena barangkali saya akan segera pergi ke luar negeri atau ke suatu tempat. Sekarang saya sedang menunggu untuk melihat jalan mana yang hendak Dia suruhkan kepada saya untuk saya tempuh.

2 (4) Tadi . . . Kira-kira tiga malam atau dua malam yang lalu, menjelang tengah malam saya mendapat telepon, dan itu adalah supaya mendoakan seorang wanita yang ada di rumah sakit. Dan mereka menelepon saya dan minta supaya mendoakan. Dan saya lupa nama yang sudah mereka berikan kepada saya—dikatakan itu adalah temannya Nyonya James Bell, saudari kita yang ada di gereja ini, seorang saudari berkulit warna, sangat setia, wanita yang menyenangkan. Saya yakin nama Shepherd itu, diberikan ke saya. Jadi saya bangkit dari tempat tidur dan berlutut dan—dan memberitahu isteri saya (telepon yang bunyi tadi membangunkan dia), dan saya katakan, "Kita harus berdoa bagi Nyonya Shepherd, seorang saudari yang menelepon tadi adalah temannya Nyonya James Bell."

3 (5) Jadi kami berdoa untuknya, kembali ke tempat tidur, dan kemudian kira-kira pukul 10.00 atau 11.00 keesokan harinya, saya mendapat telepon lagi; dan itu Billy, dan dia katakan itu bukan Nyonya Shepherd, itu adalah Nyonya Bell, dia sendiri, bukan temannya Nyonya Bell; itu adalah Nyonya Bell; dan, dia menderita sangat serius di rumah sakit. Dan bergegas menuju ke rumah sakit, tetapi dia sudah meninggal. Tuhan telah memanggil pulang Nyonya Bell.

4 (6) Nyonya Bell sudah merupakan seorang yang setia dengan berkumpul bersama kita di gereja ini selama bertahun-tahun. Suaminya, James, dan saya bekerja bersama-sama dengan ayah saya puluhan tahun yang lalu memuati—kami memuati gerbong kereta api ini dari Pennsylvania ke Colgates puluhan tahun yang lalu, saya rasa tiga puluh tahun yang lalu atau lebih. Dan kita mengasihi Saudari Bell; dia adalah orang yang menyenangkan.

5 (7) Dan saya memahami bahwa dia terkena serangan yang akut pada kondisi kantung empedunya, dan mereka—dan dokternya yang mengetahui kasus itu dengan baik sedang berada di luar kota pada waktu itu, dan seorang dokter yang baru datang untuk memeriksa dia dan telah menasihatkan untuk operasi darurat, dan dia tidak bertahan hidup. Dan—dan dia . . . Saya rasa dia . . . Kalau yang saya pahami, dokter dia yang biasanya itu tidak mau menentukan operasi, karena dia sudah gawat, dan kantung empedunya sudah buruk, dan sudah ada batu-batu, saya rasa, atau sesuatu di dalamnya, dan—dan Tuhan sudah berbelas kasihan. Dia sudah mengalami serangan-serangan itu sebelumnya, dan Tuhan sudah mengurus hal itu berkali-kali, tetapi baru saja terjadi bahwa . . . Baiklah, jika kita bawa itu ke patokan yang sepenuhnya, kita

akan katakan begini: Allah sudah memanggil Saudari Bell, dan begitulah caranya harus diambil. Anda paham?

6 (8) Dan bagaimana dia telah melewatkan—menyampaikan itu ke saya, di mana saya berpikir itu adalah Nyonya—Nona Shepherd; saya tidak mengenal Nona Shepherd. Wanita itu mungkin ada di sini pagi ini, dan mungkin saya mengenal dia jika saya melihat wajahnya. Tetapi sudah dikatakan bahwa itu adalah Nyonya Shepherd; dan apakah itu semua sudah dilakukan seperti itu, jadi jika itu sudah—kalau saja saya tahu bahwa itu Nyonya Bell yang ada dalam kondisi seperti itu, saya mungkin akan pergi ke sana dan segera mendoakannya, dan kemudian (Anda paham?), bahwa—barangkali Allah tidak ingin kita melakukan hal itu. Jadi kita tahu bahwa semuanya ini bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan. Dan saya yakin bahwa Saudari Bell mengasihi Tuhan kita; dia adalah seorang wanita yang baik.

7 (9) Nah, dia adalah salah seorang dari kita. Di sini kita tidak ada garis pembatas soal warna kulit; keluarga Allah tidak membuat garis pembatas warna kulit. Apakah kita merah, coklat, hitam, atau kuning, itu tidak masalah—putih, apapun itu kita adalah saudara dan saudari di dalam Kristus; jadi kita—kita mengasihi dia, dan kita akan merindukannya, tabernakel. Betapa saya akan merindukan Saudari Bell—suara yang besar dan kasar yang mengucapkan "amin-amin" dari sudut di belakang sana, dan kalau mengantar dia pulang dia akan berbicara tentang Tuhan Yesus.

Dan kalau saya tidak salah (tidak pernah mengetahui hal itu sampai beberapa saat yang lalu), tetapi saya rasa acara penguburannya akan diadakan di sini di gereja ini Selasa nanti pada jam 1, dan saya rasa anda dan saya akan datang menghadiri kebaktian penguburan ini.

8 (11) Tetapi di dalam jemaat, pagi ini kita adalah seorang yang lebih lemah, untuk menghormati Saudari kita Bell mari kita berdiri sejenak, sementara kita menundukkan kepala kita.

Allah sumber kehidupan, Yang memberi dan yang mengambil kehidupan, seperti yang dikatakan si tua Ayub, "Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil; terpujilah Nama Tuhan." Beberapa tahun yang lalu Engkau mengirim Saudari Bell ke antara kami untuk menjadi seorang kawan sewarga dengan kami dari warga negara Allah yang agung itu. Dan kami berterima kasih kepadaMu untuk semua ilham yang dia lakukan di hadapan kami, bagaimana dia suka menyanyi, dan bersaksi, dan akan sangat dipenuhi dengan Roh Kudus sampai-sampai dia berteriak dan bersorak. Dan dia tidak malu dengan Injil Yesus Kristus, sebab baginya itu adalah kuasa Allah untuk keselamatan. Melihat usia semakin bertambah, dan waktunya tiba ketika kami semua harus menjawab. Dan pagi ini Engkau sudah mengambilnya dari antara kami untuk berada di dalam HadiratMu, sebab itulah yang sesungguhnya di mana ketika kami pergi dari sini kami berada di dalam Hadirat Allah.

9 (13) O Tuhan, kami berterima kasih kepadaMu atas semuanya. Kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati suaminya, sahabat saya, James, putranya, putri-putrinya, dan mereka semua yang . . . Kami memahami bahwa anaknya sedang terbang dari Jerman, dari angkatan bersenjata, pulang untuk memberikan penghormatan terakhir yang dapat dia berikan di bumi ini bagi ibunya yang telah pergi. Betapa hati orang muda itu pasti bergetar pada pagi ini. Saya berdoa untuknya, Tuhan. Berkati dia Tuhan. Berkati Jimmy, dan bagaimana dia—melihat dia bekerja di luar sana dan waktu-waktu yang melelahkan untuk menghidupi keluarganya. Dan saya berdoa kiranya keluarga besar itu tidak akan terpisah, tetapi roda keluarga itu tidak akan terputus di negeri itu di sisi yang lain.

Kiranya kami, Tuhan, sekarang ini mengencangkan baju perang itu dan sedikit lebih mengencangkan ikat pinggang itu, dan sekarang masuk ke peperangan itu untuk bertempur dengan jumlah kami yang berkurang satu orang dibandingkan dengan yang minggu lalu. Kami berdoa kiranya Engkau akan menopang kami, dan menguatkan kami, dan menolong kami sebagaimana kami meneruskan. Dan kiranya suatu hari nanti kami semua berkumpul bersama-sama lagi di sisi yang lain itu. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

10 (15) Sekarang, kiranya jiwa saudari kita yang telah berangkat itu beristirahat dengan damai. Saya mau katakan bahwa penguburannya akan dikhotbahkan di sini pada hari Minggu—atau Selasa, dan kita akan—siapa saja diundang untuk datang bagi

yang mau datang. Saya rasa Saudara Neville di sini mempunyai persiapan-persiapannya dan . . . Anda punya itu. [Saudara Branham berbicara kepada Saudara Neville—Ed.]

11 (16) Nah, hari ini saya hanya . . . Melihat bahwa tidak terlalu banyak yang hadir, kalau ada tempat duduk yang bisa diberikan kepada Saudara dan Saudari Slaughter yang di belakang sana . . . Saya sudah memperoleh telepon anda Saudari Slaughter, dan sudah berdoa bagi Saudari Slaughter yang lain, Saudari Jean Slaughter yang mengalami demam kelinci itu, tularemia. Dia yakin mengalami kasus yang buruk dengannya, tetapi kita percaya kepada Tuhan bahwa dia akan baik-baik saja.

12 (17) Sekarang, kita ingin membaca ayat di Alkitab, dan saya ingin mengajar saja pada pagi ini, mempergunakan waktu saya, karena sejak saya kembali dari Arizona, yah, tenggorokan saya benar-benar sedikit lecet.

Dan sekarang, jangan lupa hari Minggu berikutnya—dan saya rasa Billy sudah mengeposkan iklan-iklan tersebut, dan kita percaya itu akan menjadikan sebuah kebaktian yang cukup lama, jadi datanglah lebih awal dan—secepat yang anda bisa. Kita ingin memulai tepat sekitar 9.30—atau saya maksudkan pukul 10 dan mungkin—ingat kira-kira satu atau satu . . . mungkin atau 12:30, pukul 1 atau yang seperti itu, tiga atau empat jam lebih.

Saya mau mengambil dan hanya mengambil ayat-ayat Alkitab (Bawa pensil dan kertas anda.) dan memaparkannya saja. Jika ada pertanyaan, anda ajukan itu (anda paham?) dan mungkin kita bisa menjelaskannya, melakukan apa yang bisa kita lakukan untuk menolong.

13 (19) Sekarang, mari membaca beberapa ayat Alkitab terlebih dahulu. Nah, saya ada tiga tempat di dalam Alkitab yang mau saya bacakan. Dan yang pertama (jika anda mau menandainya dan jika anda ada pensil), pagi ini saya ingin menunjuk ke beberapa teks yang akan saya—atau beberapa ayat Alkitab, tepatnya, yang ingin saya tuju. Yang pertama ada di I Petrus 5:8-10, Efesus 6:10-17, dan Daniel 12:1-14.

14 (20) Nah, dalam pembacaan, menyita waktu kita (dan setiap orang tentunya duduk, jadi—sedikit saja yang masih berdiri di belakang dan yang di samping), tetapi kita akan mencoba untuk menyelesaikan secepat mungkin yang kita bisa dan memperbolehkan anda keluar. Kemudian kita akan berdoa bagi yang sakit.

Pagi ini kita ada seorang wanita yang terbaring di sini yang begitu sakit. Saya mengerti bahwa dia sangat sakit kemarin. Dan saya—saya ingin supaya pagi ini dia terlebih dahulu mendengarkan sebelum saya mendoakan dia. Dan saya tahu kondisi dari wanita itu, dan dia sangat sakit; tetapi kita punya seorang Bapa surgawi yang begitu agung Yang lebih daripada pemenang yang mengalahkan semua penyakit.

15 (22) Dan saya ada sebuah (Saya minta Nyonya Wood jika dia mau membacanya, tetapi dia—dia agak segan melakukan hal yang demikian) artikel kecil di mana seorang dokter medis pasti sudah terkejut, ketika dia sudah mengkritik tentang kesembuhan Ilahi dan bahkan tidak akan membiarkan siapapun membicarakan hal itu di ruangannya, dan perawatnya juga. Jadi kebetulan saja, dia ada seorang pasien yang mengalami kasus kanker—kanker yang besar. Dia tidak ingin berurusan dengan hal itu, jadi dia mengirimnya ke klinik yang lain. Mereka pun tidak ingin berurusan dengan hal itu, jadi mereka mengirimnya kembali. Jadi mereka . . .

16 (23) Oh, itu ada di payudara, dan kondisinya mengerikan; dan seluruh kulitnya sudah dimakan, dan kanker itu masuk ke payudara, masuk ke rusuk-rusuknya. Dan saya rasa anda mengerti yang saya maksudkan. (Saya mendapati seorang dokter yang adalah sahabat kita yang berasal dari Norwegia duduk bersama kita pada pagi ini.) Dan dia sudah mempersiapkan semua materialnya, sebab dia mengatakan bahwa dia tahu bahwa—bahwa wanita itu menginginkan supaya dia mengoperasi dan membuang payudaranya. Dan itu adalah sebuah pekerjaan yang sangat berdarah, dan—dan dia sudah menyediakan seluruh bungkusan-bungkusannya dan sebagainya. Perawat itu sudah mempersiapkan wanita itu dan sudah membawanya masuk ke ruang operasi, dan kemudian perawat itu kembali untuk mengambil alat-alat untuk—yang hendak dipakai oleh dokter itu dan pembantunya untuk mengangkat payudara itu. Dan demikianlah mereka, menaruh lap-lap dan yang lainnya ke atas wanita itu. Dan demikianlah mereka mulai—ketika dia mulai berpaling . . .

17 (25) Suaminya ingin tahu apakah dia bisa duduk di ujung ruangan itu dan berdoa;

dia adalah seorang pengkhotbah dari kekudusan. Dan dia duduk di sisi dari kaki tempat tidur itu dan berdoa. Tentu saja dokter itu tidak terlalu senang dengan hal itu, anda tahu, dan dia berada di situ. Tetapi sepanjang dia tidak melihat, itu tidak mengganggu dia, wah, saya rasa itu baik-baik saja—tidak akan pingsan—tidak akan pingsan.

18 (26) Jadi sementara itu—duduk berdoa, di situlah datang suatu debaran di dalam ruangan itu; dan dokter berpaling menuju ke—dengan alat-alatnya untuk mulai membuang payudara itu; dia membuang bundel demi bundel dan bahkan tidak ada goresan pada payudara itu, bahkan satu goresan pun. Dia berkata, "Bukankah—apakah—apakah itu sudah dibuang?" Dan dia mulai . . . Dan perawat itu memberikan kesaksiannya. Mereka berdua pergi keluar dan sudah menjadi Karismatik/Pentakosta, dipenuhi dengan Roh Kudus, melayani Tuhan.

19 (27) Bahkan tidak ada goresan. Dokter Holbrook bersaksi sendiri, berkata, "Satu menit sebelumnya, di situlah wanita itu terbaring, dan perawat itu, dan kanker yang besar itu menonjol keluar dari payudaranya; dan satu menit kemudian bahkan tidak ada satu goresan pun di situ di mana itu sudah dibuang." Itu adalah salah seorang dari dokter medis kita yang ada di Amerika ini. Dia katakan bahwa dia langsung diyakinkan pada waktu itu, dan dia—walaupun dulunya dia adalah seorang diaken di sebuah gereja. Paham?

Lihat, orang-orang berpikir bahwa gereja hanyalah sebuah tempat ke mana anda harus pergi ke situ dan itu adalah—oh, anda pergi ke situ untuk belajar menjadi baik atau sesuatu yang seperti itu. Bukan itu, sahabat. Bukan. Allah adalah Allah; Dia sama agungnya pada hari ini sama seperti Dia yang dulu—yang pernah ada dan Dia akan selalu sama. Dan Dia adalah seorang . . . Kita sungguh mengasihi Dia.

20 (29) Sekarang, kita ingin membaca dari I Petrus pasal 5, mulai dengan ayat 8 dan 10.

> *Sadarlah, . . . berjaga-jagalah, lawanmu si iblis, . . . berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya;*
>
> *Lawanlah dengan iman yang teguh, . . . sebab kamu tahu, bahwa semua saudara-saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.*
>
> *Dan Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaanNya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.*

21 (30) Betapa Allah dipuji . . . Sekarang, di Kitab Efesus . . . Kita akan menuju ke Kitab Efesus pasal 6 ini, dan kita akan membaca ayat 10-17, yang sudah saya tandai.

> *Akhirnya hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasaNya*
>
> *Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.*
>
> *Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia—dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.*
>
> *Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, . . . dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.*
>
> *Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran, . . . berbajuzirahkan kebenaran;*
>
> *Kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;*
>
> *Dalam segala keadaan, pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.*
>
> *Dan terimalah ketopong keselamatan, dan pedang Roh, yaitu Firman Allah.*

22 (31) Sekarang, saya mau bacakan lagi di Kitab Daniel. Nah, Daniel pasal 12, saya

ingin mulai dengan ayat 1 dan membacakan bagian ini yang cukup panjang, empat belas ayat.

> *Pada waktu itu . . . akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada . . . waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu; tetapi waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu.*
>
> *Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, . . . sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.*
>
> *Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun—menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.*
>
> *Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah—sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu, sampai pada akhir zaman; banyak orang akan pergi menjelajah dan pengetahuan akan bertambah.*
>
> *Kemudian aku, Daniel, dan, melihat, maka tampaklah berdiri dua orang lain . . . seorang di tepi sungai sebelah sini dan seorang di tepi sungai yang sebelah sana;*
>
> *Dan yang seorang bertanya kepada yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, "Bilakah hal-hal yang ajaib ini akan berakhir?"*
>
> *Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: "Satu masa, dan dua masa dan setengah masa; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, . . . maka segala hal ini akan digenapi!"* (Saya yakin saya akan berhenti di situ.)

23 (32) Saya ingin mengambil sebuah teks dari situ (jika itu akan disebut sebuah teks) dari situ, untuk menggambarkan kesimpulan tentang "Peperangan Terbesar Yang Pernah Berlangsung" ini. Itulah yang ingin saya pakai untuk sebuah teks.

24 (33) Nah, bagaimana saya bisa sampai mendapatkan hal ini sebagai sebuah teks untuk pagi ini, kami baru saja kembali. Beberapa pengawas dari gereja ini dan saya sudah berada di Arizona. Dan sesungguhnya kami pergi untuk mengadakan sebuah pertemuan dengan Saudara Sharritt di tabernakelnya di Phoenix. Tetapi ketika saya mengetahui bahwa seorang saudara ada di kota itu mengadakan pertemuan-pertemuan di tenda, lantas kemudian, saya merasa sedikit segan soal mengadakan sebuah pertemuan. Saya berpikir mungkin saya akan mengadakannya pada Minggu sore, agar supaya tidak ada seorangpun yang akan disusahkan di gereja-gereja mereka; tetapi mendapati bahwa dia juga sudah mengadakan kebaktian-kebaktian pada hari Minggu sore juga. Dan saya sudah sedikit khawatir soal mengadakan sebuah kebaktian, jadi kami saudara-saudara, daripada menunggu di sepanjang hari itu (sebagaimana kami pergi untuk berburu), kami masuk ke kota dan bersiap-siap dan pergi ke kebaktian-kebaktiannya Saudara Allen. (Saudara A. A. Allen sedang mengadakan kebaktian-kebaktian.) Jadi kami pergi ke kebaktian tersebut, dan Saudara Allen mengkhotbahkan sebuah khotbah yang hebat. Kami mengalami suatu saat, saat yang indah dengan mendengarkan Saudara Allen, mendengarkan penyanyi-penyanyi, dan seterusnya, bagaimana mereka bernyanyi, dan bersorak, dan mengalami sebuah kebaktian yang hebat.

25 (35) Dan kemudian, kami melihat tangan Tuhan di sepanjang jalan itu. Ke mana saja kami pergi Tuhan Yesus akan bertemu dengan kami. Dan ada sesuatu soal sendirian, di padang gurun. Ada sesuatu tentang hal itu di mana jika anda pernah sendirian seperti itu, ada sesuatu yang menarik anda. Itulah yang saya rasa yang menjadi satu alasan bagi saya menyukai tempat-tempat yang jauh itu. Anda jauh dari kuasa si musuh.

26 (36) Begitu banyak seperti yang kita dapati di sini, iblis hampir tidak membahayakan kecuali kalau dia bisa memiliki sesuatu untuk dikerjakan di dalamnya. Dia sudah memperoleh . . . Anda ingat iblis-iblis itu yang diusir dari Legion? Mereka

punya—mereka ingin melakukan keributan yang lebih lagi, jadi mereka ingin masuk ke babi-babi itu. Jadi iblis-iblis harus mempunyai sesuatu untuk dikerjakan di dalamnya, bekerja melalui seseorang. Dan itu juga cara yang dilakukan Allah. Dia harus memiliki kita; Dia bergantung pada kita untuk bekerja melalui kita.

27 (38) Dan banyak orang datang dengan mimpi-mimpi ketika kami di perjalanan itu, dan Tuhan Yesus tidak pernah gagal Dia memberikan penafsiran yang benar dan hanya itu—benar-benar tepat seperti itu.

Dan kemudian Dia sangat baik kepada kami dengan memimpin kami kepada buruan itu, dan memberitahu kami di mana itu berada, dan, anda tahu, dengan berada di dekat yang seperti itu; itu sungguh mengagumkan. Duduk di dekat api unggun pada malam hari dan jauh dari siapapun sejauh bermil-mil, dan memperhatikan kerlap-kerlipnya api unggun di dekat pinggiran batu-batuan itu, dan oh, itu sungguh luar biasa.

28 (40) Seorang saudara yang ada di sana yang sedang ada masalah dengan isterinya yang sudah . . . Bertahun-tahun yang lalu si isteri itu menegakkan kepalanya di sebuah pertemuan di mana saya sedang mengadakan kebaktian tersebut, dan saya sudah meminta mereka untuk tetap menundukkan kepala mereka. Saya berhadapan dengan suatu roh jahat yang tidak mau meninggalkan seorang wanita yang ada di podium, dan si isteri tadi benar-benar tidak hormat dan tetap menegakkan kepalanya. Dan roh itu meninggalkan wanita yang ada di podium itu dan pergi kepadanya, dan ini sudah kira-kira 14 tahun. Dan kondisi wanita itu sudah serius; sangat buruk, bahkan secara mental, bahkan sampai dia melakukan hal-hal yang tidak benar. Sebagai contoh, meninggalkan suaminya sendiri dan pergi dan menikah dengan pria lain sementara dia masih tinggal dengan suaminya; mengklaim bahwa dia tidak tahu bahwa dia sudah melakukannya.

29 (41) Jadi mereka—mereka mencoba untuk memeriksa dia karena hal ini—anda sebut apa itu ketika anda . . . Amnesia? Itu . . . Wah, apa namanya itu. Saya rasa itu benar, Dokter. Tetapi bukan itu; itu adalah suatu roh. Dan dia—dan wanita tadi adalah seorang teman baik saya, tetapi sejak malam itu dia dengan sengaja membenci saya. (Tentu saja anda dapat melihat kenapa itu bisa terjadi.)

Tetapi kemudian ketika suaminya datang dan kami berlutut di kamar untuk berdoa, kemudian Roh Kudus turun; begitulah itu dulunya. Kemudian Dia menampakkan diri kepada suaminya pada malam itu di dalam sebuah mimpi. Dia kembali dengan sebuah mimpi; dia menyangka itu adalah lelucon. Datang untuk mengetahui apakah itu jawabannya bagi kesembuhan isterinya.

Betapa Roh Kudus berurusan . . . Pergi ke Tucson bersama dengan mereka dan Saudara Norman, dan Tuhan mulai bekerja lagi dengan luar biasa, perkara-perkara yang penuh kuasa dan menyatakan rahasia-rahasia. Suatu malam, yang menarik saya pada kesimpulan ini, saya sedang berdiri dengan Saudara Wood dan Saudara Sothmann, dan kami—itu kira-kira pukul 10 malam dan saya sedang memandang ke angkasa, dan suatu perasaan yang begitu mempesona datang ke saya. Dan saya katakan, "Coba pandang. Semua balatentara surgawi yang besar itu," dan saya katakan, "semuanya sempurna di dalam keharmonisan."

30 (44) Dan Saudara Wood berkata, "Memandang kepada dua bintang kecil yang begitu berdekatan itu membuat—terlihat seperti suatu cahaya."

31 (45) Saya katakan, "Tetapi anda tahu, Saudara Wood, menurut ilmu pengetahuan, pada gayung itu (gayung kecil itu, gayung besar itu,), bintang-bintang itu kelihatannya hanya terpisah sejauh dua inci; padahal jarak mereka antara satu dengan yang lainnya lebih jauh daripada jarak kita ke mereka! Dan jika mereka akan, mulai ke bumi ini itu akan membutuhkan ribuan mil per jam, bagi mereka itu akan membutuhkan beratus-ratus tahun untuk sampai ke bumi." Dan saya katakan, "Di dalam semua sistim besar yang luas ini, namun demikian mereka memberitahu kita bahwa mereka memandang melalui teropong, dapat melihat 120 juta tahun cahaya di luar sana, dan tetap ada bulan-bulan dan bintang-bintang. Namun demikian Allah yang menjadikan mereka masing-masing. Dan Dia berada di tengah-tengah mereka."

32 (46) Dan saya katakan, "Di suatu tempat saya sudah menunjuk ke diri saya, suatu ketika di sebuah observatorium, zodiak, dimulai dengan perawan, terus melintasi zamannya cancer, dan terus sampai ke yang terakhir yang adalah singa, Leo Singa itu. Kedatangan Kristus yang pertama oleh perawan itu; kedatangan kedua oleh Singa dari

suku Yehuda." Dan saya katakan, "Saya sudah berusaha melakukan yang terbaik yang saya bisa untuk melihat zodiak itu, dan saya tidak dapat melihatnya; namun demikian, itu di sana. Mereka yang sudah terlatih tahu itu di sana. Ayub melihatnya; manusia dulu memandang kepada hal itu; itu adalah Alkitab di masa itu. Tetapi di dalam seluruh kumpulan jutaan dan milyaran tahun cahaya itu, Allah berada di tengah-tengah dari semuanya itu, dan Dia memandang ke bawah. Paulus ada di sana; ibu saya ada di sana di suatu tempat memandang ke bawah."

33 (47) Dan saya merenungkan tentang tatanan dari semesta langit itu. Tidak ada satu pun dari mereka yang keluar dari tempatnya; masing-masing menjaga waktunya dengan sempurna: Balatentara Allah yang besar itu. Saya merenungkan tentang prajurit-prajurit, bagaimana seandainya bulan itu keluar dari tatanan, bumi akan ditutupi dengan air lagi dalam beberapa menit saja. Bumi pasti akan seperti dulu ketika Allah memutuskan untuk memakainya bagi—untuk memiliki kita di sini di atasnya. Dulunya tidak berbentuk, dan kosong, dan gelap, dan air menutupi seluruh bumi. Dan seandainya bulan itu berpindah, ia akan melakukan hal yang sama lagi. Ketika bulan mengayun sedikit menjauh dari bumi maka air pasang datang; ketika itu turun, mengikuti air pasang itu saja. Itu adalah balatentara Allah yang besar.

34 (48) Dan ketika saya berpikir tentang balatentara Allah yang besar itu . . . Nah, kami pergi tidur, dan kemudian saya mulai berpikir bahwa tidak satupun dari mereka yang keluar dari tempatnya; mereka semua berada di tempatnya. Dan jika ada suatu gerakan di mana saja di luar dari mereka, itu adalah untuk suatu sebab dan akan mempengaruhi bumi ini. Kita baru saja melihat hasilnya sekarang ini, dari beberapa dari antara mereka bergerak memasuki tempat mereka yang lain. Itu berpengaruh; itu mempengaruhi semuanya.

35 (49) Dan saya berpikir pada waktu itu, jika balatentara langit yang besar itu harus menjaga tempatnya seperti itu untuk membuat semuanya teratur, bagaimana dengan semesta bumi yang keluar dari tempatnya itu? Bagaimana ketika salah satu di antaranya keluar dari tatanan, sungguh itu akan membuat semuanya keluar dari jalurnya. Seluruh program Allah terganggu ketika salah satu dari anggotanya ke luar dari tatanan. Kita seharusnya terus-menerus berjuang untuk menjaga aturan Roh.

36 (50) Dan pagi ini saya mau supaya Allah, di mana kita akan bawa ini kepada pelayanan kesembuhan yang sesungguhnya, agar kita bisa menjaga bagian ini—kelompok di mana kita sudah berkumpul di bawah atap ini pada pagi ini yang berada di dalam suatu keharmonisan di mana Roh Kudus akan menempatkan setiap anggota dari tubuh itu yang berada di sini pada pagi ini di dalam suatu keharmonisan, sampai akan ada suatu kesembuhan tubuh dan jiwa secara spontanitas. Jika kita hanya mau berpegang pada posisi-posisi kita . . .

37 (51) Nah, seperti yang sudah saya katakan di awal tadi, wanita ini yang mengalami kanker itu yang diambil oleh Dokter Holbrook—akan berangkat . . . Nah, Allah yang membuat suara debaran itu untuk masuk ke dalam klinik itu dan mengambil kanker itu tanpa meninggalkan goresan sedikit pun, tidakkah anda tahu bahwa Allah yang sama itu ada di sini? Dan hal yang sedang Dia nantikan hanyalah bagi—supaya balatentaraNya berada pada posisi mereka, seperti bintang-bintang itu berada di posisinya.

38 (52) Sekarang, apakah anda tahu bahwa kita sudah mendapati ada perang demi perang dan kabar-kabar tentang perang, dan seandainya bumi bertahan kita akan mendapatkan lebih banyak perang lagi. Tetapi apakah anda benar-benar menyadari bahwa hanya ada dua kuasa/kekuatan di seluruh alam semesta? Di luar dari semua perbedaan-perbedaan di antara negara-negara, perbedaan antara satu dengan yang lain dan sebagainya, semua itu naik kepada dua kuasa itu. Hanya ada dua kuasa dan hanya ada dua kerajaan: dua kuasa dan dua kerajaan. Semua hal lain yang kecil ini terhubung kepada salah satu dari kuasa itu. Dan kuasa-kuasa itu adalah kuasa Allah dan kuasa Setan. Itulah yang—setiap perang, setiap kekacauan, semua yang berlangsung, itu dikendalikan oleh kuasa Allah atau kuasa Setan, karena hanya dua kuasa itu yang ada. Dan itu adalah kuasa Kehidupan dan kuasa kematian. Nah, hanya ada dua kuasa itu.

39 (53) Dan Setan hanya bisa . . . Kuasa yang dimilikinya adalah kuasa Allah yang diselewengkan. Itu bukanlah kuasa yang sesungguhnya; itu adalah kuasa Allah yang diselewengkan, semua yang dimiliki Setan. Kematian hanyalah suatu kehidupan yang diselewengkan; dusta adalah kebenaran yang salah diucapkan. Paham? Percabulan

adalah suatu tindakan yang disalahgunakan, suatu tindakan yang benar yang disalahgunakan. Paham? Semua yang sudah diperoleh Setan adalah sesuatu yang sudah diselewengkan, tetapi itu adalah suatu kuasa.

Dan hari ini kita duduk di sini, dan kuasa yang satu atau yang satunya yang akan mengendalikan kita; jadi keluarkan saja kuasa yang jahat itu. Marilah kita mengambil posisi kita seperti bintang-bintang di langit itu.

40 (55) Seperti yang dikatakan Alkitab, "Bintang-bintang yang mengembara (di Kitab Yudas), yang membuihkan keaiban mereka sendiri . . ." Dan kita tidak ingin menjadi bintang-bintang yang mengembara: bertanya-tanya apakah ini yang benar, bertanya-tanya apakah itu yang benar, bertanya-tanya apakah itu akan terjadi, bertanya-tanya apakah—bagaimana itu bisa terjadi. Jangan mengembara, tetaplah tinggal seperti bintang-bintang yang di langit itu sebagai seorang prajurit sejati yang berada di pos tugasnya. Berdirilah di sana, percaya. Hidup dan mati . . .

41 (56) Nah, seorang tentara—ketika benar-benar seorang tentara—suatu bangsa bersiap-siap untuk melawan bangsa yang lain, seharusnya terlebih dahulu merundingkan dan memperhitungkan apa yang benar dan yang salah, dan apakah mereka sanggup untuk melawan negara itu atau tidak. Yesus mengajarkan hal itu. Dan jika orang-orang mau melakukan hal itu, jika bangsa-bangsa mau—mau berunding dan berhenti dan mempertimbangkan hal-hal itu, kedua belah pihak, kita tidak akan ada perang lagi.

Nah, kita mendapati bahwa jika seseorang tidak melakukan hal itu, jika kepala militer dari negara itu tidak berunding terlebih dahulu dan memperhitungkan dan melihat bahwa mereka benar, dan tujuan dan motivasi mereka benar, dan apakah mereka punya cukup kekuatan dan tenaga untuk mengalahkan bangsa lain; maka tentu saja mereka kalah.

42 (58) Begitulah di mana Jenderal Custer melakukan kesalahannya yang fatal. Jenderal Custer, seperti yang saya tahu, mendapat perintah dari pemerintah agar tidak masuk ke tanah Sioux, karena itu adalah masa relijiusnya bagi mereka. Itu adalah waktunya untuk menyembah; mereka sedang mengadakan sebuah perayaan. Tetapi Custer sudah mabuk, dan dia berpikir bahwa dia akan lakukan saja itu. Dia hendak menyeberang, apakah itu perintah atau tidak. Dan kemudian mereka benar-benar menembaki orang-orang yang tidak bersalah—menembaki mereka. Saya pikir mereka mengenai beberapa dari mereka. Itu adalah para pengintai yang sedang berburu makanan untuk memberi makan mereka—orang-orang mereka sementara mereka sedang di dalam penyembahan. Dan Custer, menyeberang melihat mereka dan berpikir mereka mencari pihak mereka, jadi mereka menembaki pengintai-pengintai ini. Dan pengintai-pengintai ini melarikan diri dan pulang. Apa yang mereka lakukan? Mereka mempersenjatai diri mereka, dan di sinilah mereka datang, dan itu adalah akhir dari Jenderal Custer, karena dia tidak berunding dan berpikir lebih dahulu.

Dia tidak punya urusan. Dia tidak punya hak untuk berada di sana. Bagaimanapun juga dia sudah mendorong orang-orang Indian dari pantai timur sampai ke pantai barat. Dan mereka sudah ada sebuah perjanjian, tetapi dia melanggar perjanjian itu. Dan ketika dia melanggar perjanjian itu, maka dia kalah dalam pertempuran itu.

43 (60) Dan demikianlah, seorang tentara, terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk sebuah perang, pertama-tama harus ada pemilihan beberapa orang prajurit. Mereka harus didandani untuk bertempur; mereka harus dilatih untuk bertempur. Dan saya percaya bahwa peperangan terbesar yang pernah berlangsung sekarang ini sudah siap untuk terjadi. Saya percaya bahwa Allah sudah memilih prajurit-prajuritNya; saya percaya bahwa Dia sudah mendandani mereka, melatih mereka. Dan sekarang pertempuran di garis depan sudah disiapkan, siap untuk dimulai.

44 (62) Peperangan besar pertama yang sudah terjadi dimulai di surga ketika Mikhael dan Malaikat-malaikatnya bertempur melawan Lucifer dan malaikat-malaikatnya. Itu pertama sekali dimulai—peperangan yang pertama di surga, jadi dosa yang mula-mula bukan di bumi; itu mula-mula ada di surga. Dan dicampakkan dari surga, dilemparkan dari surga ke bumi dan menimpa umat manusia. Kemudian dari peperangan para Malaikat menjadi peperangan umat manusia. Dan Setan datang untuk membinasakan ciptaan Allah. Apa yang sudah diciptakan Allah bagi diriNya sendiri, dia telah (Setan), datang untuk membinasakan ini. Itulah yang menjadi tujuannya, adalah untuk

membinasakannya.

Kemudian peperangan mulai terjadi di sini di bumi dan dimulai di dalam diri kita, dan itu sudah berlangsung sejak saat itu.

45 (64) Sekarang, sebelum peperangan apapun bisa terlaksana, mereka harus terlebih dahulu memilih sebuah tempat untuk bertemu atau sebuah tempat di mana perang itu akan dilangsungkan, sebuah tempat yang dipilih. Pada Perang Dunia Pertama ditempatkan di kawasan penyangga dan tempat-tempat di mana mereka bertempur, dan harus ada sebuah tempat yang sudah dipilih.

Sama seperti ketika Israel berperang dengan Filistin, ada sebuah bukit di sebelah kanan kirinya di mana mereka berkumpul. Dan di situlah di mana Goliat tampil dan menantang tentara Israel. Di situlah di mana Daud menemui dia di lembah itu, ketika dia melintasi anak sungai kecil itu yang mengalir di antara kedua bukit itu, dia memungut batu-batu. Harus ada sebuah tempat yang dipilih.

46 (67) Dan dalam hal ini, ada sebuah tempat bersama, "kawasan penyangga," dan mereka bertempur di sini di tempat ini. Mereka tidak bertempur yang satu di sini, dan yang satu, dan yang satu di sini; ada garis depan pertempuran di mana mereka bertemu dan menguji kekuatan mereka, di mana tiap-tiap tentara menguji kekuatannya melawan tentara yang lain—sebuah tempat bersama untuk saling berhadapan.

Nah, jangan lewatkan ini. Ketika perang besar ini dimulai di bumi, harus ada sebuah tempat bersama untuk bertemu; harus ada sebuah tempat yang dipilih untuk memulai perang tersebut, dan agar perang itu berlangsung; dan medan pertempuran itu dimulai di pikiran manusia. Di situlah perang itu dimulai. Pikiran manusia dipilih untuk tempat pertempuran itu, di mana di situlah dimulai; dan begitulah, karena keputusan-keputusan dibuat dari pikiran, kepala.

Nah, mereka tidak pernah memulainya dari suatu organisasi; mereka tidak pernah memulai itu dari suatu urusan mekanika; tanahnya tidak pernah dimulai dari situ; oleh karena itu, organisasi itu tidak pernah, tidak pernah mengerjakan pekerjaan Allah, karena medan perang, di mana anda harus menghadapi musuh anda, adalah di dalam pikiran. Anda harus membuat pilihan anda. Itu menemui anda.

Saya ingin gadis kecil yang sangat menderita ini memastikan untuk mendengarkan hal ini dengan seksama.

47 (70) Keputusan-keputusan dibuat di dalam pikiran, kepala. Di situlah di mana Setan menemui anda. Dan keputusan-keputusan dibuat, karena Allah sudah menjadikan manusia seperti itu. Nah, saya punya . . . Jika anda melihat pada catatan saya di sini, sebuah gambar kecil dibuat. Saya sudah menggambarnya di sini beberapa waktu yang lalu pada—digambarkan di papan tulis.

Dan manusia dijadikan sama seperti biji gandum. Itu adalah sebuah benih, dan makhluk manusia adalah sebuah benih. Secara fisik anda adalah benih dari ayah dan ibu anda, dan kehidupan datang dari ayah, dan daging buahnya datang dari ibu. Jadi keduanya menyatu, telur dan darah itu menyatu, dan di dalam sel darah itu adalah kehidupan, dan di dalam situlah itu mulai berkembang menjadikan anak.

48 (71) Nah, benih apa pun punya kulit kerak di bagian luar; di dalamnya adalah daging buah, dan di dalam daging buah itu adalah bakal benih kehidupan. Baiklah, begitulah caranya kita dijadikan. Kita adalah tubuh, jiwa, dan roh. Yang di luar, tubuh, kulit kerak itu, di dalam itu (hati nurani dan seterusnya) adalah jiwa, dan di dalam jiwa adalah roh. Dan roh mengendalikan semua yang lain.

49 (72) Sekarang, jika anda mau duduk ketika anda berada di rumah dan menggambar tiga lingkaran kecil, anda akan mengetahui bahwa tubuh bagian luar memiliki lima indera yang dipakai untuk berhubungan, dan itu adalah melihat, mencicip, meraba, penciuman, pendengaran; itulah lima indera yang mengendalikan tubuh manusia. Di dalam tubuh adalah jiwa, dan jiwa itu dikendalikan oleh khayalan-khayalan, hati nurani, ingatan, penalaran, dan kasih sayang; itulah hal yang mengendalikan jiwa. Tetapi roh, ia hanya mempunyai satu indera—roh. Oh, mari mendapatkannya! Roh memiliki satu indera, dan indera itu adalah—salah satunya yang menguasainya, iman atau ragu-ragu. Itulah tepatnya. Dan hanya ada satu jalan kepadanya, itu adalah kebebasan untuk memilih. Anda dapat memilih ragu-ragu atau anda dapat memilih iman, salah satunya yang ingin anda operasikan.

Oleh karena itu, Setan memulai pada bagian yang utama itu untuk menyebabkan roh manusia meragukan Firman Allah. Allah memulai pada bagian utama itu untuk menaruh FirmanNya di dalam roh itu. Begitulah anda, itulah yang melakukannya.

50 (75) Jika saat ini gereja bisa dikumpulkan bersama-sama dan disatukan dengan yang seperti itu, di mana setiap orang akan menjadi satu pikiran, dengan tanpa ada satu bayangan keraguan di manapun, maka tidak akan ada seorangpun yang lemah di tengah-tengah kita dalam lima menit ke depan; tidak akan ada seorangpun di sini yang tidak menginginkan Roh Kudus, selain menerimaNya. Jika anda bisa membuat hal tersebut menjadi pas.

51 (76) Nah, di situlah di mana peperangan itu dimulai—tepat di dalam pikiran anda, apakah anda akan . . . Sekarang, anda ingat, ini bukan tentang Kristen Sains, berpikir positif; bukan itu . . . Pikiran itu menerima Kehidupan yang adalah Firman Allah, dan di situ mendatangkan Kehidupan itu. Hanya dengan pikiran anda saja tidak mengerjakannya, tetapi Firman Allah mendatangkan di saluran pikiran anda. Paham? Itu bukan pikiran tersebut, sebagaimana Kristen Sains mencapainya, berpikir positif. Bukan. Bukan itu. Tetapi pikiran anda menerima dan menggenggamnya. Pikiran anda dikendalikan oleh apa? Roh anda; dan roh anda menangkap Firman Allah, dan itulah hal yang sudah memperoleh Kehidupan di dalamnya. Itu mendatangkan Kehidupan ke dalam diri anda.

Oh, saudara, ketika hal itu terjadi, ketika Kehidupan menuruni saluran itu masuk ke anda, Firman Allah dimanifestasikan di dalam anda. "Jika kamu tinggal di dalam Aku dan FirmanKu tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya."

52 (78) Kemudian apa yang dilakukan oleh hal itu? Dari tengah-tengah hati, yang adalah jiwa, dari situ keluar, memberi makan setiap saluran. Masalahnya adalah kita berdiri di sini dengan banyak keraguan yang mencoba untuk menerima apa yang di luar sana. Anda harus menghentikan itu dan menuruni saluran itu dengan Firman Allah yang benar, dan kemudian itu pergi, dirinya, secara otomatis. Itu adalah apa yang ada di dalam tadi. Itulah hal yang diperhitungkan, yang di dalam itu. Pendekatan Setan adalah dari yang di dalam itu.

53 (79) Sekarang, anda berkata, "Saya tidak mencuri; saya tidak mabuk; saya tidak melakukan hal-hal ini." Hal itu tidak ada hubungannya dengan itu (Paham?); adalah yang di dalam itu. Tidak peduli sebaik apa anda, betapa bermoralnya anda, betapa benarnya anda, hal-hal itu dihargai, tetapi Yesus berkata, "Jikalau seorang tidak dilahirkan kembali . . ." Paham? Harus ada sesuatu yang terjadi di dalam situ. Jika tidak, itu adalah mengenakan tiruan, sebab jauh di dalam hati anda toh anda ingin melakukannya.

54 (81) Itu tidak bisa tiruan; itu harus asli. Dan hanya ada—hanya, satu jalan supaya itu bisa turun, dan itu adalah dengan jalan kebebasan memilih, masuk ke jiwa anda melalui pemikiran-pemikiran anda. "Sebagaimana yang dipikirkan seseorang di dalam hatinya demikianlah dia. Jika kamu berkata kepada gunung ini, 'berpindahlah' dan tidak bimbang hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi; maka hal itu akan terjadi baginya." Anda mengerti? Begitulah anda. Paham? Di situlah medan peperangan itu.

55 (82) Jika saja anda sudah mengawali dengan hal itu terlebih dahulu. Kita sungguh berharap untuk melihat perkara-perkara terjadi; kita sungguh berharap untuk melakukan sesuatu bagi Allah. Ibu ini tidak berharap—tidak diragukan bahwa dia berharap untuk hidup; dia ingin sembuh. Yang lain yang ada di sini, ingin sembuh. Dan ketika kita mendengar tentang kasus itu, seperti dokter itu, kebangkitan orang mati, perkara-perkara yang ajaib yang sudah dilakukan oleh Allah kita, maka kita berharap. Dan masalahnya dengan hal itu adalah, kita mencoba meraih melalui indera-indera ini untuk menggenggam suatu pegangan yang di sini, seperti contoh hati nurani.

56 (83) Begitu banyak orang yang seringkali salah menanggapi Firman, dan saya sudah salah mengerti dengan hal ini, dengan mengadakan panggilan altar. Saya katakan, "Saya tidak menekankan pada panggilan Altar," bukan berarti bahwa anda seharusnya tidak mengadakan panggilan altar, tetapi seseorang menarik lengan seseorang dengan berkata, "Oh, Saudara John, anda tahu? Saya dan anda sudah menjadi tetangga sampai saat ini; mari datang ke altar sini, berlutut."

Apa yang sedang dilakukannya? Berharap saya ada papan tulis di sini, saya dapat memperlihatkan kepada anda apa yang sedang dia lakukan. Dia sedang berusaha bekerja melalui jiwanya dengan kasih sayang. Itu tidak akan bekerja. Itu bukan jalan tersebut. Tentu saja itu bukan. Mungkin dia bekerja pada apa? Ingatan, melalui indera jiwanya itu. "Oh , Saudara John, anda punya seorang ibu yang baik; dia sudah lama meninggal": ingatan. Paham? Anda tidak bisa melakukan hal itu, itu harus lewat jalur kebebasan memilih. Anda, diri anda sendiri, biarlah Firman Allah . . . Anda bukan datang karena ibu anda adalah seorang wanita yang baik; anda bukan datang karena anda adalah seorang tetangga yang baik, anda datang karena Allah memanggil anda untuk datang, dan anda menerima Dia atas dasar FirmanNya. Firman itu yang menjadi segalanya.

Firman itu, jika anda dapat menyingkirkan semuanya dari jalan itu, semua hati nurani, semua indera-indera, dan membiarkan saja Firman masuk, Firman itu akan menghasilkan dengan tepat.

57 (87) Di sini, melihatkah dengan apa itu sudah ditutup? Anda berkata, "Yah sekarang, uh . . ." Anda berkata, "Yah, hati nurani ini, dan indera-indera, dan yang lainnya itu tidak ada hubungannya dengan itu, Saudara Branham?" Tentu saja ada. Tetapi jika anda membiarkan Firman masuk dan menutupnya dengan hati nurani, maka itu tidak dapat bertumbuh, itu akan menjadi sebuah kata/firman yang rusak. Apakah anda pernah melihat biji jagung yang bagus ditanam di tanah dan membiarkan tongkat menimpanya, ia akan tumbuh dengan bengkok. Siapa saja, apapun yang tumbuh akan seperti itu, karena sesuatu sudah menghalanginya.

58 (89) Baiklah, itulah masalahnya dengan iman Karismatik/Pentakosta kita di zaman ini. Kita sudah membiarkan terlalu banyak hal yang menghalanginya, iman yang sudah diajarkan kepada kita, Roh Kudus yang sudah hidup di dalam kita. Kita sudah membiarkan terlalu banyak hal: melihat kepada orang lain. Dan iblis selalu berusaha mengarahkan anda untuk menuding kegagalan seseorang, tetapi dia berusaha untuk menjauhkan anda dari kesaksian yang sesungguhnya yang adalah asli. Kadang-kadang dia akan mengarahkan anda kepada suatu kemunafikan, yang tampil menirukan sesuatu. Dia tidak melakukan itu, karena dia sedang meniru. Tetapi jika itu datang dari sumber Firman Allah yang benar, "Langit dan bumi akan berlalu tetapi FirmanKu tidak akan berlalu." Itu harus tetap tinggal. Anda paham itu, saudari?

59 (91) Itu harus diterima di dalam pikiran; kemudian itu dipercaya dengan hati; maka Firman Allah menjadi sebuah kenyataan; kemudian setiap indera jiwa dan tubuh digosok dengan bersih oleh Roh Kudus. Maka anda adalah inderanya Allah; anda adalah hati nuraninya Allah; semua yang saleh mengalir melalui anda. Tidak ada keraguan di manapun. Tidak ada apapun yang bisa bangkit. Tidak ada apapun yang dapat muncul di dalam ingatan itu dan berkata, "Yah, saya ingat Saudari Jones sudah berusaha untuk percaya kepada Allah. Nona anu-anu, pernah Nona Doe berusaha untuk percaya kepada Allah bagi kesembuhan, dan dia gagal." Paham? Tetapi jika saluran itu sudah dibersihkan, dan sudah dimurnikan, dan yang di dalam sudah dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan hal yang tadi itu tidak muncul di dalam ingatan. Tidak peduli tentang Saudari Jones dan apa yang sudah dia lakukan; itu adalah anda dan Allah menyatu, dan tidak ada yang lain selain anda berdua. Begitulah anda; di situlah peperangan anda.

60 (94) Bunuh dia dari permulaan; matikan dia di jalan-jalannya. Itu bukan berapa lama anda dapat membuat perang itu berlambat-lambat; itu adalah menghentikannya saat ini juga. Jika anda mau datang, dan anda mau menyimpan ingatan-ingatan itu, dan hati nurani, dan semuanya yang berpikir tentang, "Yah, aku gagal. Itu tidak akan benar." Jangan anda lakukan itu sama sekali. Anda tanggalkan saja semuanya dan bukalah saluran itu dan katakan, "Tuhan, FirmanMu adalah benar selamanya, dan Itu adalah bagi saya. Seandainya seluruh gereja gagal, seandainya seluruh dunia gagal, namun demikian aku tidak dapat gagal, karena aku menerima FirmanMu."

61 (96) Di situlah peperangan itu; itulah persoalannya. Kenapa Allah yang Mahakuasa membuang kanker itu dari payudara seorang wanita dengan tanpa goresan dan membiarkan seorang anak terbaring dan mati? Tidak tuan.

62 (97) Seorang gadis kecil dari sekolah SMU datang ke mari belum lama lalu. ibunya menelepon saya, dikatakan, "Saudara Branham, anak gadis saya kena penyakit Hodgkin." (Itu adalah kanker yang membentuk gumpalan.) Dan para dokter mengambil

secuil dari pecahan yang ada di tenggorokannya, mengirimnya, dan memang benar kena penyakit Hodgkin.

Jadi dia berkata, "Mungkin pecahan yang berikutnya akan memecahkan jantungnya, kalau itu terjadi, dia meninggal." Dikatakan, "Dia tidak punya . . . Jalannya itu pecah, dia sudah memperoleh waktu untuk hidup kira-kira tiga bulan."

Ibu itu berkata, "Apa yang akan saya lakukan, mengirim dia kembali ke sekolah?"

Dikatakan, "Biarkan saja dia pergi karena kemungkinan dia akan meninggal dengan tiba-tiba." Dan dikatakan, "Biarkan saja dia pergi dan menghidupi kehidupan normalnya sebisa mungkin. Jangan beritahukan apapun soal itu kepadanya."

Jadi ibu itu berkata kepada saya, "Apa yang harus saya lakukan?"

Saya katakan, "Bawa dia dan masukkan dia ke antrian doa." Dan saya katakan, "Anda datang bersama dia." (Saya merasakan suatu perasaan yang sedikit aneh.)

63 (102) Dan ketika gadis kecil itu datang pada pagi itu dengan bibirnya yang kebiru-biruan karena make-up, dan seperti yang dimiliki sekolah itu, dan—dan anak kecil itu datang (saya tidak tahu siapakah dia, sudah menelepon saya.) Saya pegang tangannya; saya katakan, "Selamat pagi, saudari." Di situlah dia; itulah dia. Beberapa menit saja memandang kepada ibunya dan melihat keduanya bahwa mereka tidak memiliki Allah, tanpa Kristus. Saya katakan, "Bagaimana anda dapat mengharapkan kesembuhan atas dasar ini? Maukah kalian menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat kalian secara pribadi? Saya berkata, "Maukah kalian datang ke kolam ini dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa kalian?"

Mereka berkata, "Kami akan lakukan itu." Oh, anda tahu apa yang terjadi.

Mungkin saja wanita itu duduk di sini pada pagi ini. Banyak dari anda yang tahu kasus ini. Saudara Mike Egan, salah seorang pengawas yang ada di sini, melihat kasus itu; itu sudah sekitar empat, lima tahun yang lalu. Dan gadis kecil itu dibawa kembali ke dokter; bahkan tidak ada sedikit pun bekas tanda penyakit Hodgkin yang ditemukan di dalam dirinya.

64 (104) Apa yang dulu terjadi? Anda harus membuka saluran itu terlebih dahulu. Anda harus mendapatkan Prajurit itu, Roh Kudus, yang ditempatkan di barisan depan pertempuran untuk mengambil Firman Allah. Dia adalah Firman, dan Dia berdiri; dan selanjutnya tidak akan ada apapun yang akan menghentikannya. Tidak ada apapun yang bisa . . . Masing-masing saluran-saluran yang lain itu dibersihkan.

Sama seperti ketel tua dengan corongnya yang tersumbat; anda taruh api, dan itu akan meledakkan ketel anda. Itulah masalahnya dengan begitu banyaknya orang Kristen yang meledak karena mereka tidak membersihkan saluran-saluran itu; mereka tidak masuk ke yang di dalam itu. Anda harus membersihkannya: hati nurani, ingatan, pemikiran-pemikiran, menanggalkan semuanya dan keluar dari yang di dalam itu dengan Firman Allah yang murni itu, bahwa Itu adalah Kebenaran. Tidak peduli apakah pada hari ini sepuluh ribu orang mati di sebelah sini, tetap percaya, besok sepuluh ribu orang mati di sebelah situ, tetap percaya, itu tidak ada kaitannya dengan saya. Saya adalah individu itu; saya adalah orang yang percaya itu; saya adalah orang yang percaya itu.

65 (106) Dan kita lihat ke belakang sana, lantas jika kita mau membuka saluran-saluran kita, jika kita bisa dan melihat, kita menemukan satu ini dan satu itu, satu ini dan satu itu, ribuan orang dari mereka bersaksi, tetapi iblis akan berusaha untuk masuk lagi. Nah, jika dia bisa masuk juga ke sana, dia sudah mendapati tentara anda mengalahkan pada waktu itu. Jika anda sudah mendapatkan indera-indera anda, melihat, mencicip, meraba, penciuman, dan pendengaran, semua itu bagus, tetapi jangan percaya pada mereka jikalau semua itu tidak setuju dengan Firman. Semua itu bagus, tetapi jika mereka tidak setuju dengan Firman, jangan dengarkan mereka.

Sekarang, khayalan-khayalan, hati nurani, ingatan-ingatan/memori, penalaran-penalaran dan kasih sayang, semua itu bagus, jika mereka setuju dengan Firman. Tetapi jika kasih sayang anda tidak setuju dengan Firman, lepaskan itu; anda akan segera meledakkan corong itu. Paham? Jika penalaran anda tidak setuju dengan Firman menjauhlah darinya. Itu benar. Mesin itu . . . Jika ingatan/memori anda, jika khayalan-khayalan anda, jika hati nurani anda, apa saja yang tidak setuju dengan itu, apa yang

ada di dalam itu, lepaskan itu.

66 (108) Lantas apa yang sudah anda dapatkan? Anda sudah mendapatkan sistim tata surya. Haleluya. Allah menempatkan bintang-bintang pada tempatnya dan berkata, "Menggantung sampai Aku memanggilmu." Mereka tinggal. Tidak ada apapun yang akan menggeser mereka. Ketika Allah bisa mendapatkan seorang manusia di tanganNya, sampai dia mendapatkan indera-indera, hati nurani, dan semuanya dibersihkan, sampai ia ada di dalam Roh dengan Allah yang berdiri di belakang dia di dalam Roh, tidak ada iblis di dunia ini yang dapat menusukkan suatu keraguan di situ. Itu benar.

67 (109) Jika dia datang mendekat dan berkata, "Kamu tidak merasa lebih baik," hati nurani anda bahkan mati terhadap hal itu. Corong itu dengan sangat jelas berteriak, "Haleluya." Saluran itu meniupkan peluitnya, "Glori bagi Allah," itu berteriak, tentu saja, sebersih dan sejelas bagi Firman Allah untuk bekerja melaluinya, kuasa Allah. Paham? Itulah hal yang terutama; di situlah medan pertempuran anda. Medan pertempuran anda ada di balik sini sejak permulaan, di balik sini di jiwa, di balik pikiran anda, itu membuka. Pikiran adalah gerbang ke jiwa, gerbang ke roh, tepatnya. Pikiran anda membuka dan menerima Roh atau ia menolak Roh.

68 (111) Anda bisa mengalami sedikit hati nurani, dan sedikit perasaan, dan sedikit sensasi, dan semua hal-hal ini; itu tidak ada hubungannya dengan itu. Itu hanyalah sensasi-sensasi kecil dan yang lainnya. Tetapi ketika itu sampai kepada kenyataan, pikiran anda membukanya. Pikiran anda itu kalau bukan menerimanya atau menolaknya. Begitulah, sahabat-sahabat. Tuhan, jangan biarkan seorangpun melewatkannya. Paham? Adalah pikiran anda yang membuka pintu itu, atau menutup pintu itu, dan mendengarkan hati nurani anda, mendengarkan memori/ingatan anda, mendengarkan kasih sayang anda. Tetapi ketika pikiran anda menutup diri terhadap hal-hal ini dan membiarkan Allah, Roh dari FirmanNya, masuk, Ia meledakkan semua hal-hal yang tadi. Setiap keraguan lenyap; setiap ketakutan lenyap; setiap sensasi keraguan lenyap; setiap perasaan lenyap. Tidak ada apapun yang berdiri di situ selain Firman Allah, dan Setan tidak dapat bertempur melawan Itu. Tidak, tuan! Dia tidak dapat bertempur melawan Itu. Sekarang, kita tahu bahwa itu adalah Kebenaran.

69 (112) Peperangan-peperangan ini sudah berkecamuk sejak hari itu di taman Eden, peperangan di dalam pikiran manusia. Setan mengawali itu. Apa yang dia lakukan ketika dia bertemu dengan Hawa? Dia tidak menyangkal Firman Allah, tetapi dia mengapuriNya. Dia menyumbat beberapa saluran kecil yang di sini di suatu tempat. Dia berkata, "Tetapi tentunya Allah . . . (Kejadian 3:1. Paham?) Tentunya Allah . . . Semua hal-hal ini yang sudah Dia—Dia—Dia janjikan . . ." Dia tahu bahwa Firman adalah benar, tetapi dia tahu bahwa dia tidak bisa begitu saja datang dan meledakkanNya dengan bunyi yang keras seperti itu, tetapi dia—dia melapisiNya dengan gula.

70 (113) Seperti yang dulu dilakukan mama untuk memberi kami makan obat, dan—dan dia akan mencoba menaruh jus jeruk ke minyak jarak itu. Bukan main, lebih bagus minyak jarak itu tanpa jus jeruk. Apapun yang bersifat munafik . . . Paham? Dia . . . Dulu kami harus bangun pada malam hari, dan dia akan memberi kami minyak arang untuk batuk. Dan dia akan mengambil minyak arang dan menaruh gula ke situ. Paham? Sedikit munafik, tetapi itu akan membakar amandel anda setelah gula itu habis.

71 (114) Baiklah, begitulah jalannya, sahabat-sahabat. Setan berusaha untuk berpura-pura tentang hal itu. Dia mencoba memperlihatkan sesuatu yang lebih baik kepada anda, sebuah jalan yang lebih mudah, sebuah rencana yang lebih masuk akal. Tetapi tidak ada rencana yang lebih masuk akal dibandingkan dengan apa yang sudah ditaruh Allah dari sejak mulanya: FirmanNya. Peganglah Firman itu; dapatkan pegangan padaNya. Biarlah Itu memperoleh pegangan pada diri anda. Tinggallah di situ denganNya. Itulah—itulah perihal tersebut.

72 (115) Perang berlangsung ketika Hawa membuka pikirannya untuk mendengarkan penalaran-penalarannya. Itulah corongnya itu masuk; itulah salurannya itu turun: penalarannya. Dia di dalam jiwanya, dia menalar. Matanya, dengan pandangannya dia melihat ular itu. Ular itu cantik, tampan, jauh lebih baik daripada suaminya sendiri. Dia adalah yang paling cerdik dari semua binatang yang ada di padang. Dan barangkali seorang pria yang lebih cantik daripada suaminya; dia terlihat seperti seekor binatang maskulin yang gagah yang berdiri. Betapa hebatnya dia dulu, dan dia mencoba memberitahu Hawa bahwa betapa hebatnya itu. Dan hal yang pertama yang dilakukan

Hawa, dia membuka pikirannya. Dan ketika dia melakukannya, penalaran-penalaran manusia menangkapnya. "Wah, tidakkah hal itu akan menjadi suatu yang menggetarkan."

73 (118) Itulah hal yang dia lakukan pada seorang wanita di masa ini. Seorang wanita yang punya seorang suami yang menyenangkan menemukan seorang pria maskulin yang gagah, hebat; pria ini akan mencoba untuk membuka penalaran-penalaran. Ingat, itulah Setan; itulah iblis. Atau sebaliknya, pria kepada wanita, wanita kepada pria, salah satunya . . . Apa yang dia lakukan? Bekerja pada kekuatan penalaran, hati nurani itu di mana sesuatu mulai bergerak melaluinya, tetapi berikan tempat yang pertama untuk Firman Allah.

74 (119) Bahkan seorang pria tidak bisa datang ke . . . dia tidak bisa berdosa. Haleluya. Di sinilah itu, ini datangnya segar. Seorang pria tidak bisa berdosa sebelum terlebih dahulu dia mengesampingkan Firman Allah. Dia bahkan tidak bisa berdosa (itu adalah ketidakpercayaan) sebelum dia terlebih dahulu melepaskan Firman Allah, Hadirat Allah; dia tidak dapat berdosa.

Hawa tidak bisa berdosa, sebelum dia mengesampingkan Firman Allah, membuka saluran penalaran-penalarannya ke jiwanya dan mulai menalar. "Wah tentu saja, suamiku tidak pernah memberitahukan hal-hal ini kepadaku, tetapi aku percaya bahwa kamu . . . Dia memberitahuku bahwa aku seharusnya tidak melakukan ini, tetapi kamu tahu, kamu membuat itu begitu nyata; begitu jelas. Aku—aku percaya itu akan mengagumkan, karena kamu membuatnya begitu jelas bagiku."

Paham? Di situlah peperangan yang pertama itu. Dan melalui peperangan itu telah menyebabkan setiap peperangan yang lain dan setiap pertumpahan darah yang pernah terjadi disebabkan tepat di Eden itu. Hawa tidak percaya Firman Allah.

75 (121) Dan kalau dulu saja satu iota kecil Firman Allah tidak dipercaya, maka menyebabkan semua kesusahan ini, bagaimana kita akan kembali, tidak percaya Firman? Anda tidak dapat melakukannya. Anda harus menutup semua hal-hal yang lain ini, hati nurani, ingatan-ingatan dan berkata—penalaran-penalaran, dan semua hal-hal yang lain ini, "menanggalkan penalaran-penalaran." Kita sama sekali tidak menalar tentangnya, sama sekali tidak. Kita terima saja Firman atas dasar, "Allah berkata demikian"; dan itu menset sebuah aliran antara anda dan Allah. Setiap saluran datang terbuka antara anda dan Allah. Di situlah peperangan itu, di garis yang paling depan itu juga.

76 (123) Ayo jangan memakai senapan kaliber .22. Ayo dapatkan bom atom. Ayo lakukan pekerjaan itu dengan benar. Ayo dapatkan bom atomnya Allah. "Apakah itu, Saudara Branham?" I-m-a-n di dalam FirmanNya. Itulah bom atomnya Allah, dan Itu meledakkan sakit penyakit dan iblis-iblis di kiri dan di kanan. Itu—itu melenyapkan mereka, mendiskriminasi. Oh, Itu—itu—itu menghancurkan; itu memisah-misahkan semua yang tidak saleh. Ketika bom iman itu jatuh di situ dengan Firman Allah di belakangnya, itu meledakkan setiap iblis, setiap penyakit, setiap sakit penyakit.

Anda berkata, "Apakah itu benar, Saudara Branham? Kemudian, kenapa itu terjadi pada beberapa orang dan tidak kepada orang-orang yang lain?" Itu dikarenakan saluran tadi. Anda dapat memandang keluar dan melihatnya, tetapi anda harus memilikinya di sini dan memandang dengan cara ini. Bukan di luar sana memandang ke dalam, anda harus di dalam memandang ke luar. Paham?

77 (126) Anda tidak dapat datang melalui penalaran; anda tidak dapat datang melalui hal-hal yang lain ini; anda harus turun melalui salurannya Allah itu, tepat di dalam jiwa itu. Dan bagaimana anda melakukannya? Apakah saluran yang terakhir itu? Itu akan langsung menalar dan berkata, "Indera-indera. Oh, saya—saya dapat merasakannya. Yah, inilah dia (Uh-huh.) Oh, saya—saya akan menciumnya atau yang lainnya. Hal-hal ini ada di situ, yah."

Berikutnya anda menalar, "Yah, sepertinya dia harus mengetahui apa yang sedang dia bicarakan. Dokter berkata bahwa saya tidak dapat sembuh. Itu seharusnya menjadi . . ."

Anda paham? Tepat di situ anda—anda salah. Itulah iblis yang sedang berdiri di situ. Itulah Iblis yang sedang menusukkan hal-hal ini ke dalam diri anda; jangan anda percaya itu. Haleluya. Firman Allah berkata, "Aku . . . Di atas semuanya aku ingin kamu

berhasil dalam kesehatan." Itu benar. Bagaimana anda bisa menjadi seorang prajurit yang sejati di sana? Paham? "Aku ingin kamu berhasil dalam kesehatan."

78 (128) Itu tepat ada di situ, saluran-saluran itu. Kalau saja anda biarkan itu membuka; tidak ingin membiarkan saja itu lewat. Maka jika Setan bisa melintasi itu, lewat hati nurani ini dan semua hal-hal yang lain ini, kemudian dia berjalan langsung di akhir dari jiwa itu di dalam pikiran. Nah, seandainya dia bisa mendapatkan anda . . . Anda tidak akan pernah—anda tidak akan pernah memandang salah satu dari mereka sebelum terlebih dahulu anda membiarkan mereka ada di sini. Anda harus membiarkan dia masuk; kemudian ketika dia masuk, dia mengendalikan.

Kemudian apa yang dia lakukan? Dia mulai memakai hati nurani. Dia mulai memakai ini, mulai memakai saluran ini. Apakah itu? Melihat, mencicip, meraba, penciuman, pendengaran, khayalan, hati nurani, penalaran, ingatan, kasih sayang; dia mulai memakai semua saluran-saluran kecil yang berbeda-beda itu, sepanjang dia bisa masuk di atas yang satu ini. Dia harus masuk ke dalam pikiran anda terlebih dahulu, dan anda harus menerimanya. Itu bisa . . .

79 (130) Dengarkan. Bisa saja itu menyerang menentang anda, tetapi itu tidak bisa mendapatkan anda sampai anda menerimanya. Ketika Setan mendekati Hawa dan berkata, "Kamu tahu, buah itu menyenangkan," Hawa berhenti sebentar. Oh, itulah ketika dia membuat kesalahan, ketika dia berhenti sejenak. Jangan berhenti untuk apapun. Anda sudah memperoleh pesan. Yesus hidup; Allah adalah seorang Penyembuh; itulah pesan. Jangan berhenti untuk apapun, tidak ada menalar-menalar, tidak ada apapun yang lain.

Tetapi dia berhenti sejenak. Itulah ketika Setan langsung masuk ke dalam pikiran itu. Berkata, "Yah, kedengarannya masuk akal." Oh, jangan lakukan itu. Terima saja apa yang sudah dikatakan Allah.

80 (133) Abraham, bagaimana kalau seandainya dia berhenti untuk menalar ketika Dia memberitahu dirinya bahwa dia akan memiliki seorang bayi dengan Sarah, dan Sarah berumur 65 tahun dan dia 75 tahun. Dan ketika dia sudah berumur 100 tahun dan Sarah sudah—dan dia 90 tahun, Abraham tetap, dia—dia—dia mengakui bahwa Firman Allah benar; dan dia menyebut hal-hal yang tidak ada itu seolah-olah ada. Paham? Dia—dia . . . Bahkan pengharapan, apakah di situ ada pengharapan? Bahkan dia tidak memakai pengharapan.

"Yah," anda berkata, "Aku berharap aku bisa sehat. Aku berharap aku akan sembuh. Aku berharap aku memperoleh Roh Kudus. Aku berharap aku adalah seorang Kristen. Aku berharap aku melakukan ini." Anda tidak ingin hal itu. Bahkan Abraham tidak pernah memandang hal itu. Amin. Dia tetap percaya kepada Firman Allah walaupun bertentangan dengan pengharapan. Iman melampaui pengharapan. Iman datang dari yang di balik sini yang di dalam itu, iman timbul dari sini. Bagaimana dia masuk? Melalui pikiran ini, ini—pintu ini, garis depan pertempuran berdiri di situ.

81 (137) Sekarang, ketika anda sudah berada di barisan pasukan untuk berperang . . . Nah, pada pagi ini iblis sedang duduk tepat di setiap hati. Dia sedang duduk di hati gadis kecil ini; dia sedang duduk di hati anda; dia sedang duduk di sekitar sana. Dia berkata, "Oh, aku sudah pernah melihat itu dicoba sebelumnya; aku sudah mendengar hal itu sebelumnya." Keluarkan dia; itu saja; keluarkan dia. Apa yang dikatakan Alkitab di dalam teks kita ini? Mengeluarkan dia, itu benar, mengeluarkan dia.

82 (139) Kita sudah dilatih, saya merenungkan, "Apa yang terjadi dengan kita para pengkhotbah?" Saya bertanya-tanya jenis latihan apakah yang sudah kita dapatkan. Allah sedang melatih bagi peperangan yang besar ini.

Matius 24 dikatakan di situ—dan juga Daniel 12 mengatakan akan ada suatu masa kesesakan seperti yang belum pernah terjadi di bumi sebelumnya. Dan kita hidup di masa itu ketika budaya, dan pendidikan, dan yang lainnya sudah menyembunyikan Firman Allah dan masuk ke penalaran-penalaran dan seterusnya. Peperangan itu sekarang. Siapa akan bertahan? Haleluya. Peperangan itu siap terjadi; sekarang ini ia berada di barisan pasukan untuk berperang.

83 (141) Perhatikan sungguh yang kita hadapi adalah seorang musuh yang hebat. Siapa yang akan seperti Daud yang berkata, "Kamu berdiri saja dan membiarkan orang Filistin yang tidak bersunat itu mencemooh barisan dari Allah yang hidup. Aku akan

pergi melawan dia." Amin. Pagi ini Allah menginginkan pria dan wanita yang bisa bangkit dan berkata, "Aku akan terima Tuhan dengan FirmanNya. Amin. Tidak peduli apa yang dikatakan, atau di mana yang satu ini dilakukan dan yang satu itu dilakukan; tidak ada hubungannya dengan itu. Kalian Saul-saul dan yang lainnya, jika kalian takut kepadanya, pulang saja ke tempat milikmu, tetapi tentara Allah sedang bergerak maju." Amin. Manusia-manusia pemberani, manusia-manusia iman, manusia-manusia yang punya kekuatan, manusia-manusia berpengertian. Mereka tidak harus pandai; mereka tidak harus berpendidikan; mereka harus menjadi saluran-saluran. Allah mengambil saluran-saluran kecil itu. Hawa berhenti sejenak untuk menalar, berkata, "Baiklah sekarang, mari lihat."

84 (143) Baiklah, seperti . . . Bagaimana kalau pagi ini wanita ini, tidak bimbang di mana dokter sudah memberitahu dia bahwa dirinya sudah hendak di ujung jalan itu, tidak ada apapun yang bisa dilakukan. Baiklah sekarang, itu—itu adalah dokter, saya tidak menyalahkan dia. Orang itu adalah seorang yang ilmiah. Dia melihat bahwa penyakit itu sudah menguasai tubuh anak itu. Itu melampaui apapun. Dia tidak punya obat yang akan menghentikannya. Jadi kanker itu sudah menguasai wanita itu. Tentu, kematian sudah menaklukkan bayi itu, tetapi Kepala Panglima (Haleluya.) dari balatentara yang besar ini, Dia adalah Kebangkitan dan Hidup; tidak ada yang bisa mengalahkan Dia. Haleluya.

85 (145) Otak dari balatentara itu terletak di panglimanya, kecerdasan itu. Rommel di Jerman adalah otaknya Jerman, bukan Hitler, Rommel. Itu benar. Eisenhower, manusia militer, Patton, orang-orang itu yang berada di barisan depan, itu tergantung pada cara yang mana perintah itu diberikan.

Anda ikuti panglima anda. Jika dia adalah seorang jenderal yang benar, jika dia seorang yang benar, jika dia adalah seorang jenderal bintang empat, jika dia sudah teruji, jika dia sudah dibuktikan, ikuti dia. Walaupun kelihatannya salah menurut anda, majulah ke barisan depan; lakukan seperti yang sudah dia suruhkan kepada anda. Haleluya.

86 (146) Kita mempunyai seorang Jenderal bintang lima yang dieja Y-e-s-u-s, menyematkan lima bintang pada kita I-m-a-n [F-a-i-t-h]. Dia tidak pernah kalah dalam peperangan. Haleluya. Dia mengalahkan maut, neraka, dan kubur. Keluarkan iblis dari jalan itu. Dia adalah Kepala Panglima besar. Bahkan iblis pun tidak nampak di gambar itu.

87 (147) Peperangan terbesar yang pernah berkecamuk sedang siap untuk berlangsung sekarang ini. Tentu saja. Oh, haleluya. Ketika saya merenungkan itu, ketika saya berdiri dan memperhatikan Dia melakukan perkara-perkara, melihat Dia menyatakan hal-hal, membuka hal-hal, berkata, "Itu akan begini dan itu begitu," begitulah. Oh, lihatlah ke belakang sini dan berkata, "Siapakah Panglima besar ini?" Oh, saya tidak melihat ke belakang dan melihat apakah itu adalah Doktor anu-anu. Saya melihat apa yang dikatakan Panglima itu; Dia adalah Panglima keselamatan kita. Haleluya. Apakah keselamatan? Pembebasan. Glori. Dia adalah Panglima pembebasan kita.

88 (149) Saat "Penyerangan" besar, sudah dekat. Haleluya? Prajurit dengan baju besi yang berkilauan, warna-warna melambai-lambai . . . Iman dan ragu-ragu sedang menempatkan diri mereka di dalam barisan pasukan di Tabernakel ini pada pagi ini: ragu-ragu di satu sisi, dan iman di sisi yang lain. Prajurit-prajurit; berdirilah di tempat tugas kalian. Haleluya. Panglima kita, Bintang Fajar memimpin. Dia tidak pernah mundur, Dia tidak pernah—tidak mengenal kata mundur. Dia tidak perlu mundur. Amin. Tentu saja.

Peperangan terbesar yang pernah berlangsung, ia sedang bertempur di sini sekarang ini (Ya, tuan.) antara hidup dan mati, di antara sakit penyakit dan kesehatan, di antara iman dan ragu-ragu (Oh, bukan main), di antara kebebasan dan perbudakan. Peperangan sedang berlangsung. Kilapkan tombakmu, prajurit-prajurit, gosoklah baju besi itu.

89 (151) Allah sedang menyiapkan para prajuritNya. Amin. Allah mengurapi balatentaraNya. Amerika mendandani prajurit-prajurit mereka dengan yang terbaik yang bisa mereka miliki. Helm-helm besi, dan baju-baju besi, dan entah apalagi yang mereka miliki, tank-tank berlapis baja, apa saja yang mereka lakukan. Allah mendandani

balatentaraNya. Haleluya. Jenis perlengkapan apa yang kita pakai? Pedang Roh, Firman Allah. Amin. Firman Allah lebih tajam dari pedang bermata dua manapun (Ibrani 4), menusuk amat dalam sampai ke tulang belakang, sampai ke sumsum tulang, yaitu Penilai pikiran-pikiran hati, Firman Allah. Untuk percaya FirmanNya, dan begitulah perihal baju-baju besinya Allah.

90 (153) Itulah yang sudah Dia berikan kepada Hawa untuk membentengi dirinya dengan itu, dan dia melepaskan baju besinya. Bagaimana dia dulu melakukannya? Dengan membuka pikirannya kepada penalaran. Anda jangan menalar terhadap Firman Allah; Ia tidak memiliki penalaran. Anda hanya—Ia Firman Allah saja. Tidak ada—tidak ada keraguan terhadapnya; tidak ada penalaran untukNya; Ia adalah Firman Allah; itu menjawabnya. Itu sudah menjawabnya. Itu menjawabnya selamanya. Mengerti yang saya maksudkan, sayang? Itu adalah Firman Allah. Allah sudah menjanjikannya. Allah mengatakan demikian.

91 (155) Mereka berkata kepada Abraham, "Bagaimana kamu tahu bahwa kamu akan mempunyai bayi itu?"

"Allah mengatakan demikian." Itu menjawabnya.

"Baiklah, mengapa kamu belum mendapatkannya?"

"Aku tidak tahu kapan aku akan mendapatkannya, tetapi aku akan mendapatkannya. Allah mengatakan demikian. Itu tidak akan menghentikanku sedikitpun." Dia menangkap . . .

"Kenapa kamu tidak pulang ke rumahmu dari tempat kamu berasal?"

"Aku akan menjadi seorang asing dan pengembara di negeri ini." Amin . . . ? . . .

"Allah memberikan janji itu; Allah akan memberikan bayi itu tepat di negeri ini di mana Dia mengutus aku."

92 (159) Haleluya. Allah akan menyembuhkan anda tepat di dalam atmosfer Roh Kudus ini, ke mana Dia mengutus anda. Amin. Allah akan memberikannya kepada anda; percaya saja. Amin. Membuka corong-corong dari tubuh dan jiwa itu, panca indera-panca indera dan hati nurani, dan . . . Membiarkan saja Firman Allah menerobos. Pertama ambil pikiran itu; di situlah medan peperangan itu. Bukan berkata, "Yah, jika saya dapat merasakannya . . . Jika saya dapat merasakan kemuliaan Allah tercurah . . ." Oh, itu tidak ada hubungannya dengannya, tidak ada sedikitpun. Bukalah pikiran itu; itulah medan peperangan itu; di situlah di mana peperangan itu diatur barisannya untuk siap berperang, tepat di sini di garis depan, pikiran anda. Buka itu dan katakan, "Aku . . . Setiap keraguan, aku meragukan keragu-raguanku." Amin. "Aku meragukan keragu-raguanku sekarang; aku percaya Firman Allah. Ini aku datang, Setan." Sesuatu akan terjadi. Tentu itu akan terjadi. Benar, tuan.

93 (162) Dia mengurapi hamba-hambaNya dengan RohNya; Dia mengutus malaikat-malaikat. Kadang-kadang orang mengolok-olok tentang hal itu: malaikat-malaikat. Biarlah saya—biarlah saya bukakan sebentar sesuatu yang ada di sini bersama anda. Mari menuju ke Ibrani sejenak, Ibrani pasal 4; pasal 4, dan biarlah—yang saya maksudkan Ibrani pasal 1, dan mari buka di ayat 14:

> *Bukankah . . . bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus—diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi pewaris-pewaris keselamatan?*
>
> *Yang mana dari Malaikat-malaikat itu yang Dia katakan, "Duduklah di sebelah kananKu" . . . ?*
>
> *. . . semua Malaikat-malaikat Allah . . .*

94 (163) Nah, di sini Alkitab datang kembali dan memberitahu kita bahwa Allah mengutus Malaikat-malaikat. Glori. Apakah mereka? Roh-roh yang melayani. Glori. Roh-roh yang melayani yang diutus darimana? Dari Hadirat Allah. Untuk melakukan apa? Melayani FirmanNya. Amin. Anda bukan melayani suatu teologi dari sebuah kelompok denominasi, tetapi untuk melayani FirmanNya (Begitulah), roh-roh yang diutus untuk melayani.

Bagaimana kita mengenal mereka? Alkitab katakan bahwa Firman Tuhan datang kepada nabi-nabi. Apakah itu benar? Malaikat-malaikat ini melayani FirmanNya melalui

RohNya, melayani Firman Melalui Roh Kudus; Roh dan Firman datang kepada nabi-nabi; dan nabi-nabi memiliki Firman Allah. Itulah alasannya mereka dapat melakukan mukjizat-mukjizat yang sudah mereka lakukan. Itu bukan manusianya, itu adalah Roh Allah di dalam manusia tersebut, Roh Kristus di dalam manusia itu. Sebab Firman Allah . . .

Apa yang telah dia lakukan? Membersihkan setiap saluran. Allah telah memilih dia, dan dia diurapi dengan Roh Kudus, dan itu bukan dia. Dia tidak pernah melakukan apapun sampai dia melihatnya di dalam sebuah penglihatan. Elia mengatakan di Gunung Karmel, "Atas FirmanMulah aku melakukan segala perkara ini. Sekarang, Tuhan, biarlah itu diketahui bahwa Engkaulah Allah." Oh, glori bagi Tuhan.

95 (165) Saya sudah seringkali melihatnya. Ketika anda melihat Roh Allah mendatangi sebuah tempat, tempat itu berada di bawah urapan tersebut. Pada pagi ini jika kelompok kecil yang ada di sini bisa mengambil pikiran yang ada di sini ini, membuang setiap keraguan dari jalan itu . . . Bagaimana anda bisa ragu-ragu lagi ketika anda melihat orang mati—orang mati dibangkitkan, dan orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, orang tuli mendengar?

96 (166) Malaikat Tuhan, bahkan fotoNya tergantung di sini di dinding itu, sudah menemukan bahwa di mana-mana sains kebingungan. Apa yang Dia lakukan? Tetaplah dengan Firman. Amin. Itu memotong setiap iblis. Ya, Itu memotong. Apakah Itu? Roh-roh yang melayani yang diutus dari Hadirat Allah untuk mengurapi pembicara-pembicara Firman, yang tetap dengan Firman, dan Dia menegaskan Firman itu dengan tanda-tanda yang mengikuti, menyatakan Yesus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Di situlah Dia.

Mana mungkin kita ragu-ragu ketika Dia sudah bisa membuktikan hal itu dengan berbagai cara baik itu secara ilmiah, secara material, secara rohaninya, Dia sudah membuktikan di sini. Apa masalahnya? Itu di pikiran kita. Kita membuka pikiran kita kepada hal-hal itu, berkata, "Yah, saya—saya tidak tahu apakah itu bisa atau tidak. Mungkin, kalau saya merasa lebih enakkan besok . . ." Oh, itu tidak ada hubungannya sedikitpun dengan itu.

97 (169) Seperti yang sudah sering saya katakan, Abraham mungkin sudah berkata kepada Sarah . . . Dia sudah lewat usianya untuk seorang wanita (Anda mengerti yang saya maksudkan?), itu adalah waktu kehidupan, dua puluh delapan harinya. Paham? Dia sudah berumur 65 tahun; barangkali dia sudah melewatinya selama 15, 20 tahun. Dan Abraham berkata kepadanya, mungkin beberapa hari berikutnya dikatakan, "Apakah kamu merasa ada yang berbeda, sayang?

"Tidak ada perbedaan sedikitpun."

"Itu tidak ada hubungannya dengan itu; bagaimanapun juga kita akan tetap terus. Baiklah sekarang, jika kamu mulai kembali seperti seorang—seorang wanita yang muda lagi, kita tahu itu melalui darah kehidupan itu, baiklah, kita tahu di situ bahwa itu akan mengurangi rasa sakit bayi itu dan semuanya akan beres. Sekarang, apakah kamu merasakan ada perbedaan hari ini? Sudah ada sebulan sejak Dia menjanjikan kepadaku. Apakah kamu merasakan ada perbedaan, sayang?"

"Tidak ada sedikit pun, Abraham. Tidak ada tanda, tidak ada. Aku—aku tetap seperti diriku yang sekarang ini sesudah selama sekian tahun terakhir ini; tidak ada perbedaan sedikitpun."

"Glori bagi Tuhan, bagaimanapun juga kita akan memilikinya."

98 (172) "Maksudmu, Abraham, atasnya . . . Lihat, jika Dia menjanjikan kepadamu, tentu Dia akan memberikan kepada kita sebuah tanda. Tentu Dia akan memberi kita tanda." Ha. Haleluya.

Angkatan yang bengkok dan cabul mencari tanda-tanda. Itu benar. Dia memiliki sebuah Tanda. Apakah itu? Firman Allah, Itu adalah sebuah Tanda.

Bagaimana Allah bisa menyembuhkan anak ini? Firman Allah mengatakan demikian. Jika saya merasakan suatu sensasi atau tidak ada sensasi, jika saya—tidak peduli apa yang terjadi, Allah mengatakan demikian, dan itu menyelesaikannya.

99 (175) Abraham berkata, "Ambil penutup-penutup kepalamu dan semuanya, kita berangkat ke negeri itu."

"Ke mana kamu akan pergi?"

"Aku tidak tahu (Amin), tetapi bagaimanapun juga kita pergi. Pergi kita." Berkemas-kemas dan pergi. Haleluya. Itulah Firman Allah yang sesungguhnya. Apakah yang sedang dia pegang di depan dirinya? Janji Allah, Firman Allah. "Kita akan memilikinya."

100 (177) "Keluarlah dari antara bangsamu, Abraham, mereka—alasannya adalah mereka orang-orang yang ragu-ragu dan yang tidak percaya, dan mereka akan membuat kamu di dalam kesulitan yang sama. Keluarlah dan pisahkan dirimu dan hiduplah untukKu." Apakah itu? "Tinggalkan semua hati nuranimu dan indera-inderamu, dan—di belakangmu seperti itu; bukalah pikiranmu, dan ingat bahwa itu adalah Aku. Mari hiduplah denganKu." Amin.

Pagi ini Allah sedang memanggil setiap benih Abraham kepada kehidupan yang sama itu juga. Sekarang ini peperangan yang besar sedang berlangsung di seluruh dunia. Allah menginginkan anak-anaknya memisahkan diri mereka dari apa? Melihat, mengecap, meraba, penciuman, pendengaran, khayalan, hati nurani, ingatan-ingatan, penalaran, kasih sayang, semuanya. Membuka pikiran mereka dan membiarkan Firman masuk ke dalam dan berbaris dengan Firman. Itulah seorang prajurit yang sejati.

101 (179) Begitulah jalannya bintang-bintang berdiri. Sistim tata surya tidak berubah. Zodiak, bintang fajar muncul setiap paginya di tempat tugasnya tepat di jalan itu seperti dulunya ketika bumi diciptakan. Bintang senja menempati posisinya. Setiap bintang, gayung itu, itu berada tepat di musimnya di tempat di mana seharusnya ia berada. Bintang utara berdiri dengan teguh dan tidak pernah berpindah. Haleluya. Semuanya mengitari bintang utara, semuanya, karena itu adalah persis di pusat bumi; itulah Kristus. Amin.

102 (180) Dia berdiri di sana, memerintahkan balatentaraNya seperti seorang Panglima besar. Seperti Musa di gunung itu dengan tangannya yang terangkat, dan Israel sedang berperang, menembus jalan mereka; dan dia berdiri dengan tangannya yang terangkat. Dia berdiri dengan tangannya yang terangkat sampai matahari terbenam; mereka harus mengangkat tangannya ke atas. Itulah Musa; dia adalah pralambang Kristus. Untuk memastikan bahwa tanganNya terangkat, dulu tanganNya dipakukan pada salib itu. Haleluya. Dan pada hari ini Dia mendaki kubu-kubu pertahanan yang mulia itu dengan jubahNya yang berlumuran darah di hadapan Allah di sebelah tangan kanan Dia Yang Mulia. Dan peperangan itu bagi setiap prajurit akan menembus jalannya (saya tidak peduli apa yang terjadi) dengan Firman Allah, dia akan menebas dirinya untuk kebebasan. Amin.

103 (183) Seperti seekor ayam di dalam telur, bagaimana seandainya kalau dia takut untuk mematuk? Bagaimana kalau dia takut mematuk telur itu? Bagaimana seandainya ayam kecil yang ada di dalam telur itu, seekor burung kecil yang takut untuk memukul cangkang telur itu? Bagaimana seandainya dia mendengar suara yang di luar, berkata, "Jangan pukul cangkang itu; akan melukai dirimu sendiri?" Tetapi sifat yang ada pada burung itu juga yang memberitahu dirinya, "Patuk itu. Buatlah lubang di dalamnya."

Biarkan semua organisasi tua itu berkata, "Zaman-zaman mukjizat telah berlalu. Kamu akan melukai dirimu sendiri. Kamu akan masuk ke dalam kefanatikan."

Patuklah tepat pada cangkang itu sekuat yang anda bisa. Haleluya. "Setan, pergilah; aku akan keluar dari sini; aku tidak terbaring di sini lagi; aku tidak duduk di sini lagi; aku tidak berada di tanah iblis tua ini lagi; aku sedang mematuk jalanku untuk keluar pada pagi ini. Amin. Aku adalah rajawali." Amin. Haleluya.

104 (186) Dengan rajawali tua kecil itu, leher palu yang panjang itu mematuk cangkang itu, tidak peduli sekeras apa cangkang itu, dia patuk itu menembusnya. Hal yang pertama anda tahu dia bisa mengepakkan sayapnya sedikit. Dia baik-baik saja.

Patuklah jalan anda untuk keluar; itu benar. Bagaimana anda melakukannya? Ledakkan itu dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN; akhirnya dia mulai mencium air yang segar. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, longokkan kepala anda keluar, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Doronglah dengan kuat sekarang, anda sedang keluar. Dia tidak pernah kembali ke cangkang itu lagi. Amin. Dia bebas. Oh, bukan main. Firman itu, sekali saja menjadi tenang melalui semua panca indera itu, dan kata hati, dan yang lainnya, sampai Ia

menjadi tenang di sini, dan pikiran itu membuka dan membiarkan itu (Oh, Tuhan, kasihanilah), tidak ada apapun yang pernah menawannya lagi. Anda bebas. Dia yang kepada siapa Anak telah membebaskan untuk keluar dari cangkang itu.

105 (189) Denominasi anda tidak pernah bisa memanggil anda kembali; iblis tidak pernah bisa berbuat apa-apa lagi kepada anda; dia mendesis-desis dan menggonggongi anda, tetapi anda berada di jalan raya sedang berlari dengan kecepatan tinggi. (Oh, bukan main.), berlari di jalan rayanya Sang Raja, prajurit salib yang diurapi. Kalian semua rajawali-rajawali dengan iman memproklamasikan "Yesus Terang dunia," berlari di jalan raya Sang Raja.

106 (190) Tentu. Ya, tuan. Ini adalah Roh-roh yang melayani yang diutus dari Hadirat Allah untuk menjadi pelayan-pelayan. Untuk melayani apa? FirmanNya, bukan suatu teologia, tetapi Firman Allah. Mereka adalah Roh-roh yang melayani yang diutus dari Allah untuk melayani: Roh-roh yang melayani. Oh. Dan ingat jika itu melayani sesuatu selain Firman, itu tidak berasal dari Allah, karena FirmanMu selalu diteguhkan di surga. Selalu di surga, Firman, Allah mengawasiNya, dan Dia tidak akan pernah mengutus suatu Roh untuk melayani sesuatu selain Firman.

Dia tidak akan pernah mengutus suatu Roh dan dengan sebuah D.D.D., Ph.d, yang hebat, dan kerahnya yang terbalik mengitari di belakang dan semua yang seperti itu, berkata, "Baiklah, tentu saja, zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Kita semua tahu itu." Tidak, tidak. Itu tidak berasal dari Allah; itu bertentangan dengan Firman. Amin. Dia mengutus orang-orang yang melayani Roh Firman. Amin. (Oh, saya punya empat atau lima hal lagi, tetapi saya akan melompatinya pada saat ini, mengambilnya untuk hari Minggu berikutnya. Baiklah.)

107 (194) Setan dan roh-roh jahatnya diurapi. Jika Roh-roh Malaikat ini diurapi untuk mendatangkan Firman kepada anda, untuk membuat anda percaya kepada Firman . . . Sekarang, dapatkah anda melihat di mana anda pernah mendengar seorang nabi, seorang nabi Allah yang sejati yang menyangkal Firman Allah? Tidak, tuan. Apa yang terjadi ketika organisasi-organisasi di zaman-zaman mereka bangkit dan berkata, "Nah, dia salah." Dia berdiri sendirian dan berdiri seorang diri. Dia berkata, "Itu benar."

108 (195) Lihat Mikha pada hari itu, si orang yang berguling-guling suci itu (Paham?), anak Imla. Ada empat ratus orang yang diurapi, dianggap seperti itu, nabi-nabi yang diurapi sedang berdiri dan semuanya diberi makan dengan baik, dan teratur, dan gelar-gelar yang hebat, dan berpendidikan tinggi dan sarjana-sarjana yang cemerlang, berkata, "Pergilah, raja kami yang setia. Tuhan menyertai engkau. Itu milik kita; Yosua memberikan itu kepada kita, jadi pergilah dan ambillah itu. Itu tepat sekali. Pergilah engkau dan ambillah itu."

Apa yang dia katakan, "Baiklah, Yos . . ." Anda tahu, Yosafat berkata, "Tidak adakah seorang yang lain di suatu tempat?" Yah, mereka sudah mempunyai empat ratus orang; kenapa tidak percaya kepada empat ratus orang itu? Dia berkata, "Tetapi tentunya, anda punya seorang yang lain di suatu tempat."

Dikatakan, "Aku—aku . . . baiklah, kami punya satu. Ada yang lain itu, tetapi oh, aku benci dia."

"Di sana—di sana, itulah orang yang ingin aku dengarkan." Paham? Katanya, "Bawa dia ke mari. Coba lihat apa yang akan dia katakan."

109 (199) Dan demikianlah mereka pergi dan memberitahu dia, dikatakan, "Sekarang, dengarkan. Kamu atur khotbahmu dengan benar pagi ini, karena kamu akan berkhotbah kepada raja. Kamu akan berkhotbah kepada semua perkumpulan hamba-hamba Tuhan Anu-anu (Anda paham?) dari Palestina, seluruh perkumpulan hamba-hamba Tuhan. Sekarang, kamu ingat, inilah yang sudah mereka katakan; katakan hal yang sama; percayalah pada hal yang sama."

Si kecil itu . . . Dia—dia mendapatkan orang yang salah di situ. Orang itu sudah membuang semua penalaran lama ini. Dia sudah membersihkan corong-corong itu (Paham?), hati nuraninya, dan . . .

"Baiklah—baiklah, kamu tahu apa yang akan mereka lakukan? Jika kamu mau mengatakan yang sama. Aku membayangkan mereka akan menjadikanmu pendeta distrik; mereka mungkin mau. Mereka akan—mereka akan menjadikanmu sebagai penilik umum di distrik lokal di sini jika kamu mau—jika kamu mau setuju dengan

mereka." Itu bukanlah seorang manusia Allah yang sejati.

Wah, corong-corongnya sudah dibersihkan, seluruh hati nuraninya dan semuanya sudah bersih; pikirannya sudah membuka bagi Firman Allah; dan hanya Firman Allah saja yang akan dia percayai. Itulah Roh-roh yang melayani; itulah suatu Roh yang melayani. Dia berkata, "Aku tidak tahu apa yang akan kukatakan sekarang, tetapi aku mau beritahukan kepadamu satu hal ini: Aku hanya akan mengatakan apa yang disuruhkan Allah kepadaku untuk disampaikan." Jadi mereka menunggu malam itu; dia memperoleh suatu penglihatan.

110 (204) Keesokan paginya, saya dapat membayangkan Mikha mencari melalui Kitab-kitab Suci dan berkata, "Nah, coba lihat sekarang. Apakah penglihatan itu . . . Nah, semua orang-orang itu . . . Ada sesuatu yang salah di situ, karena itu bertentangan dengan apa yang sudah mereka katakan. Tetapi apa yang Ini katakan? Mari kita lihat apa yang sudah dikatakan Elia di sini, nabi itu, karena kita tahu bahwa dia adalah seorang nabi. Coba lihat apa Firman Tuhan yang datang kepada Elia, yeah, dan apa yang dikatakanNya? 'Dan anjing-anjing akan menjilat darahmu, Izebel. Anjing-anjing akan memakan dia, dan—karena Ahab orang benar—Nabot orang benar itu.'" Dia berkata kemudian . . . Ketika dia melihat hal itu, dia melihat bahwa penglihatannya benar-benar sesuai dengan Firman Allah yang pada waktu itu, bahwa si tua Ahab itu datang kepadanya.

Dia berjalan keluar sana dan berkata, "Pergilah, tetapi aku melihat Israel . . ." Nah, dia tidak malu untuk memberitahukan penglihatannya pada waktu itu, karena itu adalah Firman Tuhan. Dia tahu bahwa dia bisa mengambil hal itu dengan sangat sempurna. Apa? Dia sudah membuka hatinya, pikirannya kepada Firman Allah, dan Firman Allah telah dinyatakan kembali, jadi dia tahu dengan sempurna bahwa itu adalah Firman Allah.

111 (206) Sekarang, anda berkata, "Oh, kalau saja saya bisa menjadi seorang Mikha." Anda bisa; anda Mikha. Anda juga, sayang. Anda adalah Mikha sang nabi itu. Apa yang dapat anda lakukan? Buka pikiran anda. Apa yang sedang saya coba sampaikan pada pagi ini? Firman Tuhan. Paham? Buka pikiran anda; katakan, "Nah, anda tahu, saya sungguh percaya saya bisa disembuhkan."

"Baiklah, lantas apakah itu? Apakah itu Firman Tuhan?"

Tentu Itu adalah Firman Tuhan. Dan orang ini berkata di sini, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu; anda tidak dapat melakukan ini, dan . . ." Lupakan tentang hal itu. Tempatkan Allah terlebih dahulu. Di sinilah Firman Tuhan datang, dan dia mengucapkanNya, dan Itu terjadi demikian.

112 (209) Sekarang, apa yang dulu dilakukan Setan? Setan memiliki mereka yang lain yang diurapi. Nah, Setan mengurapi pelayan-pelayannya. Oh, tentu, uh-huh, tentu. Dia mengurapi pelayan-pelayannya. Dengan apa dia mengurapi mereka? Dengan ketidakpercayaan. Setan dan roh-roh jahatnya mengurapi manusia untuk tidak percaya kepada Firman Allah. Sekarang, jika anda ingin menegaskan hal itu, anda buka di Kejadian 3:4.

Mari kita kembali ke situ, dengarkan ini sebentar, dan lihatlah apakah itu bukan taktik pertamanya. Itulah hal yang pertama yang dia lakukan; dia tidak pernah meninggalkan taktiknya yang sama itu; dia melakukannya di sepanjang waktu. Sekarang, lihat saja apakah itu—begitulah itu. Nah, dia bukan tidak setuju dengan Firman; dia hanya menyebabkan Hawa agak sedikit salah menanggapi hal itu, anda tahu, sedikit saja menjadikan Itu berbunyi seperti yang dia kehendaki bagaimana Itu berbunyi—tidak mengambil seluruh Firman.

113 (211) Nah, Kejadian, saya dapatkan di sini Kejadian 3 dan 4. Mari lihat apa yang dikatakan itu. Baiklah.

> *Dan ular itu berkata kepada wanita itu, sekali-kali kamu tidak akan mati—tidak akan mati:*

Lihat bagaimana dia mengutip itu? "Oh, kami percaya zaman-zaman mukjizat telah berlalu. Kami tidak percaya bahwa ada orang yang menerima Roh Kudus seperti yang mereka lakukan pada Pentakosta. Oh, dengan cara apapun anda dibaptis, itu tidak ada bedanya." Melihatkah iblis itu? Melihatkah taktik-taktiknya?

"Baiklah, jika dokter sudah memberitahu anda bahwa anda tidak dapat sembuh, itu sudah menjawabnya."

114 (212) Nah, bukan meremehkan—bukan tidak percaya kepada dokter, dokter tersebut sedang bekerja di jalur ilmiahnya. Dan dokter itu sudah melakukan semua yang bisa dia lakukan untuk menyelamatkan hidup orang itu; dan ia tidak bisa diselamatkan, karena tidak ada yang lain lagi yang dia tahu untuk dilakukan; dia sudah sampai di akhir dari kecerdasannya. Orang itu jujur.

Tetapi sekarang, pohon pengetahuan tidak masalah, tetapi ketika anda berjalan sejauh itu akan berjalan, maka melangkahlah pada Pohon Kehidupan itu dan terus saja berjalan. Amin. Begitulah. Itu akan benar-benar berjalan begitu jauh. Yeah.

Sekarang, apakah taktik-taktik Setan ini? Apa yang dikatakannya di sini? Sekarang, perhatikan, ayat satu dan 2. Nah, biar—biar saya bacakan ayat 1 dari pasal 3 ini:

> *Nah, ular ialah binatang yang paling cerdik dari semua—segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu, tentulah Allah telah berfirman, jangan kamu makan buah . . . semua pohon dalam taman ini?*

115 (214) Sekarang dengarkan dia, betapa sangat kotornya dia dan betapa dia—betapa dia mengapuri Firman itu. Paham? Apa yang sedang coba dia lakukan? Masuk ke dalam pikirannya. Paham? Dia berbincang-bincang dengannya sesudah Firman itu dipertahankan di situ. Nah, jangan anda biarkan Setan mempertahankan apapun. Paham? Anda pertahankan Firman Allah itu di dalam hati anda. Paham? Anda lakukan hal yang sama. Sekarang, perhatikan, kalian para Mikha.

> *Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu, buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan;*
>
> *Tetapi—tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah . . . (tengah. Paham?) . . . taman itu, Allah . . . berfirman, jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.*

Paham? Nah, itu adalah Firman; Hawa mengutipnya kembali untuk si ular. Sekarang, perhatikan.

> *Dan ular itu berkata kepada perempuan itu, sekali-kali kamu tidak akan mati:*

116 (217) Melihatkah taktik-taktiknya? Paham? Apa yang sedang coba dia lakukan? Makhluk yang pertama itu, dia sedang mencoba mengurapi perempuan yang mulia itu di situ, anak perempuan Allah, dengan suatu ketidakpercayaan kepada Firman Allah. Itulah tepatnya yang sedang dia usahakan supaya dilakukan perempuan itu. Begitulah caranya dia berusaha supaya anda melakukan itu, sayang. Begitulah caranya dia berusaha supaya setiap orang dari antara anda melakukan itu: mengurapi anda. Dan satu-satunya hal yang harus anda lakukan . . . Nah, anda adalah seorang yang memiliki kebebasan untuk memilih; nah, anda dapat menerimanya jika anda mau, tetapi tendanglah itu keluar.

Kalau saja Hawa tidak berhenti sejenak untuk mendengarkan . . . Jangan berhenti karena apapun. Jangan berhenti.

117 (219) Ketika—ketika Elia menyuruh Gehazi, dikatakan, "Bawalah tongkatku, pergilah, taruhlah itu ke atas bayi yang mati itu, dan jika ada orang memberi salam kepadamu, jangan membalasnya. Jika ada yang mencoba menghentikanmu, terus saja berjalan."

Lihatlah perempuan itu ketika dia memanggil hambanya. Dia berkata, "Pelanailah keledai dan pergilah, dan jangan engkau berhenti sampai kukatakan kepadamu." Begitulah. Ketika anda memperoleh pesan, teruslah berjalan. Amin. Berkata, "Aku tidak bisa melangkah lagi. Nah—oh, aku semakin lemah." Terus saja berjalan; jangan berhenti. Tanggalkanlah semuanya, terus saja menembusnya. Saudara, anda memperoleh Pedang di tangan anda, babat saja terus.

118 (222) Suatu kali saya pergi ke stadion sepak bola dan hendak berkhotbah, dan saya berhenti di pintu dan melihat ke atas, di atas situ, dan dikatakan, "Bukan soal ukuran anjingnya pada pertarungan itu; ukuran pertarungan itu ada pada anjing itu." Jadi itulah yang memenangkan peperangan itu. Paham?

Anda berkata, "Baiklah, lihat—lihatlah semua gereja-gereja besar menentang hal ini." Saya tidak peduli apa ukuran mereka; adalah pertarungan itu yang ada di dalam anjing itu, itulah yang diperhitungkan. Adalah iman yang ada di dalam individu itu. Jika anda adalah seorang pengecut, kembalilah ke lubang tidur anda. Baiklah, saudara, jika anda adalah seorang prajurit, berdirilah di luar sana; ada peperangan yang sedang berlangsung. Benar dan salah terlibat dalam pertempuran. Mari bertempur.

119 (225) Seperti Peter Cartwright masuk ke sebuah kota, dia berkata, "Tuhan sudah menyuruhku untuk datang ke mari dan mengadakan kebangunan rohani." Dia menyewa sebuah gudang tua, memperolehnya, dan mulai membersihkannya.

Dan preman besar di kota itu, dengan sebuah pistol tergantung di pinggangnya, berjalan dan mendapatkan . . . door . . . Seseorang berkata, "Apa yang sedang dilakukan orang itu?"

Dikatakan, "Dia adalah seorang pengkhotbah. Dia katakan, dia akan mengadakan sebuah pertemuan."

"Baiklah," dia berkata, "sepertinya saya harus pergi ke sana dan melemparkan dia ke jalan, dan mengusir dia dari sini. Itu saja. Kita tidak menginginkan pertemuan-pertemuan di sekitar tempat kita."

120 (229) Jadi dia pergi ke sana, berhenti di pintu itu; dan Peter Cartwright sudah mengenakan jasnya, anda tahu, dan dia baru saja membersihkan jendela dan tembok-tembok—seorang yang bertubuh kecil, anda tahu. Pengkhotbah tua itu mentertawai dia, anda tahu, karena makan ayam dengan tangannya (yang adalah kesopanan sekarang ini, anda tahu). Jadi dia baru saja membersihkan jendela-jendela dan memperbaiki sekitarnya. Dan preman besar ini berjalan ke sana, menarik jasnya, pistol tergantung di pinggangnya, berkata, "Apa yang sedang anda lakukan?"

"Oh," dia berkata, "Saya sedang membersihkan jendela-jendela." Dia terus saja membersihkan jendela itu, anda tahu. Dia punya satu maksud: Allah menyuruh dia untuk mengadakan kebangunan rohani. Membersihkan jendela-jendela . . .

121 (233) Dia berkata, "Kami tidak mengijinkan kebangunan rohani di sekitar sini."

Dia berkata, "Oh, tetapi Tuhan menyuruh saya untuk—untuk mengadakan kebangunan rohani ini." Paham? Dia terus saja dengan pekerjaannya. Paham, paham?

Dia berkata, "Ada satu hal yang harus—harus anda mengerti." Dia berkata, "Saya yang mengatur kota yang di sekitar sini."

Dia berkata, "Oh, siapa anda?" Dan terus membersihkan jendela, anda tahu.

Dia berkata, "Sebelum anda mengadakan kebangunan rohani anda harus menjatuhkan saya lebih dulu." Dia berkata, "Oh, apakah saya harus? Baiklah, kalau begitu akan saya kerjakan saja nanti." Dia tanggalkan jasnya, dan berjalan ke sana dan merenggut kerahnya, dan memukul dia jatuh ke lantai, dan melompat ke atas orang itu, dikatakan, "Saya harus bertarung jika saya akan memerintah. Bangkitkan keberanianku, Tuhan." Melemparkan tembakau itu darinya. Berkata, "Sudah cukupkah anda?"

Dia berkata, "Ya." Dia bangun dan menyalami tangannya; dia diselamatkan pada malam itu di gereja. Begitulah anda. Paham?

122 (239) Ambil saja Firman Allah dan tebaslah jalan anda menembus setiap keraguan. Anda paham itu? Tentu, begitulah. Jika itu adalah pekerjaan yang berikutnya, mari selesaikan itu. Benar. Yang terbaik yang saya tahu untuk dilakukan adalah menjauh dari keragu-raguan saya, potong saja itu.

Itulah pekerjaan saya yang berikutnya yaitu membuang semua kebingungan saya. Jika panca indera saya memberitahu saya, "Yah, kamu merasa tidak enak," yang berikutnya dilakukan adalah memotong hal itu. Itu benar.

Anda berkata, "Baiklah, anda—mereka memberitahu saya bahwa uh . . . Anda tahu, Saudara Branham, hati nurani saya memberitahu saya, bahwa saya bisa . . ." Jadi lihatlah, lebih baik anda potong saja itu, anda tidak akan mendapatkan yang lebih lagi dari yang itu. Lakukan saja pekerjaan anda yang berikutnya. Tanggalkan jas anda dan langsung masukkan ke dalamnya. Terus saja berjalan. Satu tujuan: "Saya akan menang." Amin. "Saya tidak dapat kalah. Saya akan menang." Amin.

123 (241) Setan mengurapi. Paham? Apakah taktik dia yang pertama? Apakah tempat

yang pertama yang mau dia dapatkan? Pikiran. Perempuan itu berhenti sejenak untuk mendengarkan apa yang dia katakan.

"Oh, kamu tidak mengatakan demikian." Begitulah di mana banyak wanita melakukan kesalahannya, dan banyak pria melakukan kesalahannya. Itu benar. Berhenti sejenak, hanya berhenti sejenak saja.

124 (243) Betapa seringnya saya melihat kasus perceraian dan hal-hal yang datang kepada saya. "Baiklah, saya beritahu anda, Saudara Branham, dia bersiul seperti [Saudara Branham membunyikan suara seperti siulan seekor serigala—Ed.] anda tahu, dan saya berhenti; dan jujur, saya—saya tidak bermaksud begitu." Uh-huh, di situlah anda.

"Oh, wanita itu . . . Saya sedang duduk di seberang meja dari dia; dia—dia memiliki mata yang sangat cantik." Nah, uh-huh. Paham? Itulah. Iblis melakukan hal yang sama.

125 (245) "Oh, dokter memberitahu saya bahwa saya tidak bisa sembuh, jadi saya . . ." Di situlah anda. Hal yang sama. Paham? Peperangan terbesar yang pernah berlangsung . . .

"Baiklah, mereka memberitahu saya . . . Saya melihat anu-anu mengklaim punya Roh Kudus." Yeah, anda memandang seorang yang munafik. Bagaimana dengan mereka yang benar-benar memilikiNya? Uh-huh? Yah, Iblis akan mengarahkan anda kepada umpan si gagak tua, tetapi dia tidak akan memperlihatkan kepada anda merpati yang sejati. Itu benar. Dia tidak akan memperlihatkan kepada anda yang satu itu; dia akan tetap menutup itu dari anda.

Oh, dia adalah juga seorang pejuang. Ingat, tetapi lebih besar—Dia yang ada padamu lebih besar, daripada dia yang ada di dalam dunia. Jadi berpeganglah kepada Firman Allah; percaya Itu, anda adalah panglima-panglima dari balatentara yang di sini. Pertahankan benteng anda, saudara. Itu benar, pertahankan pos tugas anda.

126 (248) Jadi suatu kali saya bertemu gadis ini. Mungkin wanita itu sedang duduk di sini sekarang, namanya adalah Nellie Sanders. Salah satu dari saat-saat pertama kalinya saya pernah melihat iblis dikeluarkan. (Kami tinggal . . . Nah, jika saya dapat mencapai tempat itu di—itu hanya kira-kira tiga blok dari sini, melewati kuburan itu.) Nah, saya baru saja menjadi seorang pengkhotbah, dan saya sedang berkhotbah di sini di sudut ini dengan kebaktian tenda. Dan gadis kecil itu adalah salah satu dari penari terbaik. Dia sekolah di SMU di sini. Dan dia dan Lee Horn (banyak dari anda yang di kota ini mengenal Lee Horn, menjalankan kolam renang yang di sana.)—jadi mereka, dia dan Lee Horn, adalah penari-penari terbaik yang ada di daerah ini waktu itu. Dia sendiri adalah seorang Katholik, tentu, agama tidak berarti apa-apa bagi mereka. Jadi kemudian (Nellie dan mereka), jadi dia adalah seorang penari yang hebat dan Horn juga, dan mereka memiliki tarian di sini yang disebut "black bottom" dan "jitterbugs" dan yang lainnya itu; dan dia adalah—keduanya adalah yang terbaik di daerah ini.

127 (250) Suatu hari dia mengejutkan di sini (suatu malam) di kebaktian itu. Di situ dia tersungkur di altar, si kecil Nellie; diberkatilah hatinya. Dia tersungkur begitu saja di altar itu; dia mengangkat kepalanya, dan dia menangis dan air mata mengalir di pipinya, dia berkata, "Billy . . ." (Dia kenal saya.) Dia berkata, "Saya sangat ingin diselamatkan."

Saya katakan, "Nellie, kamu bisa diselamatkan; Yesus sudah menyelamatkanmu, nona. Sekarang kamu harus menerimanya atas dasar FirmanNya." Dan dia tinggal di situ, dan dia menangis, dan dia berdoa, dan dia memberitahu Tuhan bahwa dia tidak akan pernah mendengarkan hal-hal dari dunia lagi. Dengan tiba-tiba kedamaian yang manis, yang menyenangkan masuk ke jiwanya. Dia bangun dari situ bersorak dan memuji Tuhan, memuliakan Tuhan.

128 (253) Dan kira-kira 6 atau 8 bulan sesudah itu, pada suatu malam dia melintasi Jalan Spring (Nah masih seorang gadis, dia berusia belasan tahun, kira-kira 18 tahun.), dan dia datang ke saya, dan dia berkata, "Hope . . ." (Itu adalah isteri saya, yang sudah meninggal.) Dia berkata, "Saya berharap saya terlihat seperti Hope dan Irene." Dia berkata, "Anda tahu, mereka tidak pernah masuk ke dalam dunia." Berkata, "Dunia menaruh sebuah tanda pada dirimu." Berkata, "Saya punya tampang yang kasar." Berkata, "Nah, saya berhenti memakai make-up dan barang-barang itu, tetapi saya

terlihat begitu kasar. Bahkan penampilan wajah saya," dia berkata, "saya terlihat kasar." Dia berkata, "Kalau mereka kelihatan begitu lembut dan tak berdosa." Berkata, "Saya berharap bahwa saya tidak akan pernah melakukan hal itu."

Saya katakan, "Nellie, Darah Yesus Kristus membersihkan dari semua dosa, sayang. Jalan terus, percaya itu."

129 (256) Wayne Bledsoe (Banyak dari anda yang di sini mengenal dia, seorang sahabat karib saya selama bertahun-tahun), dia adalah seorang peminum, dan datang ke mari bersama saudara saya Edward. Dan dia mabuk di sini di jalan itu, dan saya papah dia, karena polisi hendak menangkap dia. Dan saya bawa dia ke mari; dan waktu itu saya pengkhotbah dan tinggal di sini di tempat mama dan papa jauh sebelum saya menikah. Saya bawa dia, dan meletakkannya di tempat tidur; saya tidur—tidur di Doufold. [Kasur lipat dua—Ed.] Ada sekumpulan besar dari keluarga Branham, anda tahu (kami sepuluh orang), jadi kami punya kira-kira 4 kamar, dan kami harus tidur bersama-sama. Jadi saya punya kasur Duofold di mana saya tidur, dan saya tarik seperti ini dan—dan membaringkan Wayne tidur dengan saya, mabuk. Harus memapah dia ke dalam rumah dan membaringkannya. Dan saya berbaring di situ, saya berkata, "Wayne, tidakkah kamu merasa malu pada dirimu sendiri dan seperti itu?"

130 (258) Dia berkata, "Uh, duh, Billy, jangan berbicara seperti itu kepadaku." Anda tahu? [Saudara Branham menirukan orang mabuk yang sedang bicara—Ed.] saya taruh tangan saya ke atasnya dan saya katakan, "Saya akan berdoa untukmu, Wayne. Tuhan memberkatimu."

Dan saya sudah diselamatkan kira-kira, oh, saya rasa sekitar, mungkin setahun. Dan selanjutnya tiba-tiba sebuah taksi, menghempaskan pintu yang di luar, dan seseorang mengetuk pintu dengan keras, "Saudara Bill. Saudara Bill." [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.]

Saya berpikir, "Astaga, seseorang pasti sedang sekarat." Saya melompat ke pintu itu, mengambil barang tua saya di situ, menaruhnya di sekeliling piyama saya seperti ini, dan menyelimuti Wayne, dan berlari ke pintu. Kedengarannya seperti seorang wanita. Saya buka pintu itu, dan gadis muda ini berdiri di depan pintu, dia berkata, "Oh, dapatkah saya masuk?"

Saya katakan, "Masuklah," dan saya menghidupkan lampu dan . . .

Nah, dia benar-benar menangis seperti itu, dan dia berkata, "Oh, Billy—Billy, saya—saya—mati saya—mati saya."

131 (263) Saya berkata, "Apa yang terjadi, Nellie? Apakah kamu kena—kena serangan jantung?"

Dia berkata, "Tidak." Dia berkata, "Saudara Bill, saya sedang melintas Jalan Spring." Dia berkata, "Sejujurnya, Saudara Bill, sejujurnya, Saudara Bill, saya tidak bermaksud mengganggu; saya tidak bermaksud mengganggu."

Saya katakan, "Apa yang terjadi?" Saya berpikir, "Apa yang akan saya perbuat dengan dia sekarang?" Paham? Saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya hanya seorang anak muda, dan saya berpikir . . .

Katanya, "Oh, Saudara Bill," katanya, "Saya benar-benar—saya benar-benar—saya benar-benar hancur."

Saya berkata, "Nah, tenanglah saudari. Katakan pada saya apa itu."

Dan dia katakan, "Baiklah" dia berkata, "Saya sedang melintasi jalan itu, dan Aula Redmen itu . . ." (Dan dulu pada Sabtu malam mereka mengadakan dansa-dansa di situ.) Dan dia berkata, "Saya membawa kain; saya hendak pulang untuk menjahitkan pakaian untuk saya." Dan dia berkata, "Saya mendengar musik itu," dan dia berkata, "anda tahu," dikatakan, "saya berhenti sejenak," dan berkata, "Itu terdengar semakin enak. Jadi saya berpikir, 'anda tahu kan, itu tidak akan melukai kalau saya berdiri di sini.'"

132 (268) Di situlah di mana dia melakukan kesalahannya, berhenti sejenak.

Dia hanya mendengarkan, berkata, "Yah, saya akan berpikir." Berkata, "Oh, Tuhan, Engkau tahu aku mengasihiMu." Berkata, "Engkau tahu aku mengasihiMu, Tuhan, tetapi aku benar-benar bisa mengingat sewaktu aku dan Lee memenangkan semua piala-piala

itu dan seterusnya." Berkata, "Yah, aku teringat dengan musik lama itu yang dulu menarik perhatianku; sekarang tidak lagi." Oh, oh. Oh, oh, anda pikir itu tidak; itu sudah menangkap anda tepat di situ. Itu benar-benar sama bagusnya seperti yang dia inginkan tepat di situ. Paham?

Berapa banyak yang pernah mengenal Nellie Sanders? Baiklah, saya rasa anda semua kenal. Yah, tentu. Jadi mereka—di situ dulunya—di situ dikatakan . . . Dia berkata, "Baiklah, anda tahu? Dikatakan, "Mungkin kalau saya naik ke sana," dikatakan, "mungkin saya bisa bersaksi kepada beberapa orang dari mereka." Nah, anda tepat berada di atas tanahnya si iblis. Keluarlah dari situ. Jauhkan diri anda dari penampilan si iblis itu juga.

Tetapi dia melangkah naik sampai ke anak tangga yang teratas itu dan berdiri di situ sejenak, dan hal yang pertama anda tahu, dia sudah berada dalam pelukan seorang anak muda di lantai itu. Kemudian dia sadar, dan dia berdiri di situ menangis dan pergi, berkata, "Oh, saya sudah berbuat jahat sekarang."

133 (276) Saya—saya berpikir, "Yah, saya tidak terlalu tahu banyak soal Alkitab, tetapi saya percaya Yesus mengatakan ini: Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan.'" Sekarang . . . Dan Wayne sudah agak sadar sedikit dan duduk di situ memperhatikan. Paham? Jadi saya katakan, "Nah, iblis, aku tidak tahu siapa kamu, tetapi aku katakan kepadamu sekarang, ini adalah saudariku, dan kamu tidak punya urusan dengannya, memegang dia. Dia tidak bermaksud melakukan hal itu; dia hanya berhenti sejenak." (Di situlah di mana dia melakukan kesalahannya.) Saya berkata, "Tetapi kamu harus keluar dari sini. Kamu dengar aku?" Dan sungguh (di penghakiman Allah akan tahu.), layar pintu itu mulai terbuka dan tertutup dengan sendirinya: bunyi berderak, di pintu itu, bunyi pintunya berderak. Saya berpikir . . . Dan dia berkata, "Bill, lihat ke sana, lihat ke sana."

Dan saya berkata, "Yah, apakah itu?"

Dia berkata, "Saya tidak tahu."

134 (279) Saya katakan, "Saya juga tidak tahu." Dan pintu itu berderak-derak menutup seperti itu, saya berpikir, "Apa yang terjadi di sini? Apa yang terjadi?" Dan saya memandang lagi seperti itu, dan saya berkata, "Tinggalkan dia, Setan. Di dalam Nama Yesus enyahlah darinya." Sesudah saya mengatakan itu, terlihat seperti seekor kelelawar yang sangat besar, kira-kira sepanjang ini, bangkit dari belakang dia, dengan rambut panjang menggantung dari sayap-sayapnya dan dari kakinya seperti itu; ia pergi." "whrrrrrrrr," mulai ke arah saya, dengan sekuat-kuatnya datang ke saya. Saya katakan, "Oh, Tuhan Allah, Darah Yesus Kristus melindungi aku dari itu."

Dan Wayne lompat di tempat tidur itu, memandang; dan di sinilah itu seperti sebuah bayangan yang besar, bulat melingkar, dan pergi, dan turun ke balik tempat tidur itu. Wayne pergi dari tempat tidur itu dengan sekuat-kuatnya, ke kamar sebelah.

135 (284) Jadi kami—saya bawa Nellie dan mengantarnya pulang, dan kembali, dan saya tidak dapat . . . Mama masuk ke sana dan mengebaskan sprei dan semuanya; tidak ada apa-apa di tempat tidur itu. Apakah itu? Iblis keluar dari dia. Apa yang terjadi? Dia berhenti sejenak. Itu saja.

Jangan berhenti sama sekali. Allah membenamkan FirmanNya ke dalam hati anda, ambil saja Pedang itu dan mulailah menebas dan memotong. Haleluya. "Saya tidak punya waktu untuk menunggu yang lain lagi. Saya menyeberang saja; bahkan saya tidak punya waktu untuk tinggal."

136 (288) Dia berkata, "Ketika . . . Bawa tongkatku dan letakkan ke atas bayi itu; dan jika ada seseorang yang berbicara kepadamu, jangan bicara dengan mereka. Jika iblis berkata, 'Hei, kamu tahu perasaanmu . . .' Bahkan jangan bicara kepadanya. Terus saja jalan."

Iblis—anda tahu, iblis berkata, "Tetapi kamu tahu? Kamu kenal si Anu-anu kan, ketika mereka mendapatkan Roh Kudus, kamu ingat mereka—mereka hampir hilang ingatan." Bahkan jangan bicara kepadanya; terus saja berjalan. Anda tidak kenal tentang si Anu-anu; itu adalah anda dan Allah. Itu benar. Teruslah Allah.

137 (291) Dia mengurapi hamba-hambaNya. (Saya harus bergegas.) Allah mengurapi hamba-hambaNya. Paham? (Nah, saya harus lompati beberapa catatan di sini, tetapi saya mau mengatakan hal ini.) Di sini . . . Sekarang dengarkan, dengan seksama, gadis

kecil. Sekarang dengarkan dengan seksama.

Di sini kita melihat taktik-taktik si iblis itu. Apa yang kita lakukan? Nah, saya sudah mendapatkan banyak ayat-ayat Firman di sini, dari nabi-nabi dan yang lainnya, di mana dia datang kepada mereka, dan orang-orang yang berbeda di seluruh Alkitab dan sudah melakukan hal yang sama. Itu selalu, taktik-taktiknya adalah berusaha membuat orang untuk tidak percaya kepada Firman Allah.

138 (295) Dengarkan, kalian prajurit-prajurit salib. Ketika anda tidak percaya kepada satu Firman Allah yang tertulis di dalam Alkitab, anda dilucuti. Percayakah itu, sayang? Anda dilucuti; anda menyerah. Anda ubur-ubur, kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah. Amin. Kita berada di dalam peperangan. Apa yang dikatakan Allah adalah benar, setiap perkataan manusia adalah bohong. Paham?

Tetapi segera sesudah anda—membuat anda mendengarkan satu hal, itu adalah taktiknya, anda dilucuti. Berapa banyak hal yang harus didengarkan Hawa? Satu, dia dilucuti tepat pada saat itu.

Apa yang akan dilakukan iblis? Langsung menyusur menembus ke pikirannya ke dalam rohnya, dan di situlah dia diselewengkan, apakah itu benar? Dia diselewengkan, persis pada menit di mana dia dilucuti, ketika dia tidak percaya kepada Firman Allah. Baiklah. Di sinilah kita melihat taktiknya.

139 (298) Prajurit-prajurit Allah diperintahkan untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Apakah itu benar? Sekarang, jika anda ingin mencatat ayat Firman itu, itu terdapat di Efesus 6:10 dan 13. Paham? Kita sudah membacanya beberapa saat yang lalu; itu adalah teks kita. Baiklah.

Perhatikan, kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, mari . . . Apakah anda punya waktu beberapa menit? Mari kita kembali ke sini sebentar. Mari lihat apakah seluruh perlengkapan senjata Allah itu. Baik. Mari mulai dengan ayat 10. Nah, sekarang dengarkan dengan seksama. Mari temukan perlengkapan senjata Allah itu.

Akhirnya saudara-saudaraku, . . .

140 (299) Nah, saya tahu saya akan . . . Saya . . . Ini sudah 20 menit dari jam 12.00, sudah hendak. Saya—saya tidak—saya tidak ingin mengajar anda terlalu lama hari ini, tetapi saya—mungkin saya tidak ada satu pesan lagi, sampai saya melakukan beberapa perjalanan untuk musim panas (Anda Paham?) dan . . .

141 (300) Anda tahu? Anda tahu kenapa saya melakukan ini? Saya akan beritahu anda. Pada waktu yang lalu saya mendapatkan sebuah mimpi. Tadinya saya tidak mau memberitahukannya, tetapi itu terlintas di pikiran saya saja; saya akan memberitahukannya.

Dan Tuhan sudah memberi saya penafsiran-penafsiran, saya bermimpi bahwa saya sedang bersiap untuk menyeberangi sebuah sungai yang besar untuk pekerjaan misi. Dan saya . . . Pertama, saya berada bersama isteri saya, dan berapa banyak yang pernah mengenal George Smith, Smith "Six-second", di kota ini? George Smith, anaknya ada di pasukan polisi di sini. Dia—George yang malang itu adalah seorang pecandu alkohol sekarang. Tetapi dulu dia adalah salah seorang petarung yang terbaik. Dia adalah seorang yang melatih saya, bahkan sebelum saya pergi ke YMCA dan di mana saja. Dulu dia melatih kami. Dan dia orangnya cepat, sangat cepat dan hanya kelas welter, untuk 145 pounds, dan dia melatih saya. Dia biasa berdiri di sana; dan dia bisa melakukan pukulannya lurus seperti itu, dan memukul perut saya, dan mengangkat saya ke dinding (Paham?), tetapi—dan itu tidak akan menyakiti saya. Dia hanya melatih saya, jadi itu bukan apa-apa selain hanya latihan.

142 (303) Dan kemudian pada malam yang baru lalu saya—saya bermimpi di mana saya melihat Smith "Six-second" (Nah, itu bukan penglihatan, itu mimpi.), dan saya melihat Smith "Six-second"—anak-anak muda datang melawan dia dan bergulat. Dan dia laki-laki tua itu kira-kira—oh, saya rasa, saya sekarang 52 tahun; dia kira-kira 58, 60 tahun; tidak ada seorangpun dari anak-anak muda itu yang dapat menyentuh dia dengan cara apapun. Dia mengikat mereka di sebuah simpul, seperti itu, membaringkan mereka di atas lantai dan memegang mereka dengan tangannya, Nah, saya berpikir, "Itu aneh," dan saya berpikir isteri saya ada bersama saya, dan saya katakan, "Itu aneh." Saya katakan, "Kamu tahu kenapa, Meda? Dulunya dia adalah pelatih saya."

Dia berkata, "Aku—aku ingat itu, kamu memberitahuku soal itu."

Saya katakan, "Ya, tuan. Dengan latihan dia yang bagus saya sudah memenangkan 15 pertandingan profesional dan menghentikan pekerjaan itu untuk memberitakan Injil."

143 (306) Tepat pada waktu itu berubah, dan saya mulai menyeberang suatu air. Tetapi ketika saya pergi, saya pergi dengan sebuah perahu motor. Dan saya memeriksa, dan di situ duduk dua orang dari saudara-saudara saya, duduk di situ di sebuah perahu lesung, siap untuk pergi bersama saya. Saya katakan, "Kalian tidak bisa melakukan itu, saudara-saudara. Huh-uh. Saya harus pergi sendirian."

Dan orang yang menyewakan kapal datang dan dia berkata, "Ini perahu lesung anda," sampan yang berwarna putih sekali, perahu lesung plastik.

Saya berkata, "Naw, huh-uh, bukan itu."

Dia berkata, "Baiklah, anda bisa jalankan dengan ini dengan kecepatan 15 mil satu jam."

Saya berkata, "Tetapi saya harus menyeberangi itu." Paham?

"Baiklah," dikatakan, "Pergilah bersama orang-orang itu."

Saya berkata, "Mereka bukan pendayung. Mereka tidak cukup tahu soal itu; mereka bersemangat. Mereka tidak dapat menjalankan itu; mereka berdua akan tenggelam; mereka benar-benar tidak bisa melakukannya."

Dan dia berkata, "Apakah anda—dapatkah anda percaya . . ."

Saya katakan, "Dengarkan, saya—saya lebih banyak tahu soal perahu daripada mereka, dan saya tidak akan mencoba menjalankannya dengan itu—hanya dengan jenis material itu." Saya berkata, "Harus menggunakan perahu bermotor untuk menyeberangi itu." Saya berkata, "Itu akan membutuhkan yang lebih besar daripada yang itu."

144 (311) Dan saya melihat dia memandangi salah seorang dari saudara-saudara itu dan berkata, "Apakah anda seorang pendayung?"

Saudara-saudara itu berkata, "Ya." Paham?

Saya berkata, "Itu salah."

Dan orang kapal itu datang kembali, dia berkata, "Memberitahu anda apa yang harus anda lakukan." Dikatakan, "Mereka mengasihi anda; mereka percaya kepada anda," tetapi dikatakan, "Jika anda mencoba untuk menyeberang dengan perahu bermotor, mereka akan berusaha mengikuti anda dengan perahu lesung itu; mereka berdua akan mati." Paham? Dikatakan, "Mereka tidak bisa mengikuti anda."

Dan saya katakan, "Baiklah, apa yang harus saya lakukan?"

Dan orang kapal ini di atas dok, dia berkata, "Anda kembali ke sana." Dikatakan, "Hanya ada satu gudang kecil di seluruh daerah ini, satu gudang kecil. Dan taruh saja di dalam situ perbekalan yang banyak," dikatakan, "dan mereka akan tinggal di sini. Mereka akan—mereka akan tinggal di sini, sementara anda—sementara anda pergi," tetapi dikatakan, "Anda harus menaruh perbekalan.

Dan saya memesan semua jenis kol, dan lobak dan lobak-lobak dan yang lainnya, menumpuknya seperti itu; dan saya bangun. Tadinya saya tidak tahu apakah itu, tetapi saya tahu sekarang. Paham? Kita sedang menaruh perbekalan, saudara-saudara. Ini adalah kehidupan yang harus anda jalani sendiri.

145 (316) Leo, anda ingat mimpi yang waktu itu anda dapatkan ketika untuk pertama kalinya anda datang ke mari tentang piramida dan anda berpikir anda akan naik ke sana; dan saya berkata, "Leo, tidak ada seorangpun sampai ke atas sini; Allah harus menempatkan seorang manusia di atas sini. Anda sudah mendaki setiap bidang fisik yang bisa anda daki." Saya katakan, "Anda tidak bisa datang ke sini, Leo. (Paham?) Turunlah, beritahu saja kepada orang-orang bahwa itu berasal dari Allah. (Anda paham, paham?) Itu adalah sesuatu yang anda . . . Anda tidak bisa bersandar pada . . ."

Sama baiknya seperti saudara-saudara, dan saudari-saudari, dan gereja saya, dan semuanya; dan sama baiknya seperti gereja-gereja yang lain, dan saudara-saudara yang di mana saja . . .

146 (318) Nah, saya tidak bisa menghindar dari gereja yang di luar sana. Seseorang berkata, "Baiklah, kenapa anda pergi bersama dengan orang-orang itu, orang-orang Trinitas itu, semuanya ini, itu, dan yang lainnya, Keesaan, dan Nama Yesus, dan semua

orang-orang yang lain yang di luar sini. Kenapa anda bercampur-baur dengan mereka juga?" Mereka adalah milik saya. Tidak peduli apa yang sudah mereka lakukan, mereka milik saya. Mereka adalah mimbar saya.

Ketika Israel sudah berbuat begitu jahat, bahkan sampai Allah berkata kepada Musa, "Pisahkan dirimu; Aku akan memulai yang baru—suku yang baru denganmu," Musa menempatkan dirinya di jalan itu; dia berkata, "Sebelum Engkau membinasakan mereka, binasakan aku."

Tidak peduli apa yang sudah mereka lakukan, kepada merekalah saya diutus. Dia mengirim Terang, bukan untuk menyinari di mana ada Terang, di mana ada kegelapan; di situlah miliknya Terang. Dan anda harus bersama-sama dengan orang-orang itu; bagaimanapun juga anda harus berdiri bersama mereka. Anda . . .

147 (322) Dalam kesalahan mereka . . . Israel benar-benar sangat bersalah. Mereka begitu bersalah, sampai Allah menyerahkan mereka, tetapi Musa . . . Saya selalu bertanya-tanya kenapa hal itu pernah datang, tetapi Itu adalah Roh Kristus di dalam Musa. Lihat. Nah, kita semua bersalah. Dia berdiri bagi kita semua, ketika kita ada di dalam kesalahan kita.

Tidak peduli sebesar apa salahnya mereka, jangan tidak bersekutu atau tidak menggabungkan diri kita dengan apapun. Sepanjang kita bisa memenangkan satu jiwa, mari kita masuk dengan "cerdik seperti ular, dan tulus seperti merpati" (Anda paham?), dan berusaha untuk memenangkan setiap jiwa yang kita bisa.

148 (325) Sekarang, ini adalah, apa yang sedang saya katakan pada pagi ini adalah menyimpan Makanan, menyimpan Makanan, supaya anda akan punya sesuatu untuk dimakan, supaya anda akan punya sesuatu untuk dimakan. Dapatkan itu pada kaset-kaset anda; duduklah di dalam sebuah ruangan yang dingin. Mungkin ketika saya lama di perjalanan, anda masih ingat bahwa hal-hal ini benar. Duduklah di kamar anda dan mendengarkan. Paham? Dan ini adalah Makanan, dan menyimpannya di dalam gudang. Saya tidak tahu ke mana perjalanan itu, tetapi ke manapun itu, Dia tahu ke mana Dia memimpin; saya tidak tahu. Saya mengikuti saja.

149 (326) Nah, sekarang apa yang dia katakan di sini? Dengarkan dengan seksama.

> *Akhirnya, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasaNya.*
>
> *. . . jadilah kuat di dalam kekuatan KuasaNya.*
>
> *Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis.*
>
> *Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, . . .*

Menembakkan peluru dan memotong dengan pisau . . . lihat, bukan itu.

> *. . . tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan kuasa-kuasa, melawan penguasa-penguasa . . . dunia yang gelap ini, . . .* (penguasa-penguasa kegelapan) *. . .*

150 (327) Siapakah penguasa-penguasa dunia? Iblis. Tentu. Milik siapakah semuanya ini, semua hal-hal yang najis yang berkeliaran di sekitar sini, dan pemerintah-pemerintah ini, dan seterusnya? Itu semua milik iblis, Alkitab mengatakan demikian. Iblis mengendalikan Amerika Serikat; Iblis mengendalikan Jerman; iblis mengendalikan setiap bangsa di dunia. (Saya sedang menuju ke situ dalam beberapa menit.) Dan kita akan temukan apakah dia atau bukan, apakah setiap kerajaan yang pernah ada dan yang akan ada, dikendalikan oleh iblis, sampai Allah meletakkan KerajaanNya. Saya tidak maksudkan bahwa setiap orang yang ada di dalamnya adalah iblis. Ada orang-orang yang saleh di—di dalam instansi-instansi pemerintahan.

151 (329) Akan ada satu orang di sini dalam beberapa malam, di sini, untuk memperlihatkan sebuah foto di sini bersama Saudara Arganbright. Dia sudah menjadi diplomat sampai dengan kira-kira lima presiden yang berbeda, Saudara Rowe, dan dia adalah seorang . . . (Dia akan berada di sini, saya rasa sekitar minggu kedua bulan April. Saudara Neville akan mengumumkannya.) Dan dia adalah seorang pria yang mengagumkan.

Dia katakan bahwa dia bisa berbicara di dalam delapan bahasa yang berbeda (saya

yakin), tetapi ketika dia menerima Roh Kudus, dia tidak mempunyai bahasa sehingga dia bisa berbicara kepada Tuhan; jadi Tuhan memberikan kepadanya satu bahasa, dia katakan, jadi dia bisa berbicara kepadaNya dengan bahasa itu—memberikan kepadanya bahasa yang baru yang tidak pernah dilatihnya. Baiklah.

. . . roh-roh jahat di tempat tinggi.

Sebab itu . . .

Nah, dengarkan, kalian semua para prajurit, menjelang kita memulai antrian doa.

. . . ambillah bagimu—bagimu . . . (S-e-l-u-r-u-h) . . . seluruh . . . (bukan sebagian saja darinya) . . . seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, . . .

Itulah harinya yang sedang kita hidupi.

. . . dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

Berdiri . . .

Amin. Anda mengerti itu? Mengerti, sayang, ketika anda sudah menyelesaikan semua yang anda bisa untuk berdiri, kemudian berdiri, jangan bergeser.

Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan . . .

Dengarkan ini, dengarkan di sini untuk apakah ini. "Pinggangmu." Itu adalah bagian tengah anda, di sini, paham.

. . . berikatpinggangkan kebenaran, . . .

Apakah Kebenaran? Firman Allah. Itu benar. "FirmanMu adalah Kebenaran." Baiklah.

. . . dan berbajuzirahkan kebenaran;

Itulah, lakukan yang benar—miliki Firman Allah di dalam diri anda, melakukan apa yang benar. "Baju zirah kebenaran."

Kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;

Pergi ke mana saja, tempat manapun, kapan saja: berkasutkan kerelaan dengan Injil. Paham? Dan lihat:

Di atas semuanya, . . . (di atas semuanya itu) . . . pergunakanlah perisai iman, . . .

Itulah yang merontokkan panah-panah api, paham, "Perisai iman."

. . . sebab dengan perisai itu kamu dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.

Dan terimalah ketopong keselamatan, . . .

Itu adalah jiwa, pikiran—pikiran di sini—kepala—menutup seluruh kepala.

. . . dan—dan Pedang Roh, yaitu Firman Allah;

152 (339) Bagaimana anda akan membiarkan ketopong ini, apa yang dilakukannya? Itu adalah sebuah perlindungan. Terbuat dari apakah ketopong itu? Tembaga. Bahkan tembaga tidak dapat dilunakkan: keras, lebih keras dari besi. Tembaga pelapis kepala—apa? Keselamatan, pengetahuan untuk mengetahui hal ini: "Bahwa kesembuhanku datang dari Allah; keselamatanku datang dari Allah; rohku cocok dengan FirmanNya," bukan ide gereja, Firman. Amin. Begitulah. Ditudungi dengan sebuah perlindungan. Ketopong keselamatan, pembebasan, ambil itu; kemudian berbarislah maju. Oh, sekarang. Sekarang, itulah yang semestinya kita lakukan.

153 (341) Balatentara Setan, sekarang perhatikan. (Nah, kita—saya memang harus bergegas, tetapi saya—saya harus jelaskan ini.) Balatentara Setan mendatangkan sakit penyakit. Itulah siapa Setan; dia adalah seorang perusak. Setan—seluruh kerajaan Setan adalah sakit penyakit, kematian, dan dukacita, dan kebingungan, dan kekhawatiran, semuanya ada pada Setan. Allah adalah Kehidupan, iman, sukacita, damai, di sini. Paham?

Nah, itulah dua kekuatan yang sedang berhadapan saat ini juga. Mereka sedang berperang; saat ini juga mereka sedang berperang di dalam gedung ini. Mereka

berperang hari demi hari dengan anda. Setiap kekuatan, Setan terus mengikuti anda, si Goliat besar itu, raja, imam itu mencoba menciutkan hati anda, dia benar . . . Oleh Allah, anda dibentengi (Amin.) dengan Injil, dengan Firman Kebenaran mengelilingi pinggang anda. Glori. Pengkhotbah, begitulah apa itu: ketopong keselamatan, perisai iman, Pedang mengayun di tangan anda. "Setan, aku datang menghadapimu. Kamu mendatangiku atas nama sains; kamu mendatangiku atas nama kebudayaan; kamu mendatangiku atas nama organisasi, kamu mendatangiku atas nama ini, itu, atau yang lain; tetapi aku mendatangimu di dalam Nama Tuhan Allah Israel. Aku datang mengejarmu. Enyahlah." Bahkan maut itu sendiri tidak dapat bertahan di situ. Membabat sebuah liang menembusnya. Itu benar.

154 (345) Balatentara Setan mendatangkan sakit penyakit, dan balatentara Allah ditugaskan untuk mengusirnya. Amin. Begitulah. Setiap kali Setan menyodorkan sesuatu pada—kepada anda, balatentara Allah adalah untuk mengusirnya. Amin. Mengusir, itulah taktik yang dipakai Allah. Setan memakai balatentara perusak supaya tidak percaya kepada Firman Allah, dan mendirikan sebuah kerajaan baginya yang lebih baik daripada yang dimiliki oleh Mikhael, dan Allah mengusir dia.

Metode Allah adalah mengusir yang jahat, mengusir penalaran, mengusir takhyul-takhyul, mengusir keletihan, mengusir sakit penyakit, mengusir dosa. Amin. Anda berada di atasnya, yang dibangkitkan di dalam Yesus Kristus dan duduk di tempat-tempat di surga di mana setan berada di bawah kaki anda. Jika dia mulai melongokkan kepalanya di situ, apa . . .

155 (348) Anda tahu, anda sudah mati; hidup anda tersembunyi. Apakah yang mati? Anda mati terhadap indera-indera anda; anda mati terhadap hati nurani anda (kehendak manusiawi anda akan berkata, "Ya, aku kira aku . . ."), mati terhadap penalaran-penalaran anda, mati terhadap semua hal itu, dan anda dikuburkan di dalam Nama Yesus Kristus dan bangkit bersama Dia. Dan di manapun Dia berada, di situ juga anda berada.

Apa yang terjadi ketika mereka—salah satu dari orang yang ragu-ragu itu ada di surga? Allah menendangnya keluar. Dan apa yang sudah Dia katakan kepada para prajurit yang sudah dibangkitkan di dalam Kristus? Ketika iblis datang usirlah dia. Usir dia.

156 (349) Ketika Yesus melatih balatentaraNya dan menugaskan mereka sampai kepada kesudahan dunia: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada setiap makhluk. Dia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; dia yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan mengikuti orang-orang yang percaya, prajurit-prajuritKu; mereka akan mengusir setan-setan di dalam NamaKu; berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru; mereka memegang ular; atau minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang sakit orang itu akan sembuh."

Majulah, prajurit-prajurit Kristen
Berbaris menuju ke peperangan,
Dengan salib Kristus
Maju di depan . . .

"Aku disalibkan dengan Dia; meskipun aku hidup; bukan aku yang hidup, tetapi Dia yang hidup di dalamku." Firman maju di depan, Allah memotong sebuah jalan dengan pedang bermata duaNya yang tajam . . . ? . . .

157 (351) Tidak heran, ketika Grant membawa Richmond, dan wanita kecil dari selatan itu melihat Grant datang, ilham menerpa dirinya dan dia berkata:

Mataku telah melihat kedatangan Tuhan yang mulia;
Dia sedang menginjak-injak tempat pemerasan anggur
di mana anggur-anggur murka itu disimpan;
Dia sudah melepaskan terang yang setia dengan pedangNya
yang cepat dan dahsyat;
PasukanNya sedang berbaris. (Amin.)

158 (352) Bagaimana caranya Grant membawa Richmond? Sebagaimana dia datang kepadanya. Amin. Begitulah bagaimana dia membawa Richmond. Begitulah bagaimana prajurit-prajurit Allah mengambil dosa, sakit penyakit: sebagaimana mereka datang

kepadanya. Amin. Begitulah caranya mereka mengalahkan keragu-raguan mereka, dan ketakutan-ketakutan dan yang lainnya. Ketika yang satu muncul, mereka membabatnya, menyingkirkannya dari jalan itu. Oh, bukan main. Begitulah.

Allah mengusir mereka, seperti yang dulu Dia lakukan di surga. Kapten Kepala kita yang agung itu telah menunjukkan kepada kita bagaimana dulunya itu dilakukan.

159 (354) Roy Roberson, Saudara Funk, banyak dari anda di sini yang adalah para veteran tua, anda tahu bagaimana kapten yang sesungguhnya.

Suatu kali saya hanyalah seorang anggota dari Departemen Pemadam Kebakaran Jeffersonville yang ada di sini . . . Tempat Pfau terjadi kebakaran, dan di sinilah Departemen Pemadam Kebakaran Jeffersonville di bawah sini, dan sang kapten berjalan berkeliling dan berkata, "Semprotkan sedikit air di atas sini" [Saudara Branham menirukan suara air yang menyembur melalui sebuah selang kecil—Ed.]—seperti sebuah selang kecil yang di luar sini. Di sinilah datang pemadam Clarksville, "Semprotkan sedikit air ke sini." [Saudara Branham menirukan suara air yang menyembur melalui sebuah selang kecil—Ed.] Gedung Pfau terbakar.

160 (356) Mereka memanggil pemadam Louisville; di sinilah datang orang-orang yang terlatih. Oh, sirene-sirene mereka meraung-arung di seberang sana. Dan di sinilah kapten-kapten kepala ini dari departemen-departemen pemadam kebakaran yang ada di sini berkata, "Semprotkan sedikit air ke atas sini; semprotkan air ke bawah sini": orang-orang yang tidak terlatih. Saudara, segera sesudah mesin berhenti, siapakah yang ada di puncak tangga itu? Sang kapten. Ketika tangga itu naik, dia naik dengannya. Ketika itu menyentuh jendela (dia masih belum menerobos melalui jendela itu), dia renggut kapaknya, dan melemparkannya melewati jendela itu, dan berkata, "Ayo, anak-anak." Apinya padam dalam beberapa menit. Seorang kapten. Dia bukanlah kapten yang berkata, "Semprotkan sedikit air di sini; coba sedikit di sini," tetapi, "Ayo, anak-anak." Amin. Dia memimpin jalan; dia menunjukkan kepada kita bagaimana itu dilakukan.

Saya berpikir, "Departemen pemadam yang terlatih dengan baik itu, mereka memadamkan api itu dalam beberapa menit." Mengapa? Mereka mempunyai kapten yang tahu apa yang akan dia lakukan.

161 (362) Saudara, berbicaralah tentang semua teologia anda yang anda mau, denominasi-denominasi buatan manusia anda, organisasi-organisasi anda. Main-mainlah dengan itu. Saya memiliki seorang Kapten Kepala yang sudah memberitahu saya bagaimana melakukannya.

Berkata, "Baiklah, jika saya dapat mencium itu, merasakannya . . ."

Oh, omong kosong. Beginilah perihal yang dikatakan oleh Kapten Kepala itu yang dilakukan di Lukas pasal 4. Saya tidak punya waktu untuk membacanya; anda baca sendiri ketika . . . Lukas pasal 4 mulai ayat pertama. Dia tidak pernah berkata, "Sekarang, Aku beritahu kamu. Kamu pergi ke sebelah sini, dan kamu buat sebuah organisasi yang besar; kamu angkat pendeta-pendeta, dan diaken-diaken, dan—atau kamu angkat kardinal-kardinal dan uskup-uskup dan kamu angkat ini." Dia tidak pernah mengatakan itu.

Ketika Setan mendatangi Dia, dia berkata, "Nah, kamu lapar; ubahlah batu ini menjadi roti."

Dia berkata, "Ada tertulis." Amin.

Dia berkata, "Di atas sini, kami akan bawa kamu ke atas sini dan memperlihatkan sesuatu kepadamu."

"Tetapi ada tertulis."

"Aku akan lakukan ini jika kamu mau . . ."

"Ada tertulis."

162 (367) Begitulah bagaimana Kapten Kepala itu mengatakan bagaimana itu dilakukan. Bagaimana itu dilakukan, saudari? Ada tertulis: "Jika kamu menumpangkan tanganmu ke atas orang sakit mereka akan sembuh." Ada tertulis: "Mereka akan mengusir setan-setan di dalam NamaKu." Amin. Apakah itu? Ada tertulis. Itulah perintah Sang Kapten. Ada tertulis: "Barangsiapa mendengar perkataanKu dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku mempunyai Hidup yang Kekal." Ada tertulis; ada tertulis; ada

tertulis; itulah—itulah perintah; itulah prajurit; itulah caranya; itulah artileri di mana kita bergerak.

163 (368) Apa yang dia lakukan? Dia langsung melangkah ke sana ke seorang Goliat. Dia sudah menunjukkan kepada kita. Bagaimana Daud sudah menunjukkan kepada balatentara itu bagaimana itu dilakukan? Bagaimana Daud memperlihatkan itu dilakukan kepada Israel? "Daud" artinya "yang dikasihi, Penyelamat." Paham? Bagaimana Daud melakukannya? Dia berkata, "Beginilah caranya itu dilakukan: percaya kepada Firman Tuhan."

Dan Goliat tampil, berkata, "Kamu tahu apa? Aku akan mengangkatmu di ujung tombakku, dan aku akan memberikanmu kepada burung-burung supaya dimakan."

Dia berkata, "Kamu mendatangiku sebagai sebuah organisasi; kamu mendatangiku sebagai seorang ilmuwan modern; kamu mendatangiku dengan pedangmu yang panjangnya 14 kaki yang sangat besar itu; kamu mendatangiku dengan ketopong tembaga dan dengan perisai yang bahkan aku tidak bisa mengangkatnya dari tanah; kamu mendatangiku sebagai seorang prajurit yang terlatih; kamu mendatangiku dengan Ph.D, dan L.L.D dan dobel L.D.; kamu mendatangiku dengan semua ini; tetapi aku datang di dalam Nama Tuhan Allah Israel, dan hari ini aku akan memenggal kepalamu dari tubuhmu." Amin.

164 (371) Kutil yang sangat kecil itu, tampil menghadapi raksasa itu, tetapi dia tahu di mana dia sedang berdiri. Israel benar-benar terguncang di belakang sana, "Oh, manusia kecil yang malang."

Goliat berkata, "Aku akan tunjukkan kepadamu siapa—apa yang akan kulakukan," dan di sinilah dia datang.

Dia punya I-m-a-n [F-a-i-t-h] (Paham?) d-i d-a-l-a-m Y-e-s-u-s, lima batu, lima buah batu. Satu batu kecil yang ada di situ untuk memulainya. Memutar-mutarnya seperti itu, Roh Kudus memegang batu itu dan itu dilontarkan; dan Goliat terjerembab ke tanah. Begitulah bagaimana itu dilakukan.

Begitulah caranya Yesus mengatakan ketika Dia berkata, "Sekarang, jika saudara-saudara keluar ke ladang sana, jika kamu ingin tahu bagaimana mengalahkan setan-setan ini, Aku akan tunjukkan kepadamu bagaimana itu dilakukan."

165 Setan berkata, "Aku akan menghadapimu." Goliat, "Aku akan tunjukkan kepadamu apa yang bisa kulakukan. Engkau lapar, jika engkau adalah Anak Allah, aku menantangmu. Engkau berkata engkau adalah Anak Allah; aku akan menantangmu. Jika engkau adalah Anak Allah, ubahlah batu-batu ini menjadi roti. Makanlah, engkau lapar. Dan jika engkau adalah Anak Allah engkau memiliki kuasa untuk melakukan itu."

Dia berkata, "Tetapi ada tertulis: 'Manusia tidak hidup dari roti saja.'" Oh, begitulah caranya Kapten Kepala itu melakukannya.

Membawa Dia ke puncak bubungan bait suci; dan berkata, "Jika engkau menjatuhkan dirimu," berkata, "engkau tahu, ada juga tertulis . . ."

Dia berkata, "Yeah." Berkata, "Ada tertulis juga: 'Jangan kamu mencobai Tuhan Allahmu.''' Melihatkah bagaimana Dia menyebut diriNya? Tuhan Allahmu. Paham? Yah. " Jangan kamu mencobai Tuhan Allahmu." Ada tertulis lagi seperti itu. Paham?

166 (376) Oh, bukan main. Apa yang Dia lakukan? Dia kalahkan setan dengan Firman Allah. Taktiknya si iblis adalah untuk membuat anda tidak percaya kepada Firman Allah, dan Kapten Kepala itu berkata ambillah Firman Allah dan lakukan itu. "Mereka akan mengusir setan-setan di dalam NamaKu."

167 (377) Oh, Setan, kapten kepala mereka, oh, yah, anda tahu, beberapa dari denominasi-denominasi ini berusaha membuat anda supaya percaya bahwa dia memiliki kuku-kuku yang terbelah, anda tahu, dan ekor yang terbelah, dan semua omong kosong ini. Jangan anda percaya itu. Huh-uh. Dia bukan seperti itu. Tidak, tuan, Saudara; dia adalah seorang penipu. Jangan percaya bahwa dia mempunyai itu. Mereka melakukan itu hanya untuk menakut-nakuti anda; itu bukan iblis. Iblis tidak memiliki kuku pada mulanya. Saya sangat meragukan itu. Dia hanya se—adalah suatu roh; iblis adalah roh. Dia tidak memiliki kuku-kuku yang terbelah dan yang lainnya seperti yang mereka coba untuk menggambarnya. Tidak, tidak. Tetapi dia cerdik. Saudara, dia seorang manusia yang sangat cerdik, terdidik untuk hal itu (sudah selalu begitu) di dalam hikmat dunia.

Oh, yah. Dia cantik. Mengatur balatentaranya dengan hikmat duniawi, sampai, saudara, jangan anda mencoba untuk—coba-coba untuk mengucapkan kata-kata anda. Lebih baik anda tahu apa yang sedang anda katakan ketika anda bertemu dengan salah satu dari orang-orang ini yang berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu."

168 (379) Nah, dia tidak mempunyai—dia tidak mempunyai kuku-kuku yang terbelah. Dia—oh, dia—dia keluaran dari seminari; dia cemerlang, saudara; maksud saya dia pintar; Ph.D, L.L.D, Q.U.S.D., dan semua yang lainnya itu. Paham? Semua yang ada di situ benar-benar sangat pintar. Cerdik? Tentu, ular itu, "paling licik" dari antara mereka semua. Rambutnya tergerai, saudara, maksud saya berdandan dan tidak ada kerut di jasnya, pintar, benar-benar sangat cerdik dan sangat lihai. Itu benar. Jangan anda membodohi dia jikalau anda tidak tahu apa yang sedang anda bicarakan. Itu benar. Oh, tetapi kita tahu taktik-taktik lamanya. Kita tahu apa yang sedang dia coba lakukan: membuat kita tidak percaya kepada Firman Allah. Dia tidak mempunyai kuku-kuku yang terbelah. Tidak, tidak. Tidak.

Sekarang, kita tahu bahwa jika dia tidak mempunyai kuku-kuku yang terbelah, maka dia harus menjadi sesuatu yang lain. Dia adalah seorang penipu; dia berhikmat, berpendidikan, diorganisasikan. Saudara, dia punya pasukan sehingga . . .

169 (381) Lihat. Suatu ketika di Swiss (Saya benar-benar tidak bisa menemukan tempat untuk berhenti, jemaat.) — di Swiss, datanglah tentara Jerman itu—orang-orang asing datang. Wah, terlihat seperti sebuah tembok batu bata, setiap orang terlatih, setiap tombak ditaruh seperti ini, delapan atau sepuluh kaki di depan. Dan mereka mendatangi satu orang Swiss yang malang. Apa yang sudah mereka miliki? Mereka diperlengkapi dengan—dengan mata pisau di ujung dari sabit-sabit, tongkat-tongkat, dan batu-batu mereka. Dan di sanalah mereka bertahan; tentara Jerman membuat mereka tersudut. Persis di seberang bukit itu adalah rumah-rumah mereka. Di sinilah datang tentara Swiss untuk menghadapi mereka. Mereka tidak melakukan apa-apa kepada tentara Jerman itu. Tentara Jerman itu datang begitu saja dan mengambil tanah mereka.

170 (382) Apakah yang sudah dilakukan anak ini di dunia, hanya seorang anak kecil? Setan, itulah dia yang dapat mengambil nyawanya [Hawa] seandainya dia [Setan] bisa. Tentu saja. Di situlah dia yang prematur.

Paham? Swiss tidak bertindak apa-apa. Mereka adalah orang-orang yang baik; mereka berusaha mempertahankan rumah-rumah mereka, tetapi mereka berdiri di luar sana untuk mempertahankan. Beberapa waktu kemudian ada seorang yang bernama Arnold von Winkelried.

Di sinilah datang balatentara ini; mereka semua sudah terkepung. Berkata, "Apa yang bisa kita lakukan?" Di mana-mana, benar-benar lautan manusia, sangat terlatih. Begitulah caranya Setan melakukannya. Sangat terlatih, tombaknya terarah dengan benar, masing-masing melangkah di dalam barisan, satu dua, satu dua, tinggal bergerak maju pada balatentara kecil ini. Terus saja berjalan, itu saja yang perlu mereka lakukan dan menangkapi mereka, setiap orang, di pedang mereka, tombak-tombak, berjalan melewati mereka. Itulah kesudahan dari tentara Swiss; begitulah semuanya.

171 (385) Persis di bukit itu adalah rumah-rumah mereka dan orang-orang yang dikasihi. Dan para wanita diperkosa, dan dicabuli, dan anak-anak perempuan mereka yang muda dan anak-anak dibunuh dan rumah-rumah dibakar, dan lain sebagainya, makanan diambil, ternak dan barang-barang dan pergi. Begitulah mereka dulunya. Apa yang terjadi?

Pengilhaman datang kepada seorang yang bernama Arnold von Winkelried. Dia berkata, "Orang-orang Swiss, hari ini aku mati bagi Swiss." Amin. "Hari ini aku mati bagi Swiss."

Mereka berkata, "Apa yang akan kamu lakukan?"

Dia berkata, "Ikut saja aku dan berperang dengan semua yang kalian miliki." Dia berdiri, melemparkan tombaknya (tongkat kecil yang dia pegang di tangannya seperti itu); dan dia berteriak dengan mengangkat tangannya, seperti itu, dan berlari ke arah situ, berteriak, "Buat jalan bagi pembebasan." Berlari dengan sekuat-kuatnya ke arah balatentara itu; dan ketika dia melakukan, dia renggut setiap tombak yang dia bisa renggut dan menusukkannya tepat masuk ke dadanya seperti itu, dan mati.

172 (387) Dia memberitahu mereka sebelumnya, berkata, "Ada sebuah rumah kecil, seorang isteri dan beberapa bayi-bayi." Dia berkata, "Aku meninggalkan rumah kecil yang baru saja aku beli." Dan berkata, "Aku—aku mengasihi mereka, tetapi hari ini aku mati bagi Swiss." Dia memberikan—dia berkata, "Aku berikan nyawaku untuk menyelamatkan negara." Dan itu adalah seorang pahlawan yang . . . Mereka tidak pernah berperang sejak itu; itu—itu mengakhirinya. Itu mengalahkan balatentara itu, dengan kepahlawanan itu yang sungguh dipertontonkan, hingga tidak ada—itu—itu—di mana balatentara mereka begitu dibingungkan, orang Swiss menggulingkan batu-batu ke arah mereka, dan mengusir mereka keluar dari negeri itu; mereka tidak pernah kembali sejak itu. Itu sudah ratusan tahun yang lalu. Paham? Mengapa?

173 (389) Itu adalah sebuah perbuatan yang hebat, tetapi, oh, Saudara, suatu hari ketika kebodohan, takhyul-takhyul, keraguan, kebingungan, dan ketakutan sudah membuat umat Allah mundur sampai ke sudut, ada Seorang Yang bernama Yesus Kristus yang berkata, "Hari ini Aku mati bagi orang-orang." Itu benar.

Apa yang Dia katakan kepada tentaranya? "Ikutlah Aku dan berperang dengan semua yang kamu miliki. Jika kamu punya pentungan, berperanglah dengan pentungan; jangan takut. Jika kamu punya tongkat, berperanglah dengan tongkat. Jika kamu punya batu, berperanglah dengan batu, apapun yang kamu miliki." Itulah yang dikatakan oleh Kapten Kepala kita hari ini. "Aku sudah mengambil Firman Allah, dan Aku sudah mengalahkan iblis dan kuasanya." Dia menebas iblis menjadi berkeping-keping (Amin.) dengan Firman itu.

Sekarang, apapun yang anda miliki, jika anda hanya punya satu Firman, "Tuhan Allahmu yang menyembuhkanmu." Tebas dia. Ikuti . . . ? . . . (Amin.), ikutilah Kapten kita. Ya, tuan. Dia menebasnya.

174 (392) Setan dengan kerajaan-kerajaannya yang besar dan indah, dan lebih indah, dan sebagainya, semua yang terbaru ini tidak ada hubungannya dengan kita. Itu benar. Dia tetap yang paling cerdik dari semua binatang yang ada di padang. Ya, tuan. Yesus katakan bahwa anak-anak dunia ini lebih cerdik daripada anak-anak Kerajaan Allah.

Nah, dua konflik besar ini (kita akan . . . saya harus—harus menutup), dua konflik besar ini sedang bertemu saat ini juga. Saat ini juga adalah waktunya ketika sakit penyakit dan yang lainnya sudah melanda dunia, sampai ilmu kedokteran bungkam, dan semuanya bungkam; tidak ada di sini . . . Dan kita . . . Dan balatentara itu, balatentara Allah yang kecil itu terdesak ke sudut dan seterusnya. Saudara, inilah waktunya bagi Arnold von Winkelried yang lain.

175 (394) Ini waktunya, waktunya bagi manusia Allah yang lain untuk bangkit; inilah waktunya bagi seorang Elia untuk tampil. Inilah waktunya bagi sesuatu untuk terjadi; balatentara Allah, tutup pikiran anda; jangan berhenti sejenak untuk memikirkan apapun yang dimiliki iblis untuk ditawarkan kepada anda melalui indera-indera anda. Tetapi ingat, Firman Allah tidak pernah gagal. Dua balatentara yang besar ini . . .

Ketika musuh datang seperti air bah, sebagaimana itu datang di masa ini, apa yang sudah dikatakan Allah untuk Dia lakukan? Roh Allah akan membangkitkan sebuah patokan melawannya. Apakah anda salah satu dari mereka? Ya, tuan.

176 (396) Kita diajar di Yakobus 4:7 (Saya tidak punya waktu untuk membacanya.), Yakobus 4:7, untuk melawan iblis, dia tidak hanya akan pergi, tetapi dia akan melarikan diri. Lawanlah iblis. Bagaimana anda melawan iblis? Cara yang sama yang sudah dikatakan oleh Kapten Kepala kita untuk dilakukan. Ambil Firman Allah; begitulah bagaimana anda melawan iblis adalah dengan Firman Allah. Kapten Kepala sudah memberitahu kita bagaimana itu dilakukan. Baiklah.

177 (397) Sekarang, dalam menutup, saya ingin mengatakan ini; iblis tua itu, anda pikir dia kurang ajar; anda pikir dia akan menyerang seorang anak? Dia akan menyerang apa saja; dia menyerang Yesus Kristus. Dia datang kepadaNya dengan tiga serangan buas. Apakah anda tahu itu? Setan tidak hanya menyerang sekali. Dia akan menyerang anda dengan sakit penyakit, kemudian di sini dia akan kembali dan menyerang dan berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Kamu tidak bisa disembuhkan; tidak ada yang seperti itu." Anda tahu itu benar?

Dia menyerang Yesus tiga kali. Tiga serangan buas dia lancarkan kepada Yesus dengan ketidakpercayaannya kepada Firman Allah. Yesus adalah Firman. Tentu, dia

tidak percaya itu. "Jika engkau adalah, jika engkau adalah." Di sinilah dia datang, serangan-serangan ganas, seperti yang kadang-kadang dibuat si musuh. Di sini dia datang, berkata, "Jika Engkau adalah Anak Allah, tunjukkan padaku satu mukjizat; biarlah aku melihat itu dilakukan." Saudara, tiga serangan buas dia lancarkan, "Jika engkau—jika engkau adalah."

178 (399) Sekarang, apa yang dilakukan Yesus? Yesus adalah Firman Allah; Dia adalah Firman. Dia menyerang Firman. Glori, sekarang saya—saya—saya benar-benar merasa enak untuk berkhotbah, sejujurnya. Paham? Yesus adalah Firman. Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman tinggal—menjadi manusia dan tinggal . . . Yesus adalah Firman. Apa yang Dia lakukan? Dia menaklukkannya. Oh, bukan main. (Saya akan hentikan.) Apa yang dilakukan Yesus? Dia adalah Firman, jadi dengan Firman dia menebas Setan terhadap serangan-serangan buasnya. Dia terbang ke situ seperti sekumpulan para—angin badai atau sesuatu yang seperti itu, mendatangi Yesus, Firman, seperti itu, dan Yesus mengambil Firman dan mengiris-iris dia. Haleluya. Tentu, mengiris-iris dia menjadi berkeping-keping, mengalahkannya dengan Firman.

179 (400) Melihatkah serangannya? Perhatikan. Dengarkan baik-baik untuk menutup. Apakah serangannya? Tidak percaya kepada Firman Allah; itulah serangannya. Di situlah, dapatkah anda melihat peperangan terbesar yang pernah berlangsung? Hanya ada dua pasukan: Setan dan Allah. Dan apakah senjata Setan melawan anda? Adalah berusaha membuat anda untuk tidak percaya kepada Senjata anda. Dia melucuti. Mari—mari sekarang dengarkan dengan sungguh-sungguh, dengarkan.

Jika dia bisa membuat anda tidak percaya, Senjata anda sama; jika dia membuat anda untuk percaya bahwa Senjata anda tidak cukup kuat, dia sudah melucuti anda. Oh, Saudara Neville, saya berharap anda tidak pernah untuk tidak percaya itu. Lihat. Dia melucuti anda, ketika dia membuat anda untuk tidak percaya Senjata itu. Ketika anda meletakkan Itu, itu mengakhiri pertarungan anda; anda sudah kalah. Peganglah Senjata itu; jangan anda meletakkanNya. Kita melihat ketidakpercayaannya. Biarlah . . . Satu hal lagi yang ingin saya katakan sekarang dalam beberapa menit.

180 (403) Di Rusia . . . Saya ingin mengatakan ini untuk kepentingan para veteran, dan yang lainnya di sini, dan anda pelajar-pelajar Alkitab. Kenapa anda meributkan dan berteriak tentang Rusia? Anda tidak mendengar saya menyuruh anda supaya membangun sebuah tempat perlindungan terhadap bom? Apa yang anda ributkan tentang Rusia? Rusia tidak ada apa-apanya; dia tidak akan memenangkan peperangan apapun; dia tidak akan menaklukkan dunia. Komunis tidak akan menaklukkan dunia. Apa yang terjadi dengan orang-orang? Dapatkah Firman Allah gagal?

Dengarkan, ini direkam sekarang. Saya berbicara kepada dunia atau ke mana saja kaset-kaset ini akan pergi. Dan kepada kalian yang ada di sini, tidak peduli apapun yang terjadi dengan saya, anda percaya ini. Rusia, komunisme tidak akan menaklukkan apapun. Firman Allah tidak dapat gagal. Faham Roma yang akan menaklukkan dunia.

181 (406) Coba lihat penglihatan Daniel itu; itu adalah Firman Allah. "Engkau, Daniel—oh, engkau—oh raja Nebukadnezar adalah kepala emas ini: Babilon. Kerajaan yang lain akan menggantikan engkau, yang adalah perak (Paham?), yang adalah Media dan Persia." Yang berikutnya Yunani, Alexander Agung; berikutnya Roma. Dan tidak ada disebutkan apa-apa di situ tentang komunisme. Roma menaklukkan dunia.

Yesus Kristus dilahirkan di dalam kerajaan Romawi dan dianiaya, pertama kalinya datang ke sini dianiaya oleh kerajaan Roma. Dan pada kedatanganNya yang kedua, Pesannya dianiaya oleh denominasi-denominasi Roma, yang adalah ibu dari mereka semua. Dan ketika Dia kembali, Dia akan datang kembali untuk menghapuskan kerajaan Romawi itu, di mana orang-orang Yahudi sudah selalu menantikan Dia datang dan menghapuskan kerajaan Romawi itu. Hirarki Katholik dengan semua denominasi-denominasi yang ada di dunia, sekarang ini menyatukan diri bersama sebagai sebuah organisasi, persekutuan gereja-gereja mengorganisasikan diri mereka bersama-sama. Itu bukan Rusia, itu adalah Roma. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

182 (409) Tunjukkan kepada saya satu ayat Firman di mana komunisme atau apapun yang lain selain Romawi yang akan memerintah. Apakah Media-Persia menggantikan Nebukadnezar? Tentu. Apakah Yunani menggantikan mereka? Yah. Apakah Roma berkuasa atas mereka? Apakah itu terpecah menjadi sepuluh kekuasaan Ottoman

seperti yang baru saja kita dapatkan saat ini? Apakah "Eisenhower," yang artinya "besi," "Khrushchev" yang artinya "tanah liat," apakah mereka mengadakan pertemuan mereka di sini dan Khrushchev melepaskan sepatunya untuk membuat itu jelas, membuka itu; dia pukulkan itu ke meja seperti itu [Saudara Branham memukul di atas mimbar untuk mengilustrasikan—Ed.] untuk memperlihatkan kepada orang-orang? Baiklah, apa yang terjadi dengan orang-orang di masa ini?

183 (411) Ke manakah iman pergi? Mengapa—tidakkah anda percaya Firman Allah adalah Kebenaran? Dan itu mengatakan . . . ? . . . di sini. Apa yang terjadi dengan pengkhotbah-pengkhotbah di masa ini? Komunisme, setiap pengkhotbah yang ada di sini berusaha memerangi komunisme. Komunisme tidak ada apa-apanya, hal itu, iblis sedang melambai-lambaikan itu persis di bawah hidung anda dan tidak mengetahuinya. Itu adalah Romanisme, faham denominasi, dan Roma adalah ibu dari denominasi-denominasi. Alkitab katakan bahwa dia adalah seorang pelacur dan putri-putrinya adalah pelacur-pelacur yang menentang Allah, menentang FirmanNya. Prajurit-prajurit, ambillah Firman itu, . . . ? . . . tetaplah dengan Firman itu.

Suatu hari nanti saya akan binasa, tetapi Firman ini tidak dapat binasa. Dan kalian orang-orang yang lebih muda, jika itu tidak terjadi di angkatan saya, kalian akan melihat. Di situlah hal itu.

184 (414) Apakah anda mendengar berita pagi ini, Nyonya Kennedy pergi menemui paus, dan apa yang paus katakan? Paham? Semua agama-agama di dunia . . . Oh. Baiklah, mungkin kita akan dapatkan lebih lagi pada Minggu berikutnya.

185 (415) Paham? Jangan khawatir soal Rusia. Rusia adalah kerikil kecil di pantai. Jangan anda khawatir dengan komunisme; anda perhatikan Romanisme, ketika ia sedang bersatu dengan gereja-gereja. Tidak ada tertulis di dalam Kitab Suci tentang komunisme yang memerintah dunia. Dan saya berjalan dengan Firman, tanpa menghiraukan apapun yang lain; Itulah Firman yang saya percaya.

Adalah Romanisme yang menguasai dunia, dan Romanisme adalah ibu dari organisasi. Tidak pernah ada sebuah organisasi sebelum munculnya Roma, dan mereka masing-masing berasal darinya, dan Alkitab mengatakan demikian. Dia adalah ibu dari pelacur-pelacur. (Saya dapat tinggal setengah harian membahas itu lagi, tetapi saya pikir kita teruskan saja.)

186 (417) Ketika musuh menyerang kita, maka . . . "Oh, saya beritahu anda, anda seharusnya datang bergabung dengan kita . . ." Apa yang akan anda lakukan? Mundur? Kompromi? Seorang prajurit sejati tidak melakukan itu. Tidak, tuan. Lantas apa yang kita lakukan? Pikiran, biarlah pikiran yang ada pada Kristus . . . Apakah itu yang dikatakan Alkitab? Biarlah pikiran yang ada pada Kristus ada padamu. Jenis pikiran apa yang Dia miliki? Tinggal dengan Firman. Itu benar. Tinggal dengan Firman, Firman Bapa, dan mengalahkan musuh setiap waktu.

187 (419) Sekarang, ketika musuh menyerang dan berusaha mengatakan pada anda supaya melakukan ini, dan melakukan itu, apa yang akan anda lakukan? Tinggal dengan Firman. Itu benar. Selanjutnya apa yang ingin anda lakukan? Ambil Firman. Apakah Firman? Alkitab katakan di sini, kita baru saja membacanya. Sebab Roh Allah adalah Firman. Paham? Lihat ke mari. "Dan terimalah ketopong keselamatan, dan Pedang, Pedang Roh—Pedang Roh." Apakah Roh itu yang masuk menembus pikiran anda, dan masuk ke anda; dan Pedang Firman itu adalah Firman Allah. Dengan apakah Roh itu bertarung? Dengan apakah Roh Kudus itu bertarung? Sensasi-sensasi? Perasaan-perasaan? Firman. Glori. Whew. Glori.

Dengan apakah Ia bertarung? Firman Kesembuhan. Firman. Mari katakan itu, Firman. Firman. [Jemaat menjawab kembali, "Firman"—Ed.] Roh berperang bersama Firman Allah.

Roh Allah langsung melangkah mendatangi iblis dan berkata, "Ada tertulis." Amin. "Ada tertulis." Dan iblis menyerah.

188 (422) Apa yang kita lakukan? Ambil Pedang itu, yang adalah Firman Allah, menghunusNya dengan apa? Tangan iman, tangan iman yang kuat, Pedang bermata dua. Alkitab katakan di Ibrani 4, Itu adalah—Itu adalah Pedang bermata dua, memotong keduanya baik yang datang dan yang pergi.

Saudara, apa yang dia lakukan? Mengambil Firman . . . Ambil Roh, biarlah Roh

masuk ke dalam hati anda, bukalah pikiran anda, katakan, "FirmanMu adalah Kebenaran." (Dan anda lakukan ini, saudari.) "FirmanMu adalah Kebenaran. Tuhan, saya tidak akan menaruh perhatian kepada apa yang saya rasakan, apa yang dikatakan orang lain; saya menutup; saya memadamkan setiap pendekatan-pendekatan saya. Semua kebingungan, dan keragu-raguan, dan ketidakpercayaan yang pernah saya miliki; semua sakit penyakit yang pernah saya miliki; semua yang pernah saya miliki; saya memadamkan semuanya itu; saya melewatkan mereka semua dan langsung menuju ke Roh saya."

189 (425) "Oh, Tuhan, turunlah; Engkau berkata, Engkau menjadikanku seorang yang bebas memilih?"

"Ya, AnakKu."

"Baiklah, aku buka hati dan pikiranku. Masuklah, Tuhan Yesus"; dan genggamlah iman itu, Pedang Roh itu, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Teriakkan, Haleluya. Amin. Kemudian tebas setiap musuh yang di depan anda. Amin. Begitulah.

Tebas setiap musuh. Kalau suatu roh hantu tua membuat anda merasa . . . Potong itu dengan Firman Tuhan. Kekuatan kita adalah, sukacita Tuhan adalah kekuatanku. Menjauhlah dariku. Tampar dia dan potong dia dengan Firman.

190 (427) Apakah itu roh jahat; apakah itu musuh; apakah itu sakit penyakit; apakah itu penyakit; ambil Firman itu dan hunus Itu dengan Pedang: dan jika—jika pertama kalinya anda tampar dan kelihatannya tidak bergerak, tampar lagi, dan tampar lagi, dan tampar lagi. Dan tampar dia sampai anda sudah mengebor sebuah lubang untuk menembus seperti seekor anak ayam keluar dari—atau seekor rajawali, yang adalah anda. Patuklah diri anda supaya menembus cangkang penyakit lama itu, babatlah jalan anda untuk keluar, dan katakan, "Haleluya, mana yang berikutnya?" Amin. Itulah peperangan; itulah prajurit. Itulah prajurit salib. Ya, tuan.

191 (428) Jatuhkan setiap musuh. Mengapa? Mengapa? Kita adalah benih rajani Abraham yang ditentukan . . . Ketika Abraham menyangkali semua hal yang bertentangan dengan Firman Allah, dia langsung tebas jalannya menembus setiap rintangan yang datang di hadapannya. Mereka berkata, "Isterimu sudah terlalu tua." Dia tebas itu keluar dari jalannya.

Setan berkata, "Kamu tidak bisa melakukan ini, dan tidak bisa melakukan itu."

Abraham menebasnya keluar dari jalannya. Dia menamparnya, dan menamparnya, sampai dia menembus dirinya sendiri. "Di mana yang berikutnya, Tuhan?"

"Pindahkan kemahmu ke sini." Dia pergi dan mendirikan sebuah mezbah bagiNya .

Berdiri di sana dan Setan datang, berkata, "Sekarang, aku beritahu kamu, ini bukan tempat yang tepat.

"Aku akan tetap tinggal di sini; keluarlah dari tanahku." Dia katakan. Haleluya.

Lot berkata, "Lebih baik engkau turun ke mari; kami mengalami saat yang menyenangkan di bawah sini. Kami semua memperoleh sebuah organisasi di sini. Wah, isteriku adalah ketua perhimpunan kaum pujangga dan semua yang lainnya yang ada di kota. Aku beritahu engkau, engkau harus turun kemari."

192 (432) Sarah berkata, "Abraham . . ."

"Diamlah, Sarah. (Haleluya.) Berdirilah di sini. Ini adalah di mana Allah menempatkan aku; tepat di sini di mana aku berdiri. Di sinilah di mana Allah menempatkan aku."

Semua tunduk pada kuasa Nama Yesus
Biarlah Malaikat-malaikat tersungkur tak berdaya;
Menghasilkan mahkota raja,
Pada Kristus, Batu karang yang teguh, aku berdiri;
Semua tanah yang lain adalah pasir yang bergerak,
Semua tanah yang lain adalah pasir yang bergerak.

Bahkan maut itu sendiri, semuanya adalah pasir yang bergerak. "Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, Aku berdiri . . ." Benih rajani dari Abraham, benih rajani.

193 (435) Wah, tentara pilihan Inggris adalah keluarga kerajaan Inggris, darah raja,

semuanya. Dan benih rajani Kristus adalah gereja yang dipenuhi Roh Kudus, dipenuhi dengan Roh Kudus. Apa? Benih rajani oleh janji, bukan oleh sensasi-sensasi, tetapi oleh janji Allah. Mereka berdiri dengan Firman Allah dan menebas jalan mereka, berteriak, "Haleluya."

Bahkan maut datang dan berkata, "Itu sedang mendatangimu."

Tetap berkata, "Terbelahlah, Yordan, aku menyeberang." Tebaslah jalan anda menuju ke tanah perjanjian. Amin.

194 (437) Apa yang terjadi? Ketika perang telah usai (Saya sedang menutup sekarang, tentu sudah cukup), ketika perang sudah selesai, dan orang-orang kudus berbaris untuk pulang . . . Saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Apa yang dulu terjadi—apa yang dulu terjadi ketika Hitler masuk ke Perancis? Wah, mereka katakan bahkan anda tidak bisa melihat langit sebab semuanya pesawat terbang. Orang-orang Jerman melangkah berbaris (Paham?) berdiri—melintasinya, merayakan kemenangan.

Ketika Stalin datang ke Rusia, sepanjang bermil-mil di belakang, tiap-tiap tank berjarak sedikit di belakang yang lain, yang baru saja membombardir Berlin sampai tidak ada lagi yang tersisa darinya. Begitulah. Dan ketika mereka pergi dan orang-orang Jerman ini—prajurit-prajurit Rusia ini merayakan, mereka masuk dengan itu, anda tahu, hal yang sedikit lucu yang mereka lakukan. Pada suatu kali saya melihatnya di foto di London, bagaimana mereka masuk (foto yang aktual tentang hal itu di mana—apa yang dulu terjadi)—datang merayakan. Oh, bukan main. Ketika kita mendengar bahwa perang sudah berakhir, kita berteriak, kita bersiul-siul. Ketika pahlawan-pahlawan kembali, kita bertemu mereka di atas sana; mereka bersorak dan berteriak.

195 (440) Saya punya seorang sepupu, berada, katanya ketika dia kembali, semua veteran-veteran tua sudah begitu takut sampai mereka tidak bisa beranjak dari tempat tidur; jadi mereka berguling-guling saja di atas kapal itu ketika mereka datang, demi melihat Patung Liberty itu berdiri. Berkata, "Manusia-manusia besar itu, berdiri, mereka menangis dan tersungkur, seperti itu, ketika mereka melihat Patung Liberty itu." Sudah meninggalkan rumah selama empat tahun untuk berperang, terguncang karena perang dan lain sebagainya, tetapi mereka tahu bahwa isteri, dan kekasih, dan ibu, dan ayah, dan anak-anak, dan semua yang mereka kasihi berada di balik Patung Liberty itu; itu menggambarkan untuk apa yang sudah mereka perangi. Oh, peluit-peluit ditiup, dan New York larut dalam teriakan (Itu saja.) ketika pahlawan-pahlawan mereka datang berbaris. Itu akan merupakan suatu hal yang minor.

196 (441) Suatu kali ketika Kaisar, sesudah peperangan besar, dia berkata, "Aku ingin supaya prajurit-prajuritku yang paling terkenal berjalan di dekatku pada perayaan kemenangan yang besar atas musuh kita ini." Dan setiap perwira membersihkan bulu-bulu di topi mereka, dan menggosok perisai-perisai mereka, dan berbaris (seperti itu, anda tahu) sebagai—sebagai prajurit-prajurit sejati seperti itu. Beberapa saat kemudian, seorang manusia kecil datang, potong? Bukan main, dia sedikit memandang dan mulai seperti itu. Kaisar katakan, "Tunggu sebentar; tunggu sebentar. Kamu (bahkan tidak berpakaian seperti seorang perwira)" berkata, "ke mari." Berkata, "Darimana kamu mendapatkan luka-luka itu?"

Berkata, "Di medan peperangan itu."

Berkata, "Naiklah ke mari; kamulah orangnya yang aku inginkan duduk di dekatku." Mengapa? Dia memperlihatkan bahwa dia sudah berada di dalam peperangan itu.

Oh, Tuhan kasihanilah seorang manusia yang dapat memotong tangannya di sebuah kaleng sarden dan mendapatkan suatu pujian. Saya ingin memperoleh luka bekas perang. Paulus katakan, "Aku menanggung di tubuhku tanda-tanda Yesus Kristus." Itulah sebabnya kenapa saya ingin berperang di medan peperangan.

197 (444) Suatu hari, ketika Kapten Kepala agung kita itu akan datang, Yang mempersenjatai kita, yang memberi kita perlengkapan senjata Allah, Roh Kudus, memberi kita FirmanNya untuk dipakai berperang, berdiri di luar sana; ketika Kapten Kepala kita yang agung itu datang menunggang, saya ingin naik ke atas kereta itu dan mengendarai pulang bersama Dia; tidak maukah anda? Kemudian ketika saya menggandeng isteri saya, memandang ke sekeliling sini dan melihat saudara-saudara saya, dan isteri-isteri mereka, dan anak-anak mereka; ketika kita mulai berjalan

melintasi firdaus-firdaus Allah itu, dan Malaikat-malaikat memenuhi udara dengan pujian-pujian di atas seperti itu; berbicara tentang sebuah perayaan . . .

Dan ketika peperangan sudah selesai kita akan memakai mahkota. Oh, bukan main. Oh, prajurit-prajurit salib, pagi ini, hunuslah tangan iman itu di sini dan genggamlah Senjata ini.

Bagaimana dengan itu, saudari? Apakah anda siap? Hunuslah Senjata itu, katakan, "Tuhan, saya tidak peduli apa—apa yang sudah dikatakan iblis kepada saya, apa yang sudah dikatakan orang lain, pagi ini saya percaya. Saya percaya."

198 (447) Seperti yang saya katakan di waktu yang lalu, agak yakin saya bahwa beberapa hari Minggu yang lalu, ada seorang pria yang mendapatkan mimpi. Dia bermimpi bahwa iblis adalah makhluk kecil, orang kecil dan mendatangi dirinya dan iblis katakan, "Boo." Dan dia lompat dan iblis itu semakin besar. "Boo," dan dia lompat ke belakang dan iblis itu semakin besar. Akhirnya iblis itu menjadi sama besar dengan dirinya dan hendak mengalahkan dia. Dia tahu bahwa dia harus melawannya dengan sesuatu, jadi dia memandang ke sekeliling; dia tidak menemukan apa-apa untuk melawannya; dia ambil saja Alkitab, dan iblis berkata, "Boo."

Dia balas dengan, "Boo," juga, dan iblis itu semakin mengecil, dan semakin kecil dan mengecil, dan akhirnya dia memukulnya sampai mati dengan Firman.

199 (448) Saudari, anda adalah seorang prajurit, bukankah begitu? Ambillah Firman itu dan katakan, "Ada tertulis. (Amin.) saya tidak akan mati; saya akan hidup. Saya akan tinggal di Tabernakel ini dan memuji Tuhan bersama dengan yang lain karena kebaikanNya." Kalian percaya itu, orang-orang kudus? [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Amin. Mari kita tundukkan kepala kita.

200 (450) Oh, Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, biarlah diketahui pada hari ini bahwa Engkau tetaplah Allah. Tidak peduli seberapa banyak saya akan berkhotbah, seberapa banyak hal yang akan saya katakan, Tuhan, satu Kata dariMu menjawab itu.

Saputangan-saputangan yang ada di sini ini, mewakili orang-orang yang sakit. Saya berdoa, Bapa surgawi, kiranya berkat-berkat dan KuasaMu akan beristirahat ke atas mereka masing-masing, sebagaimana saya menumpangkan tangan ke atasnya. Tuhan, di dalam Nama Yesus Kristus, saya berdoa kiranya Engkau akan mengurapi saputangan-saputangan ini dengan HadiratMu yang kudus; sebab ada tertulis di dalam Firman; itu tidak menentang Firman, tetapi dikatakan di dalam Firman bahwa mereka mengambil dari tubuh Paulus saputangan-saputangan dan kain-kain; roh-roh najis meninggalkan orang-orang dan mereka disembuhkan dari berbagai penyakit.

Nah, kami bukanlah Santo Paulus, tetapi Engkau tetaplah Allah, dan Engkau tetaplah Roh Kudus yang sama. Saya menumpangkan tangan saya ke atas saputangan-saputangan ini di dalam Nama Tuhan Yesus dan memohon kiranya Engkau memberkati dan menyembuhkan mereka masing-masing.

201 (452) Dan Tuhan, terbaring di sini di tempat tidur, sudah terbaring di sini, yang bukan lain adalah seorang anak, seorang gadis kecil yang cantik . . . Di tidak bisa hidup, Tuhan. Setan sudah berbuat jahat kepadanya, dan para tabib yang dikasihi yang di bumi ini sudah berusaha keras, tidak diragukan, untuk menyelamatkan anak itu; mereka benar-benar tidak bisa melakukannya. Mereka sudah di akhir dari kecerdasan mereka; mereka tidak tahu berbuat apa lagi. Tetapi, Tuhan, saya sangat senang bahwa ada pasal yang lain yang tertulis. Kami bisa membuka halaman yang lain, dan di halaman ini kami melihat Tabib yang Agung datang. Pagi ini kami sedang memanggil Dia bagi sebuah nasihat.

202 (453) Nah, Tuhan, bukankah ada tertulis di dalam FirmanMu, bahwa "tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya"? Tuhan, jika saya bukan seorang percaya, jadikan saya orang percaya sekarang. Jika gadis kecil ini bukan seorang percaya, jadikan dia seorang percaya sekarang. "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang sakit, mereka akan sembuh." Ada juga tertulis; "Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan." Tuhan, itu—itu adalah perkataan-perkataanMu; Itu adalah milikMu, Itu—Itu adalah FirmanMu.

Dan sekarang, sebagai hambaMu, seperti yang Engkau katakan, "Jika ada dua atau tiga orang berkumpul bersama-sama, Aku akan hadir di tengah-tengah mereka; dan jika

kamu mau bersepakat, meminta satu hal, dan memohonkan, kamu akan menerimanya.

203 (455) Tuhan, barangkali anak ini adalah orang yang paling menderita karena sakit di dalam gedung ini pada pagi ini, karena dia tidak bisa hidup lebih lama lagi tanpa Engkau, dan dia adalah orang yang paling menderita sakit. Jadi kami semua, kami sepakat, sebagaimana semua prajurit berdiri di sini, dan di dalam kelompok ini berdiri benih rajani Abraham. Kami sedang berbaris maju menghadapi Setan sekarang. Sebaiknya engkau pun juga bersiap-siap untuk pergi, Setan, karena perlengkapan senjata kami berkilauan, dan warna-warna memancar, para pria dan wanita memegang pedang, sekarang bergerak maju mendatangimu bagi gadis kecil ini. Keluarlah darinya, Setan. Tinggalkan anak itu. Sebagai balatentara Allah yang hidup, kami melawanmu. Tinggalkan dia di dalam Nama Yesus Kristus. Saya pergi menumpangkan tangan ke atasnya.

204 (457) Sekarang, Setan, engkau yang mengikat anak ini; engkau yang melakukan kejahatan ini. Saya tahu bahwa engkau adalah lawan yang terlalu hebat bagi manusia, tetapi engkau bukan tandingan bagi Tuhanku, jadi saya datang di dalam NamaNya. Tinggalkan dia, engkau roh jahat. Engkau penyakit roh jahat, keluar dari anak ini, dan kiranya dia pergi dengan bebas mulai dari hari ini. Saya mau nyatakan hal ini di dalam Nama Yesus Kristus.

Nah, Tuhan Allah, Engkau Yang membangkitkan orang mati dan yang telah membuktikan bahwa Engkau adalah Allah, bangkitkanlah wanita muda ini kepada kesehatan dan kekuatannya lagi, supaya dia akan berdiri di dalam gedung ini. Iblis sudah pergi darinya. Engkau akan membuat dia sembuh. Kiranya dia hidup untuk hormat dan kemuliaan Allah. Itu—itu sudah diucapkan, sekarang biarlah itu terjadi.

205 (459) Adakah yang lain di sini yang ingin mengangkat tangan dan berkata, "Saya ingin didoakan. Saya sakit, saya butuh Tuhan." Saya tidak tahu berapa banyak waktu yang kita miliki . . . Kita punya cukup waktu untuk membiarkan orang-orang lewat ke sini. Saya benar-benar merasa menang pagi ini . . . ? . . . Saya ingin kamu datang ke mari, Billy, dan ambil saja, mungkin satu bagian yang di sini yang di sisi sebelah sini saja. Biarkan bagian ini yang pertama datang, kemudian kita akan ambil bagian yang yang sesudah itu, datang saja ke gang yang itu. Kemudian kita akan ambil mereka seperti itu, maka anda tidak akan . . .

Dan sekarang saya ingin Saudara Neville dan beberapa saudara saya yang adalah para hamba Tuhan untuk berdiri di sini di dekat saya, di sini, sehingga anda dapat mengambil mereka yang ada di gang itu lagi. Baiklah.

206 (461) Baiklah. Sekarang, saya . . . Berapa banyak dari anda yang sudah mengenakan perlengkapan senjata anda? Sekarang dia sudah berbeda; sekarang pulanglah dan sembuhlah. Amin. Oh, bukan main.

Oh, kalian para prajurit, hunuslah Pedang itu, hunuslah Pedang itu, prajurit-prajurit salib. Berbaris, berbaris . . .

Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri;
Semua dasar yang lain adalah pasir yang bergerak.

207 (464) Baiklah. Berjalanlah maju, di bawah di samping podium. Setiap orang berdoa, sementara mereka lewat. Di dalam Nama Yesus Kristus sembuh . . . ? . . . Amin. Haleluya. Hunuslah Pedang anda sekarang (Paham?), melintaslah, terus bersorak. [Orang-orang melewati antrian doa—Ed.]

Majulah prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,
Dengan salib Yesus,
Berjalan di depan.

Menyerahlah, Setan. Apa yang terjadi, prajurit-prajurit? Tidakkah kalian berpikir kita bisa menang? Kita sudah menang. Kita lebih dari pemenang di dalam Yesus Kristus. Semua setan diusir, semua yang lain.

208 (467) [Saudara Branham melanjutkan untuk berdoa bagi yang sakit—Ed.]

Sembuh saudaraku . . . ? . . . Tuhan. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan . . . ? . . .

Sembuh saudaraku . . . ? . . . Di dalam Nama Yesus . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus . . . ? . . .

Oh, Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, Oh, Tuhan, Engkau tahu apa yang ada di dalam hatinya. Engkau tahu semua . . . ? . . . Saya berdoa untuknya . . . ? . . . Di dalam Yesus Kristus saya . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus saya mengurapimu . . . ? . . . dan saya berdoa kiranya . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus saya . . . ? . . .

Allah beserta saudariku, Tuhan. Kami tahu tahun-tahun mulai merayap . . . ? . . . tidak lain selain Roh Kudus yang agung. Nah, Di dalam Nama Yesus Kristus . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus berkati . . . ? . . . peperangan yang keras . . . ? . . . menyadari dan tahu apa yang sedang Engkau lakukan, Tuhan, membawa . . . ? . . . curahkan kepadanya pagi ini . . . ? . . .

Berkati anak laki-laki kecil ini . . . ? . . . bapa dan anak, dan saya berdoa kiranya Engkau . . . ? . . .

Tuhan, memberkati saudaraku . . . ? . . . di dalam . . . ? . . . Di dalam Nama Tuhan kita Yesus . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus menyembuhkan saudari kami.

Di dalam Nama Yesus Kristus menyembuhkan saudari kami.

Di dalam Nama Yesus Kristus menyembuhkan saudari kami.

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuh . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkan saudari kami.

Di dalam Yesus Kristus sembuhkan saudari kami.

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkan . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkan saudaraku.

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkan saudariku.

Di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkan saudariku.

Di dalam Nama Yesus Kristus . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus Kristus, menyembuhkan anda.

209 (474) [Antrian doa berlangsung dan kata-kata tidak selalu bisa dibedakan—Ed.] . . . anda yang tahu bahwa . . . ? . . . semua masalah. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau . . . ? . . . atas mereka . . . ? . . . hunuslah pedang itu . . . ? . . . dan majulah . . . ? . . .

[Tidak semua kata-kata dapat dibedakan—Ed.]

O Allah Bapa, saya berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudara kami dan membuat dia sehat di dalam Nama Yesus Kristus kami . . . ? . . .

Tuhan saya berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari kami . . . ? . . . di dalam Nama Yesus . . . ? . . .

Allah Bapa, saya berdoa di dalam Nama Yesus sembuhkan saudara kami . . . ? . . .

[semua kata-kata tidak dapat dibedakan—Ed.]

O Tuhan, berkati dia, Tuhan, di dalam Yesus . . . ? . . . Nama Kalvari . . . ? . . . Kiranya Engkau akan mengabulkannya . . . ? . . . di dalam Nama Yesus . . . ? . . .

Bapa Surgawi, saya berdoa bagi saudara saya. O Tuhan, saya berdoa . . . ? . . . Tuhan, kiranya dia . . . ? . . . prajurit salib supaya dia akan menghunus pedang itu pagi ini dan . . . ? . . . karena itu di dalam Nama Yesus.

Tuhan . . . ? . . . Saya berdoa kiranya Engkau akan . . . ? . . . kabulkan ini . . . ? . . .

Tuhan, memberkati Saudara . . . ? . . . Saya berdoa kiranya Engkau menyembuhkan dia, Tuhan, di dalam Nama Yesus . . . ? . . .

Bapa kami yang di surga . . . ? . . . dia . . . ? . . . bekerja, berbicara . . . ? . . . mau percaya. Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan dia di dalam Nama .

. . ? . . . balatentara Allah yang besar sekarang ini sedang bergerak maju dengan Pedang yang terangkat . . . ? . . . Tuhan. Hatinya . . . ? . . . di sini dan pikiran-pikiran di tempat tidur kanker itu di mana . . . ? . . . mungkin sekarat kena kanker dan dokter sudah menyerah . . . ? . . . dan pagi ini dia ada di sini seorang prajurit kecil . . . ? . . . Kuatkan dia, Tuhan . . . ? . . . di dalam Nama Yesus. Amin.

210 (484) Saya ingin wanita itu . . . Ada sesuatu yang terjadi dengan pengkhotbah kecil ini yang ada di sini. Datanglah ke mari. Orang ini sudah dipulangkan dari rumah sakit baru-baru ini, sekarat, dimakan kanker, setahun yang lalu, dua tahun yang lalu dengan tak berdaya. Hanya—para dokter hanya memberikan kepadanya beberapa hari untuk hidup. Dan suatu pagi, kami pergi ke sana pagi-pagi sekali, menaikkan doa baginya, orang-orang yang sama, sama seperti dengan anda, dan bahkan mereka tidak bisa menemukan bekasnya sama sekali . . . ? . . . sekarang pekerjaannya lebih banyak lagi dibandingkan dengan dia yang dulu. Dia dan isterinya sudah berada di ladang penginjilan, mungkin sebelum saya lahir. [Saudara Kidd berkata, "lima puluh lima tahun"—Ed.] Anda dengar dia . . . ? . . . lima puluh lima tahun. Bahkan sebelum saya datang ke bumi mereka sudah memberitakan Injil, dan inilah dia, disembuhkan pada usia sekitar 75 atau 81 tahun. [Saudara Kidd berbicara lagi kepada Saudara Branham—Ed.] Kebangunan rohani dua minggu, baru saja mengadakan kebangunan rohani selama dua minggu dan berkhotbah setiap malam. Sudah 81 tahun, disembuhkan dari kanker . . . ? . . .

211 (485) Baiklah, Saudari, sekarang waktunya untuk anda. Anda percaya? ("Majulah, Prajurit-prajurit Kristen") Baiklah, Saudari, anda, untuk anda masing-masing, apa yang akan kita lakukan? DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Untuk apa engkau berkeliaran di sini, Setan, engkau sudah kalah. Kami datang sekarang. Kami sedang berbaris masuk ke tanah perjanjian sekarang. Apakah itu? Apakah gunung yang ada di hadapan Zerubabel? Siapa ini yang berdiri di depan sana, dia akan menjadi tanah yang rata? Mengapa? Dengan Pedang bermata dua kita akan menebas dia ke tanah. Itu benar. Baiklah.

Majulah, Prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,
Dengan Salib Yesus
Berjalan di depan!
Oh, Kristus, Tuan rajani,
Memimpin untuk melawan musuh;
(dengan FirmanNya)
Maju ke peperangan,
Lihat, panji-panjiNya terbentang!
Majulah, Prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,
Oh, dengan Salib Yesus
Berjalan di depan!

212 (487) Haleluya. Apa yang mereka lakukan? Pertama sekali yang tampil pada peperangan Israel, apakah hal yang lebih dulu itu? Penyanyi-penyanyi maju terlebih dahulu. Apa yang mengikuti? Tabut perjanjian, kemudian peperangan. Baiklah. Apakah anda percaya itu? Kita menyanyikan, "Majulah, Prajurit-prajurit Kristen"; kita tanggalkan semua keraguan. Bangkitlah di atas kaki kita sekarang, kita berbaris menuju peperangan.

Sekarang mari kita berdiri, semua.
Majulah, Prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,
Dengan Salib Yesus
Berjalan di depan!
Oh, Kristus, Tuan rajani,
Memimpin untuk melawan musuh;

Bagaimana kita mengalahkan dia? Dengan Firman.

Maju ke peperangan,
Lihatlah, panji-panjiNya terbentang!
Majulah, Prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,

Oh, dengan Salib Yesus
Berjalan di depan!
Kita tidak terbagi-bagi;
Kita semua satu tubuh
Satu di dalam pengharapan dan ajaran,
Satu di dalam kasih . . .

213 (488) Semua yang percaya kepada Allah katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin"—Ed.] Haleluya. Anda percaya itu? Kita adalah para penakluk. Di manakah semua musuh? Di bawah kaki kita. Apakah anda siap? Sudah bangkit di dalam Kristus. Nah, itu sudah selesai, saudari. Anda percaya itu? Anda bisa pulang sekarang. Anda merasa enak? Dia katakan dia merasa enak sekarang, semuanya baik-baik saja. Berapa banyak yang di luar sana yang merasa enak?

Dan ketika mereka bersorak maka tembok-tembok itu runtuh dan mereka merebutnya (Amin.), mereka merebut kota itu. Amin. Amin. Anda percaya Dia?

214 (491) Nah jangan lupa ibadah malam ini. Saudara Neville akan berada di sini dan membawakan pesannya, dan datang Minggu berikutnya, kalau Tuhan menghendaki, berada di sini. Sekarang, mari berangkat keluar sebagaimana kita bergerak, dan sekarang, keluar dari gedung, mari kita nyanyikan "Majulah, Prajurit-prajurit Kristen" dan mulai hari ini untuk selanjutnya, jangan pernah masukkan Pedang itu ke sarungnya lagi. Hunuslah itu; mari menaklukkan. Mereka keluar menaklukkan dan untuk menaklukkan. Baiklah. Lagi di bait pertama itu.

Majulah, Prajurit-prajurit Kristen,
Berbaris untuk berperang,
Dengan Salib Yesus
Berjalan di depan!
Oh, Kristus, Tuan rajani,
Memimpin untuk melawan musuh; (Puji Tuhan)

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7